

[Home](#) My courses (8) ▾

En ▾

[Home](#) > [My courses](#) > [IKK334 Manajemen Sumberdaya Keluarga](#) > [Pertemuan 9. Manajemen Pekerjaan dan Keluarga](#)[FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY \(P9\)](#)

Search forums



Course dashboard

[Dashboard](#) [Site home](#) [Calendar](#) [Badges](#) [All courses](#)

[IKK334 Manajemen Sumberdaya Keluarga](#)

[Course dashboard](#)

FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

Settings ▾

Display replies in nested form

The cut-off date for posting to this forum is reached so you can no longer post to it.

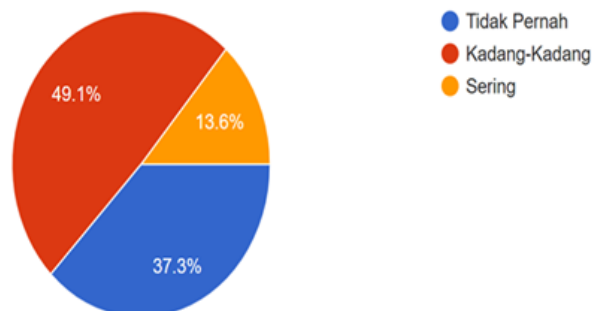
FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

Monday, 11 April 2022, 6:22 AM

Pertemuan ke-9 diisi dengan forum diskusi yang membahas tentang Managing Work and Family. Berikut adalah data survei pengelolaan sumberdaya keluarga yang dilakukan oleh keluarga Indonesia selama Pandemi Covid-19. Responden penelitian adalah ibu rumah tangga. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan grafik yang disediakan. Penilaian akan diberikan pada tanggapan yang diberikan terhadap pertanyaan dan respon terhadap tanggapa teman lainnya. Semua mahasiswa wajib memberikan tanggapan. Forum diskusi akan dibuka hingga jam kuliah selesai. Terima kasih

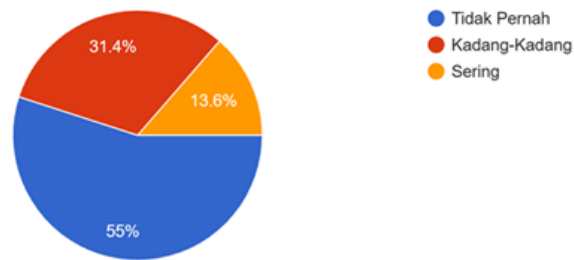
Suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga

3,584 responses



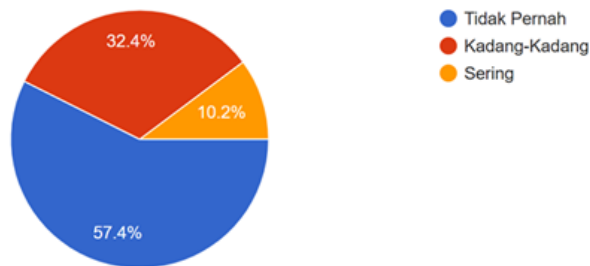
Kebijakan sekolah online anak menyebabkan waktu kerja saya tersita untuk mendampingi anak

3,584 responses



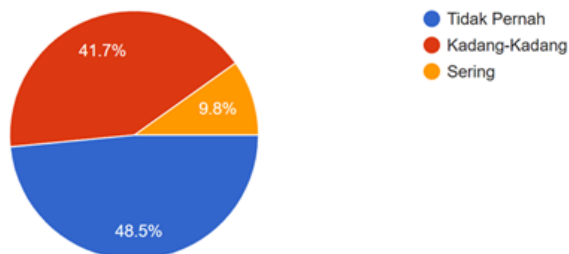
Pada saat pandemi saya merasakan bertambah sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga

3,584 responses



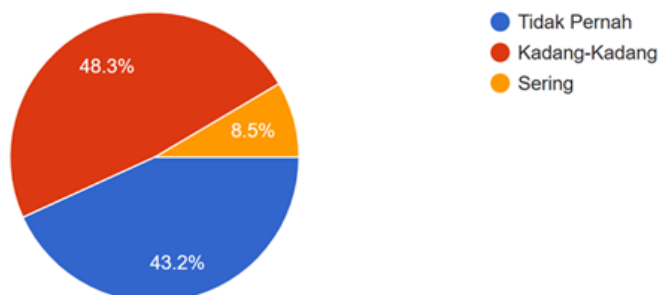
Padatnya beban kerja membuat saya sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik

3,584 responses



Masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja saya

3,584 responses



PERTANYAAN:

Gunakan Gambar 1 hingga 5 untuk menjawab pertanyaan tentang Work-Family Conflict (WFC). Pandemi Covid-19 berdampak pada bagaimana keluarga khususnya ibu rumah tangga membagi waktu antara pekerjaan dan rumah:

- Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5
- Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

146 words

Permalink



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Lilik Noor Yuliati yuliati](#) - Monday, 11 April 2022, 1:12 PM

Selamat siang semua.....ditunggu jawabannya dan ditanggapi oleh teman2nya
Selamat berdiskusi.....

10 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Lixzen Christyan Sagala A34190022](#) - Monday, 11 April 2022, 2:07 PM

Lixzen Christyan Sagala_A34190022

a. pengelolaan diawali dengan komunikasi yang baik, saling percaya dan terbuka. Dengan menciptakan rasa komunikasi yang tinggi dengan sikap terbuka (tanpa ada yang ditutupin) maka pengelolaan antara pekerjaan dan keluarga akan seimbang, dapat dilihat bahwa kelima diagram lebih banyak menunjukkan tidak pernah dan dilanjutkan dengan kadang-kadang. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini keluarga masih menciptakan rasa komunikasi yang tinggi dan keterbukaan antar keluarga.

b. salah satu cara adalah menentukan mana yang prioritas dan mana yang kurang di prioritaskan. Hal ini dilakukan agar pekerjaan yang menjadi prioritas dikerjakan terlebih dahulu, lalu di lanjutkan dengan pekerjaan lainnya. Dengan melakukan saran ini diharapkan dapat menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dilakukan oleh ibu rumah tangga.

114 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Lilik Noor Yuliati yuliati](#) - Monday, 11 April 2022, 2:50 PM

setuju

1 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Pina Saragih X1004212240](#) - Monday, 11 April 2022, 2:08 PM

X1004212240.

Dari gambar dari no 1- 5 dapat disimpulkan bahwa setiap keluarga akan mengalami permasalahan dalam keluarga, baik dari segi kebutuhan maupun peran yang dilakukan masing-masing anggota keluarga. Seperti yang terjadi banyaknya terjadi konflik

antar pembagian pekerjaan di rumah terutama para kaum ibu. Maka solusi yang dapat dilakukan untuk dapat menyeimbangkan pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yaitu dengan cara membuat pembagian peran dengan cara seimbang, dengan cara pembagian peran ini dilakukan dengan baik maka akan terciptanya kehidupan yang harmonis dan tercapainya sebuah kesepakatan.

Dapat juga dilakukan dengan cara mengurangi konflik antar anggota keluarga, selalu menjaga komunikasi setiap anggota keluarga dan memiliki rasa toleransi antar satu sama dengan yang lain, dapat menyeimbangkan antar waktu untuk bekerja, dan urusan rumah tangga.

116 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Farras Agung Binukajati Bhamakerti G8401201091](#) - Monday, 11 April 2022, 2:12 PM

Farras Agung Binukajati Bhamakerti
G8401201091

A) Berdasarkan gambar pertama, terdapat 49.1% ibu rumah tangga menyatakan bahwa dalam kondisi pandemik suami dan anak-anak tidak membantu menyelesaikan urusan rumah tangga dan 37.3% ibu rumah tangga menyatakan bahwa dalam kondisi pandemik suami dan anak tidak pernah membantu dalam urusan rumah tangga. Pada gambar kedua, terdapat 55% ibu rumah tangga yang menyatakan bahwa dalam kondisi sekolah online waktu mereka tidak pernah tersita untuk mendampingi anak. Pada gambar ketiga, sebanyak 57.4% ibu rumah tangga menyatakan bahwa kondisi pandemik tidak menyebabkan kesulitan dalam membagi waktu antara tugas kantor dengan tugas rumah tangga. Berdasarkan data keempat didapatkan bahwa sebanyak 48.5% ibu rumah tangga tidak pernah merasa sulit dalam menjalankan perannya di dalam keluarga, tetapi sebanyak 48.3% ibu rumah tangga terkadang merasa terbebani apabila terdapat konflik dalam keluarga. Berdasarkan data tersebut dapat saya simpulkan bahwa dalam kondisi pandemi pengelolaan Work-Family Conflict tidak jauh berbeda. Mungkin sedikit lebih ringan karena ada inisiatif dari suami dan anak untuk membantu pekerjaan rumah tangga, tetapi di satu sisi konflik yang terjadi di rumah tangga juga dapat mengganggu produktivitas keluarga.

B) Kalau menurut saya untuk menjaga produktivitas dalam keluarga adalah dengan menjaga komunikasi dan saling memahami peran masing-masing karena dalam kondisi pandemi keluarga sebagian besar berada di dalam rumah sehingga perlu adanya komunikasi yang lebih tentang kondisi serta kesibukan masing-masing serta perlu adanya pemahaman akan hal tersebut.

224 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Lilik Noor Yuliati yuliati](#) - Monday, 11 April 2022, 2:50 PM

setuju

1 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Rendy Joice Stefany Lumban Gaol X1004212244](#) - Monday, 11 April 2022, 2:15 PM

Rendy Joice Stefany Lumban Gaol_X1004212244

a. Adapun pengelolaan Work Family Conflict (WFC) oleh keluarga berdasarkan grafik 1-5 tersebut terdapat pernyataan berdasarkan jawaban dari ibu rumah tangga.

Dalam grafik 1 terlihat bahwa respon terbanyak dalam hal mengelola konflik pekerjaan yang terjadi dalam keluarga, bahwa Suami dan anak-anak dalam keluarga tersebut "terkadang" atau "jarang" membantu dalam menyelesaikan urusan rumah

tangga.

Dalam grafik 2 terlihat bahwa respon terbanyak bahwa ibu rumah tangga tersebut memberikan pernyataan "tidak menjadi masalah" di pekerjaannya dalam hal mendampingi anak-anak dimasa pandemi covid 19 ini dikarenakan kebijakan sekolah dimasa pandemi bukanlah offline, melainkan online; jadi otomatis lebih banyak waktunya untuk mendampingi anaknya serta melakukan pekerjaannya.

Dalam grafik ke 3, terlihat bahwa respon terbanyak yaitu ibu rumah tangga memberikan pernyataan bahwa "tidak menjadi masalah" atau tidak ada kesulitan untuk membagi waktu antara pekerjaan di kantor dan pekerjaan rumah tangga. Mungkin karena pekerjaan tugas kantor bisa dikerjakan secara bersamaan di dalam rumah, dan bukan di kantor, jadi bisa diseimbangkan dan itu tidak akan menimbulkan kesulitan.

Dalam grafik ke 4 terlihat bahwa respon terbanyak yaitu menyatakan ibu rumah tangga "tidak menjadikan masalah" bahwa padatnya beban pekerjaannya tidak membuat sulit untuk menjalankan perannya sebagai ibu yang baik. Dimana selama bekerja dari rumah ibu rumah tangga merasa bahwa tuntutan perannya sebagai ibu dapat terlaksana dengan baik, pekerjaan yang dilakukan pun sudah sangat jelas sehingga tidak menyulitkan dalam menyelesaikan tugas, serta tidak mendapatkan tugas yang lainnya dari atasannya seperti yang biasanya terjadi di dalam kantor.

Dalam grafik ke 5, terlihat bahwa respon terbanyak yaitu menyatakan "terkadang" masalah keluarga pun mengganggu produktivitas pekerjaan ibu rumah tangga tersebut apalagi di masa pandemi covid -19 ini serta faktor-faktor lainnya.

b. Adapun strategi yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk menyeimbangkan antara pekerjaan atau karir nya dan urusan rumah tangganya agar tetap produktif dan terhindar dari stress di masa pandemi covid 19 ini, diantaranya:

1. Melakukan cara alternatif dengan menyusun jadwal atau kalender bersama keluarga karena jika aktivitas aktivitas tersebut dijadwalkan dengan baik maka kita akan menemukan keseimbangan antara pekerjaan dan rumah tangga;
2. Mengurangi akses komunikasi pekerjaan selama berada dirumah. Jadi walaupun dimasa pandemi ini kita melakukan pekerjaan dirumah bukan berarti kita tidak dapat mengerjakan pekerjaan rumah tangga kita seperti biasanya. Jadi kita dapat menyeimbangkannya dengan sewajarnya saja.

Adapun cara lainnya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir terjadinya stress terkait dalam pekerjaan dan urusan rumah tangga seperti dengan berbincang atau berbagi cerita dengan anggota keluarga atau rekan kerja, memiliki waktu untuk melakukan perawatan diri seperti dengan berolahraga bersama dengan keluarga agar terhindar dari stress.

412 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Lilik Noor Yuliati yuliati](#) - Monday, 11 April 2022, 2:51 PM

setuju

1 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Annisa Zahra G8401201007](#) - Monday, 11 April 2022, 2:22 PM

Annisa Zahra_G8401201007

1. Pengelolaan Work-Family Conflict (WFC) oleh keluarga di masa pandemi covid-19 berdasarkan gambar diagram 1-5 adalah sebagai berikut. Hasil pada gambar 1 menunjukkan bahwa 49,1% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa bahwa "Kadang-Kadang" suami dan anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Hasil pada gambar 2 menunjukkan bahwa 55% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa "Tidak Pernah" merasa bahwa waktu kerja tersita karena harus mendampingi anak sekolah karena adanya kebijakan sekolah online. Hasil pada gambar 3 menunjukkan bahwa 57,4% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa "Tidak Pernah" merasa kesulitan membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dan tugas rumah tangga pada saat pandemi. Hasil pada gambar 4 menunjukkan bahwa 48,5% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa "Tidak Pernah" merasa kesulitan untuk menjalankan peran sebagai ibu dengan baik. Hasil pada gambar 5 menunjukkan bahwa 48,3% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa "Kadang-Kadang" merasa bahwa masalah keluarga

mengganggu produktivitas kerja. Berdasarkan hasil tersebut, Work-Family Conflict (WFC) disebabkan oleh perselisihan tentang penggunaan waktu dan keterlibatan kerja. Oleh karena itu diperlukan strategi pengelolaan WFC oleh keluarga melalui 3 pendekatan, yaitu (1)kelola konflik sehingga muncul ide, pendapat, dan pendekatan yang berbeda untuk didiskusikan, (2)selesaikan konflik sebelum menjadi terlalu mengganggu, dan (3)kembangkan rasa humor dan ciptakan suasana saling mendukung.

2. Saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres antara lain dengan menjalin komunikasi yang baik antar anggota keluarga seperti berdiskusi bersama dalam membagi tugas antara suami dan anak-anak dalam pekerjaan rumah tangga. Lalu, menyeimbangkan waktu antara bekerja dan keluarga dengan menyelesaikan pekerjaan semaksimal mungkin ketika waktu bekerja. Kemudian, dapat dimulai dengan membuat jadwal yang tertulis (to do list) untuk anggota keluarga dan saling berkomitmen dalam menjalankannya, serta menerapkan nilai dan prinsip kebersamaan juga penting agar tidak terjadi konflik yang ditimbulkan karena ketidakseimbangan pekerjaan kantor dengan pekerjaan rumah tangga.

314 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Fahriya Yumna G8401201038](#) - Monday, 11 April 2022, 2:23 PM

Fahriya Yumna_G8401201038

a. Berdasarkan gambar 1-5 dapat dilihat bahwa pengelolaan work family conflict pada masa pandemi Covid-19 pada keluarga khususnya ibu rumah tangga cukup baik. Karena hasil survei banyak menjawab tidak pernah dan kadang kadang. Artinya manajemen dalam keluarga tersebut dapat dikelola dengan baik. Namun masih perlu ditingkatkan bagaimana pengelolaan tugas dari setiap anggota keluarga terutama ibu. Karena berdasarkan hasil survei tersebut jawaban kadang kadang ini menunjukkan ibu rumah tangga mengalami masalah baik dalam pekerjaan ataupun masalah keluarga yang terkadang menyebabkan gangguan baik pada pekerjaan maupun menjalankan peran sebagai ibu yang baik. Adapun komunikasi yang baik dalam keluarga dapat mengatasi masalah tersebut.

b. Saran strategi :

- membuat planning kerja dan menentukan mana yang prioritas agar dapat dikerjakan terlebih dahulu.
- saling membantu dengan membagi pekerjaan rumah antar anggota keluarga
- meningkatkan komunikasi yang baik antar anggota keluarga

138 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Rama Ria X1004212101](#) - Monday, 11 April 2022, 2:27 PM

Rama Ria
X1004212101

A. demi tercapainya pengelolaan work family conflict, menjaga komunikasi antar keluarga adalah kunci yang paling utama. Karena dengan komunikasi akan dapat membantu kita untuk mengetahui apa kendala yang sedang terjadi dalam lingkup keluarga sehingga tidak ada satupun keluarga yang merasakan kesendirian karena keluarga akan membantu disaat kita butuh bantuan. Disamping itu, saling membantu juga dapat membantu hubungan dalam keluarga sehingga hubungan yang terjalin tetap terikat dengan manis dan erat.

B. Dalam hal ini, skala prioritas harus diterapkan dan dijalankan. Ibu rumah tangga harus tau hal apa yang sebenarnya harus dikerjakan lebih dulu dan bisa berusaha untuk tidak membuang waktu yang ada. Karena waktu tersebut bisa saja

dapat digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan yang lainnya. Sehingga para ibu bisa bekerja dengan produktif dan efisien.

125 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Safira Yayang Anggita X1004212118](#) - Monday, 11 April 2022, 2:36 PM

Safira Yayang Anggita_ X1004212118

Work family conflict merupakan suatu bentuk konflik peran dalam diri seseorang yang muncul karena adanya tekanan peran dari pekerjaan yang bertentangan dengan tekanan peran dari keluarga. Seperti yang terlihat pada Gambar 1-5, terdapat konflik antara ibu rumah tangga dan pekerjaan, sulitnya mengalokasikan waktu di antara keduanya, dan terdapat masalah dalam keluarga. Solusi untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yaitu dengan berbagi peran antara suami dan istri, luangkan waktu berkomunikasi atau berdiskusi dengan keluarga untuk mengatasi konflik yang terjadi di dalam keluarga, dan melakukan pembagian waktu secara struktur untuk suami dan anak. Karena untuk berkembang dan belajar, anak-anak membutuhkan perhatian yang hangat, penuh kasih, dan waktu berkualitas bersama orangtuanya. Waktu berkualitas adalah ketika orangtua secara fisik dan emosional hadir menemani anak.

130 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Teguh Bakara E4401201024](#) - Monday, 11 April 2022, 2:49 PM

Nama: Teguh Bakara

NIM: E4401201024

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5 Jawab:

Pada masa pandemik mengharuskan aktivitas dilakukan dalam rumah, hal ini akan menyebabkann konflik karena terjadinya perubahan yang sangat drastis terhadap intensitas pertemuan setiap anggota keluarga. Dengan semakin seringnya anggota keluarga berinteraksi akan menyebabkan peluang konflik terjadi semakin besar.

Work-Family Conflict dapat diselesaikan melalui tiga pendekatan, pertama kelola konflik sehingga muncul ide, pendapat, dan pendekatan yang berbeda untuk didiskusikan, kedua selesaikan konflik sebelum menjadi terlalu mengganggu, dan ketiga kembangkan rasa humor dan ciptakan suasana saling mendukung.

b. saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah:

- Dengan membagi waktu antara pekerjaan di kantor dan pekerjaan di rumah
- Pembagian tugas yang jelas
- Adanya pemberian pengertian atau contoh dari pihak yang telah dewasa terhadap anggota keluarga yang masih kecil
- Menjalin hubungan yang lebih intim
- Membuat aturan tertulis dan setiap anggota keluarga harus berkomitmen melakukannya
- Adanya diskusi antar anggota keluarga untuk mencari jalan keluar permasalahan yang sedang di hadapi bersama , jangan hanya orang tua saja yang melakukan

179 words

Permalink Show parent

Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)



by [Frydha Ayu Romadhoni G2401201037](#) - Monday, 11 April 2022, 3:17 PM

Frydha Ayu Romadhoni
G2401201037

a. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 (berdasarkan Gambar 1 hingga 5)
Work-Family Conflict merupakan suatu bentuk konflik peran dalam diri seseorang yang muncul karena adanya tekanan peran dari pekerjaan yang bertentangan dengan tekanan peran dari keluarga. Hal ini dapat terlihat mulai dari membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, mendampingi anak ketika sekolah online, pembagian waktu antara mengerjakan pekerjaan kantor dan tugas rumah, menjalankan peran ibu dengan baik, serta produktivitas kerja. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 3.584 responden menyatakan bahwa 49,1% dari responden menyampaikan terkadang suami dan anak membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, 55% tidak merasakan bahwa kebijakan sekolah online anak menyebabkan waktu kerja ayah maupun ibunya tersita untuk mendampingi anak, 57,4% merasa tidak pernah merasa kesulitan membagi waktunya antara mengerjakan pekerjaan kantor dan pekerjaan rumah tangga, 48,5% tidak pernah merasa padatnya beban kerja yang membuat sulit untuk menjalankan peran sebagai ibu dengan baik, serta 48,3% kadang-kadang responden merasa masalah keluarga mengganggu akan produktivitas pekerjaannya.

b. Saran Strategi

- Melakukan pembagian tugas pada setiap anggota keluarga.
- Membangun komunikasi yang baik pada setiap anggota keluarga.
- Menyelesaikan konflik sebelum memburuk.
- Setiap anggota keluarga harus dapat manajemen waktu antara tugas di luar keluarga dan di dalam keluarga.
- Membangun suasana rumah yang nyaman dan hangat.
- Saling membantu antar anggota keluarga.

218 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Euginia Laurensia Limarya I2401201031](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:09 PM

Euginia Laurensia Limarya_I2401201031

a. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh sebagian besar keluarga responden pada masa pandemik cukup baik, mengingat gangguan terhadap produktivitas dan keharmonisan keluarga terjaga. Walau begitu ada keluarga yang merasa konflik keluarga oleh karena adanya hambatan dalam produktivitas kerja pribadi. Produktivitas kerja ini dipengaruhi oleh masalah keluarga yang timbul karena manajemen waktu kepada keluarga, pekerjaan, dan diri kurang baik. Pembagian waktu juga kurang dapat dilaksanakan dengan baik karena kurangnya bantuan dari anggota keluarga dan tambahan beban kerja.

b. Ibu rumah tangga dapat mencoba mendapatkan bantuan dalam melaksanakan pekerjaan rumah kepada anak dengan menyiapkan reward tertentu. Misalnya, anak apabila membantu menyapu ruang tamu akan mendapatkan uang jajan tambahan, atau akan dimasakkan makanan kesukaannya. Dengan hal tersebut, pekerjaan rumah ibu akan sedikit berkurang dan waktu dapat dialokasikan kepada pekerjaan lain yang kurang waktunya. Tambahan beban kerja yang muncul, seperti mendampingi anak dapat dijadwalkan dengan waktu yang terbebaskan tersebut, kemudian dijadikan waktu menjaga keharmonisan.

152 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Anisa Irbah I2401201027](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:22 PM

Anisa Irbah I2401201027

A. Pengelolaan work family conflict oleh keluarga di masa pandemi covid 19 berdasarkan gambar 1-5 yaitu menunjukan bahwa respon yang lebih banyak terhadap permasalahan-permasalahannya adalah "kadang-kadang" untuk "sering" masih

tidak terlalu banyak terjadi dalam beberapa permasalahan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa beberapa konflik ini masih bisa diatasi dengan baik dalam sebuah keluarga dengan bantuan komunikasi dan interaksi yang baik dan aman antar keluarga terutama pada saat pandemi covid 19 ini yang membuat rata-rata keluarga memiliki waktu yang lebih banyak dari biasanya untuk bersama-sama

2. Saran strategi yang dapat dilakukan untuk ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi covid 19 ini adalah menentukan prioritas terlebih dahulu dan membuat schedule terhadap kegiatannya agar tidak pusing untuk melakukan beberapa pekerjaan dan sesekali tetap menyempatkan refreshing agar tidak stres dan penat terhadap pekerjaannya

134 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Khopipah Assonda I2401201035](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:27 PM

Khopipah Assonda

NIM I2401201035

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5 jawab :

gambar 1, menunjukkan bahwa suami dan anak dalam membantu menyelesaikan urusan rumah tangga dengan frekuensi kadang-kadang memiliki presentasi tertinggi sedangkan yang sering persentasenya paling rendah.

Gambar 2, sebagian besar ibu merasa waktunya untuk mendampingi anak tidak tersita akibat adanya kebijakan sekolah online.

Gambar 3, selama pandemi sebagian besar ibu tidak merasa kesulitan untuk membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dan rumah tangga (lebih dari 50%)

gambar 4, persentase tertinggi yaitu 48,5% ibu rumah tangga merasa bahwa mereka tidak pernah kesulitan menjalankan peran sebagai ibu dengan padatnya beban kerja, namun sebanyak 41,7% kadang-kadang merasa kesulitan

gambar 5, sebagian besar ibu rumah tangga yaitu 48,3% merasa bahwa masalah keluarga kadang-kadang mengganggu produktifitas kerja mereka namun sebanyak 43,2% merasa tidak terganggu.

Berdasarkan gambar 1-5 dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar responden tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan perannya selama pandemi. Namun, keterlibatan suami dan anak dalam membantu pekerjaan ibu masih belum sering.

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

jawaban :

- Strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan membangun komunikasi yang lebih baik dengan setiap anggota keluarga misalnya mengajak anggota keluarga untuk sama-sama membersihkan rumah, kemudian bisa dilakukan dengan mengembangkan rasa humor dan menciptakan suasana saling mendukung antar anggota keluarga.
- Ketika sedang bekerja secara online, maka ibu bisa menitipkan anak yang masih kecil ke kakaknya atau anggota yang lain yang sedang senggang.
- Meningkatkan kesadaran dari anggota keluarga untuk sama-sama memahami dan mengetahui tujuan dari keluarga.
- Ibu dapat membuat jadwal untuk menyeimbangkan antara bekerja dengan mengurus urusan rumah atau mendampingi anak.

293 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Amira Zahra Novitasari I2401201097](#) - Wednesday, 13 April 2022, 7:16 AM

Saya setuju dengan pendapat Khopipah. Keberhasilan komunikasi keluarga sangat penting karena tiap anggota keluarga

saling bergantung satu sama lain. Dengan adanya komunikasi, seseorang merasa didengar, diterima, dipahami, dihargai, disayangi, dicinta, maupun diberi solusi. Seseorang pun dapat meredakan ke Gundahan, mengadukan kegelisahan, menguraikan perasaan, serta menyelesaikan masalah. Apalagi, keluarga memiliki keterikatan fisik, emosi, dan sosial sehingga ada rasa percaya.

Pada kasus ini, pandemi Covid-19 bukan menghalangi berbagai aktivitas, melainkan pandemi hanya membatasi aktivitas. Presentase chart menunjukkan bahwa banyak keluarga yang tidak merasa atau kadang-kadang kesulitan. Artinya, penanggulangan masalah sudah cukup baik. Peningkatannya, keluarga bisa lebih banyak diskusi agar tiap anggota bisa mengetahui, memahami, maupun memberi solusi atas sebuah permasalahan

107 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Rizqika Amirah I2401201067](#) - Tuesday, 12 April 2022, 3:49 PM

Rizqika Amirah_I2401201067

a. Pengelolaan work family conflict yang terjadi selama masa pandemi Covid-19 bisa berjalan dengan seimbang. dari jawaban yang diperoleh mengenai pembagian peran, tugas, dan waktu di dalam keluarga kebanyakan responden menjawab tidak pernah merasa kesulitan. namun, memang masih ada beberapa keluarga juga yang kadang-kadang ataupun sering merasa kesulitan dalam melakukan work family conflict. kemudian dari hasil survei yang didapatkan ternyata jika dalam suatu keluarga memiliki masalah maka hal tersebut akan mengganggu produktivitas kerja ibu rumah tangga. namun, ada beberapa keluarga yang tidak terganggu yang menandakan bahwa pengelolaan work family conflict oleh keluarga tersebut berjalan dengan baik

b. strategi yang dapat dilakukan oleh ibu adalah bisa meminta bantuan dari anggota keluarga lain seperti anak dan suami untuk membagi tugas mengerjakan pekerjaan rumah secara bersama-sama. kemudian ibu juga bisa membuat jadwal piket yang ditempel di dinding ruang keluarga agar setiap anggota keluarga selalu ingat kapan tanggung jawabnya untuk membantu membersihkan rumah. lalu ibu juga bisa membuat skala prioritas pekerjaan mana yang harus selesai terlebih dahulu. jika memang pekerjaan rumah rumah lebih penting diselesaikan maka selesaikan terlebih dahulu lalu ibu bisa mengerjakan pekerjaan lainnya.

183 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Khopipah Assonda I2401201035](#) - Wednesday, 13 April 2022, 7:02 AM

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5

jawab :

gambar 1, menunjukkan bahwa suami dan anak dalam membantu menyelesaikan urusan rumah tangga dengan frekuensi kadang-kadang memiliki presentasi tertinggi sedangkan yang sering persentasenya paling rendah.

Gambar 2, sebagian besar ibu merasa waktunya untuk mendampingi anak tidak tersita akibat adanya kebijakan sekolah online.

Gambar 3, selama pandemi sebagian besar ibu tidak merasa kesulitan untuk membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dan rumah tangga (lebih dari 50%)

gambar 4, persentase tertinggi yaitu 48,5% ibu rumah tangga merasa bahwa mereka tidak pernah kesulitan menjalankan peran sebagai ibu dengan padatnya beban kerja, namun sebanyak 41,7% kadang-kadang merasa kesulitan

gambar 5, sebagian besar ibu rumah tangga yaitu 48,3% merasa bahwa masalah keluarga kadang-kadang mengganggu produktivitas kerja mereka namun sebanyak 43,2% merasa tidak terganggu.

Berdasarkan gambar 1-5 dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar responden tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan perannya selama pandemi. Namun, keterlibatan suami dan anak dalam membantu pekerjaan ibu masih belum sering.

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

jawaban :

- Strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan membangun komunikasi yang lebih baik dengan setiap anggota keluarga misalnya mengajak anggota keluarga untuk sama-sama membersihkan rumah, kemudian bisa dilakukan dengan mengembangkan rasa humor dan menciptakan suasana saling mendukung antar anggota keluarga.
- Ketika sedang bekerja secara online, maka ibu bisa menitipkan anak yang masih kecil ke kakaknya atau anggota yang lain yang sedang senggang.
- Meningkatkan kesadaran dari anggota keluarga untuk sama-sama memahami dan mengetahui tujuan dari keluarga.
- Ibu dapat membuat jadwal untuk menyeimbangkan antara bekerja dengan mengurus urusan rumah atau mendampingi anak.

289 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Joel Pangaribuan G7401201009](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:42 AM

Joel Pangaribuan_G7401201009

A) Gambar 1-5 dapat disimpulkan bahwa pada era pandemi banyak keluarga mengalami masalah keluarga yang beragam dan dapat memicu konflik. Sebagai contoh pada diagram 1 ada 37.3% suami dan anak tidak pernah membantu urusan keluarga, ini dapat memicu konflik didalam keluarga. Berdasarkan data tersebut dapat saya simpulkan bahwa dalam kondisi pandemi pengelolaan Work-Family Conflict tidak jauh berbeda. Mungkin sedikit lebih ringan karena ada inisiatif dari suami dan anak untuk membantu pekerjaan rumah tangga, tetapi di satu sisi konflik yang terjadi di rumah tangga juga dapat mengganggu produktivitas keluarga.

B) menurut saya untuk menjaga produktivitas dalam keluarga adalah dengan saling bekerjasama dan saling memahami peran masing-masing anggota keluarga. Saling berkomunikasi antar keluarga supaya anggota keluarga lain dapat membantu dengan cepat apa yang diperlukan.

124 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [ALIFIA DIANARSY G54190067](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:00 AM

Alifia Dianarsy_G54190067_Paralel3

a. berdasarkan grafik yang ada khususnya pada grafik 1 dan 5 menunjukkan adanya komunikasi yang kurang baik antara anggota keluarga dimana pada grafik 1 terlihat bahwa 49.1 % suami dan anak kurang membantu dalam pekerjaan rumah. pandemi pastinya akan memengaruhi pengelolaan waktu di dalam keluarga, seperti yang digambarkan oleh grafik 2-4 menunjukkan bahwa ada beberapa ibu rumah tangga yang mengalami kesulitan dalam membagi waktu selama masa pandemi ini. namun, dari grafik 2-4 menunjukkan bahwa perubahan karena pandemi ini tidak terlalu signifikan sesuai persentase yang dapat kita lihat dimana lebih banyak juga yang tidak bermasalah dengan hal hal tersebut.

b. saran :

1. saling terbuka sesama anggota keluarga
2. saling membantu dalam pekerjaan rumah

3. menjaga komunikasi yang baik
4. membuat list pekerjaan baik untuk pekerjaan rumah atau pekerjaan di luar rumah

Hide sidebars

Course dashboard

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Jan Kevin Salomo Silitonga H24190077](#) - Monday, 11 April 2022, 1:43 PM

Jan Kevin Salomo Silitonga_H24190077

a. Berdasarkan gambar 1, 49,1% dari 3.584 ibu rumah tangga menyatakan bahwa suami dan anak-anak "Kadang-kadang" kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Hal ini berarti mayoritas ibu rumah tangga merasa suami dan anak-anak nya kadang-kadang membantu menyelesaikan urusan rumah tangga namun kadang-kadang juga tidak membantu.

Berdasarkan gambar 2, 55% dari 3.584 ibu rumah tangga menyatakan kebijakan sekolah online anak "Tidak pernah" menyebabkan waktu kerjanya tersita untuk mendampingi anak. Hal ini berarti mayoritas ibu rumah tangga merasa bahwa waktunya tidak tersita untuk mendampingi anak yang sedang sekolah online.

Berdasarkan gambar 3, 57,4% dari 3.584 ibu rumah tangga "Tidak pernah" merasakan bertambah sulit Membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga pada saat pandemi. Hal ini berarti mayoritas ibu rumah tangga memiliki manajemen batas yang baik untuk membagi waktu antara pekerjaan kantor dan rumah tangga.

Berdasarkan gambar 4, 48,5% dari 3.584 ibu rumah tangga "tidak pernah" merasa padatnya beban kerja membuatnya sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik. Hal ini berarti mayoritas ibu rumah tangga mungkin tidak memiliki beban kerja yang padat, atau mungkin juga bahwa ibu rumah tangga mampu manajemen pekerjaannya sehingga selesai dengan baik kemudian dapat menjalankan perannya sebagai ibu yang baik.

Berdasarkan gambar 5, 48,3 dari 3.584 Ibu rumah tangga menyatakan bahwa masalah keluarga "kadang-kadang" mengganggu produktivitas kerjanya. Hal ini berarti mayoritas ibu rumah tangga mengalami masalah keluarga yang terkadang menyebabkan gangguan untuk produktif dalam pekerjaan.

b. Saran yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama pandemi COVID-19 agar tetap produktif pada pekerjaan dan rumah dan terhindar dari stres:

- Membagi tugas antara suami dan anak-anak dalam pekerjaan rumah
- Manajemen konflik untuk mengurangi/mencegah konflik antar anggota keluarga melalui diskusi antar anggota keluarga ketika ide dan pendapat berbeda
- Menyelesaikan konflik yang ada sebelum semakin mengganggu
- Menjalin komunikasi yang baik dalam keluarga dengan menumbuhkan rasa humor. Humor juga dapat meluruhkan konflik.
- Menyeimbangkan waktu antara bekerja dan keluarga dengan menyelesaikan pekerjaan semaksimal mungkin ketika waktu bekerja.
- membuat jadwal yang tertulis untuk semua anggota keluarga dan berkomitmen dalam menerapkannya.

340 words

[Permalink](#) [Show parent](#)
**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Lilik Noor Yuliati yuliati](#) - Monday, 11 April 2022, 2:51 PM

setuju

1 words

[Permalink](#) [Show parent](#)
**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Citra Mutiara Nst X1004212217](#) - Monday, 11 April 2022, 1:44 PM

X1004212217

Dari gambar 1-5 dapat disimpulkan bahwa adanya konflik ibu rumah tangga antara pekerjaan rumah tangga dengan pekerjaannya dan sulit untuk membagi waktu antara keduanya dan adanya permasalahan didalam keluarga

1. Solusi agar dapat mengelola pekerjaan dan keluarga dimasa pandemi ialah dengan membagi waktu dengan bijak antara rumah tangga dengan pekerja, pembagian pekerjaan didalam rumah tangga, baik itu isteri, suami dan anak agar meminimalisir adanya konflik, kemudian buat perencanaan kegiatan setiap harinya, setelah selesai bekerja, usahakan mengontrol kegiatan anak serta menanyakan tentang pelajaran anak dan tanyakan apakah ada kendala, menentukan skal prioritas, adanya kopromi dalam rumah tangga, luangkan waktu berdiskusi, mengompres pekerjaan dihari kerja.

2. Strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah tangga atau keluarga yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stress dengan melakukan. Pertama usahakan semua pekerjaan sudah selesai dan tidak mengganggu pekerjaan rumah tangga yang dapat mengakibatkan stress, kedua membuat perencanaan-perencanaan dalam setiap harinya atau jadwal kegiatan, ketiga membagi peran atau pekerjaan dengan pasangan agar tanggung jawab disetiap rumah dapat terbagi, keempat menjadwalkan hari bersama keluarga minimal 1 hari dalam seminggu. Selalu berkompromi atau berdiskusi dengan pasangan. Atur sedemikian pekerjaan lebih baik, tetap pada prinsip dan nilai dan hindari adanya penundaan baik pekerjaan maupun pekerjaan rumah tangga, serta apabila pekerjaan diluar rumah sudah selesai usahakan ibu harus senang ketika berada dirumah, kenali bahwa ketidakseimbangan tidak bisa dihindari maka kita haru memiliki plan b.

232 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Citra Mutiara Nst X1004212217](#) - Monday, 11 April 2022, 1:57 PM

gambar 1 membuat pembagian pekerjaan atau tugas antara suami, istri dan anak

gambar 2 menjadwalkan waktu buat membantu anak mengerjakan tugas sekolah atau jika suami dan anak paling besar tidak ada kegiatan dapat membantu adiknya

gambar 3 membuat jadwal atau perencanaan dalam setiap harinya agar teratur

gambar 4 usahakan mengompres pekerjaan di hari kerja agar tidak berdampak ke kekeluarga

gambar 5 luangkanwaktu berdiskusi dengan suami atau anggota keluarga, meluangkan waktu untuk bersama keluarga , mengelola konflik sedemikian rupa agar tetap aman didalam lingkungan keluarga

84 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Lilik Noor Yuliati yuliati](#) - Monday, 11 April 2022, 2:49 PM

Oke...dibahas per gambar.....bagimana bila dirangkum menjawab pertanyaannya

7 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Lilik Noor Yuliati yuliati](#) - Monday, 11 April 2022, 2:52 PM

setuju.....

1 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Intan Septiyowati X1004212063](#) - Monday, 11 April 2022, 1:45 PM

Nama: Intan Septiyowati
NIM: X1004212063

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5

Jawab:

Dalam mengelola Work-Family Conflict, kita dapat menyelesaikannya melalui tiga pendekatan, pertama kelola konflik sehingga muncul ide, pendapat, dan pendekatan yang berbeda untuk didiskusikan, kedua selesaikan konflik sebelum menjadi terlalu mengganggu, dan ketiga kembangkan rasa humor dan ciptakan suasana saling mendukung.

Pandemi Covid-19 tidak memungkinkan bagi anggota keluarga untuk melaksanakan aktivitas di luar rumah, setiap anggota harus dapat saling mengerti sehingga konflik tidak berkelanjutan. Salah satu cara untuk mengatasi Work Family Conflict adalah dengan melakukan kompromi. Kompromi menurut Joko Untoro adalah bentuk penyelesaian masalah sosial melalui akomodasi yang bermaksud untuk mendapatkan kesepakatan atas perselisihan yang dilakukan.

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

Jawab:

Gambar 1: Anggota keluarga dapat berdiskusi untuk menentukan pekerjaan rumah masing-masing yang harus diselesaikan, dan harus disetujui oleh semua anggota keluarga.

Gambar 2: Anggota keluarga dapat berdiskusi dengan pihak sekolah (tawar-menawar) agar kebijakan sekolah lebih dapat menyesuaikan dengan waktu kerja orang tua.

Gambar 3: Harus dapat melakukan pembagian waktu secara terstruktur dan bernegosiasi terhadap pihak kantor agar pekerjaan yang dilakukan di rumah tidak terlalu memberatkan dan dapat dilakukan secara fleksible.

Gambar 4: Bernegosiasi dengan pihak kantor untuk memberikan beban kerja yang tidak terlalu berat. Selain itu, dapat meminta keringanan deadline.

Gambar 5: Menentukan jalan tengah agar masalah keluarga tidak menjadi penghambat pekerjaan kantor.

251 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Muhammad Rizki Setiawan A34190087](#) - Monday, 11 April 2022, 2:00 PM

NAMA : Muhammad Rizki Setiawan

NIM : A34190087

Gambar 1-5 terlihat adanya konflik ibu rumah tangga sulit untuk membagi waktu antara pekerjaan rumah tangga dengan pekerjaannya dan adanya permasalahan dalam rumah tangganya.

A. Solusi mengatasi pekerjaan dan keluarga di masa pandemi adalah istri, suami, anak membagi waktu dengan bijak antara rumah dan pekerjaan, membagi pekerjaan di dalam rumah, dan meminimalkan konflik. kegiatan anak Menanyakan tentang kelas anak-anak Anda lembur, bertanya tentang kecacatan Anda, menentukan prioritas Anda, ada kompromi keluarga dan waktu untuk berdiskusi Habiskan dan padatkan pekerjaan Anda di hari kerja.

B. Strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah tangga atau keluarga yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stress dengan melakukan. Pertama usahakan semua pekerjaan sudah selesai dan tidak mengganggu pekerjaan rumah tangga yang dapat mengakibatkan stress, kedua membuat perencanaan-perencanaan dalam setiap harinya atau jadwal kegiatan, ketiga membagi peran atau pekerjaan dengan pasangan agar tanggung jawab di setiap rumah dapat terbagi, keempat menjadwalkan hari bersama keluarga minimal 1 hari dalam seminggu. Selalu berkompromi atau berdiskusi dengan pasangan. Atur sedemikian pekerjaan lebih baik, tetap pada prinsip dan nilai dan hindari adanya penundaan baik pekerjaan maupun pekerjaan rumah tangga, serta apabila pekerjaan diluar rumah sudah selesai usahakan ibu harus senang ketika berada dirumah, kenali bahwa ketidakseimbangan tidak bisa dihindari maka kita haru memiliki plan B.

219 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Angelica Patricia Br Karo X1004212015](#) - Monday, 11 April 2022, 1:49 PM

ANGELICA PATRICIA BR KARO (X1004212015)

a. Berdasarkan gambar diagram 1 hingga 5 dapat disimpulkan secara jumlah presentasi: banyak keluarga yang tidak pernah merasa jika kebijakan sekolah online (daring) justru menyita waktu kerja orang tua untuk mendampingi anak, banyak juga keluarga yang tidak merasa kesulitan untuk membagi antara tugas kantor dengan pekerjaan rumah. Namun, dalam pelaksanaannya juga banyak seorang istri atau ibu di dalam keluarga yang merasa sering kesulitan karena suami dan anaknya tidak membantunya dalam menjalankan pekerjaan rumah serta padatnya kegiatan seorang istri dalam pekerjaan membuatnya kesulitan menjalankan peran sebagai ibu di dalam keluarga. Diagram kelima menunjukkan banyaknya masalah keluarga sering mengganggu produktivitas dalam bekerja.

Pengelolaan Work-Family Conflict dapat dilakukan dengan cara mengelola konflik sehingga memunculkan ide, pendapat, dan pendekatan yang berbeda untuk didiskusikan. Selain itu, sebaiknya konflik diselesaikan sebelum konflik tersebut terlalu mengganggu dan di dalam keluarga dapat dikembangkan rasa humor serta saling menciptakan suasana yang harmonis dan saling mendukung.

b. Strategi untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang bisa dilakukan oleh ibu rumah tangga di masa pandemi agar tetap produktif yaitu dengan memuat jadwal (to do list) sehingga seorang ibu tahu apa yang harus dikerjakan berdasarkan prioritasnya. Selain itu, seorang ibu dapat melakukan rutinitas pagi seperti biasa dan mengatur suasana yang nyaman untuk bekerja. Hal ini bisa dilakukan dengan memilih ruangan atau tempat yang punya pencahayaan dan ventilasi yang baik.

220 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Lee Roy Akbar G64190025](#) - Monday, 11 April 2022, 1:52 PM

Lee Roy Akbar_G64190025

1. Ibu rumah tangga cenderung tidak mengalami permasalahan dalam mengatur waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga disebabkan adanya pandemi selain itu padatnya beban kerja dan kebijakan sekolah online bagi anak juga cenderung tidak mengurangi dan memberatkan peran ibu dalam rumah tangga. tetapi di sisi lain permasalahan keluarga dapat mengganggu produktivitas ibu rumah tangga. Hal ini memberikan gambaran bahwa ibu rumah tangga tetap mampu dalam menjalankan dan membagi waktunya untuk mengerjakan tugas kantor dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, tetapi ketika suatu permasalahan timbul dalam keluarga, ibu rumah tangga malah merasakan dampak sehingga membuatnya tidak produktif lagi. Maka dari itu, bukan hanya ibu rumah tangga saja yang berperan dalam mengurus rumah tangga, peran setiap individu dalam keluarga baik itu anak-anak terutama suami juga sangat diperlukan guna mencari solusi, menyelesaikan permasalahan atau bahkan mencegah suatu permasalahan tersebut secara bersama-sama.

2. Ibu rumah tangga membuat list pekerjaan kantor dan rumah tangga yang harus dikerjakan setiap harinya, pekerjaan mana yang terlebih dahulu dikerjakan sampai pekerjaan yang bisa dikerjakan belakangan, hal ini diharapkan agar jadwal ibu lebih teratur. Ibu juga dapat mempermudah pekerjaannya, misalnya menyiapkan bahan masakan yang akan dimasak besok hari dan mempersiapkan seragam dan perlengkapan sekolah pada malam hari sebelum tidur. Selain itu mengajarkan anak-anak untuk bersih-bersih juga sangat membantu, seminimalnya ajarkan anak untuk membersihkan kamar tidurnya, ini akan memangkas dan mempermudah pekerjaan. ibu rumah tangga juga jangan ragu untuk meminta bantuan kepada suami ataupun anak-anak. Terakhir berikan self-reward, bisa bersantai dan beristirahat dengan menonton tv, membaca buku atau yang lainnya.

253 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Alvida Hajni Sitorus X1004212011](#) - Monday, 11 April 2022, 2:03 PM

Nama : Alvida Hajni Sitorus
NIM : X1004212011

Keluarga dan Pekerjaan adalah dua hal yang berkaitan dan sulit untuk di pisahkan. Konflik dapat terjadi jika salah satu diantara keduanya mengalami ketimpangan kepentingan. Berdasarkan grafik diatas saya melihat bahwa :

a. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga dimasa pandemik Covid 19 dari gambar diatas, terlihat bahwa ibu rumah tangga saat ini telah mulai terbiasa dengan kondisi yang sedang terjadi. Saya katakan begini karna respon yang mereka berikan pada grafik, hampir keseluruhan berada di angka 50% menuju keseimbangan kepentingan. Hanya saja pada dua gambar paling bawah menunjukkan bahwa efek yang ditimbulkan dengan adanya masalah keluarga dan beban kerja berlebih terhadap keluarga dan pekerjaan. Hal ini artinya pertama, kompromi antara anggota keluarga belum terjalin dengan baik, dapat dilihat dari gambar 1 dimana anggota keluarga yang lain kurang membantu pekerjaan rumah seorang ibu rumah tangga. Kedua, si ibu dan pekerjaan nya belum mampu beradaptasi dengan baik sehingga masih ada dari responden yang tidak bisa memberikan keseimbangan waktunya.

b. Saran strategi yang dapat dilakukan guna menyeimbangkan pekerjaan rumah dan pekerjaan dimasa pandemik Covid 19 agar tetap produktif adalah dengan :

- Keseimbangan Pekerjaan dan Keluarga adalah Keputusan Sadar
- Tuliskan Tujuan Keluarga
- Tetap pada Nilai
- Sadari bahwa Ketidakseimbangan Terkadang Tak Terelakkan
- Tinjau Ulang Jadwal
- Kenali Manfaat Saldo
- Kelola Gangguan dan Penundaan
- Diskusikan Harapan dan Tanggung Jawab
- Atur Pekerjaan Lebih Baik

Itu adalah beberapa hal yang dapat dilakukan agar tetap produktif di keduanya. Yang paling penting adalah manajemen waktu dan komunikasi yang terjalin didalam keluarga.

255 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Lena Luvitasari Justriyaningsih E3401201005](#) - Monday, 11 April 2022, 2:03 PM

Lena Luvitasari Justriyaningsih
E3401201005

Jawaban:

a. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 (berdasarkan Gambar 1 hingga 5)
Pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap berbagai macam pengelolaan baik di dalam keluarga maupun yang lainnya. Salah satunya Work-Family Conflict, suatu bentuk konflik peran dalam diri seseorang yang muncul karena adanya tekanan peran dari pekerjaan yang bertentangan dengan tekanan peran dari keluarga. Hal ini dapat terlihat mulai dari membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, mendampingi anak ketika sekolah online, pembagian waktu antara mengerjakan pekerjaan kantor dan tugas rumah, menjalankan peran ibu dengan baik, serta produktivitas kerja. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 3.584 responden menyatakan bahwa : 49,1% dari responden menyampaikan terdakang suami dan anak membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, 55% tidak merasakan bahwa kebijakan sekolah online anak menyebabkan waktu kerja ayah maupun ibunya tersita untuk mendampingi anak, 57,4% merasa tidak pernah merasakan kesulitan membagi waktunya antara mengerjakan pekerjaan kantor dan pekerjaan rumah tangga, 48,5% tidak pernah merasa padatnya beban kerja yang membuat sulit untuk menjalankan peran sebagai ibu dengan baik, serta 48,3% kadang-kadang responden merasa masalah keluarga mengganggu akan produktivitas pekerjaannya.

2. Strategi untuk menyeimbangkan antara pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi covid-19 supaya tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres yakni dengan melakukan kegiatan secara terorganisir (misalnya membuat schedule secara rutin atau merencanakan hari kerja sebelumnya dan prioritaskan tugas mendesak yang harus diselesaikan terlebih dahulu), atur waktu (hitung berapa lama waktu yang dihabiskan untuk setiap tugas sepanjang hari di rumah. Perhatikan waktu untuk melakukan kegiatan yang kurang penting, seperti bermain media sosial atau mengobrol dengan rekan kerja atau menelpon orang yang kurang penting), hindari kegiatan yang sifatnya multitasking (fokus pada satu pekerjaan, hal ini dilakukan untuk mempersingkat waktu pengerjaan pekerjaan), jangan terlalu berkomitmen pada satu pekerjaan (ungkapkan apa saja yang dirasakan oleh diri sendiri misalnya terlalu merasa terenggam oleh pekerjaan tersebut dan lain sebagainya), batasi rapat, atur pola tidur dengan baik, serta jangan lupa memberikan hadiah pada diri sendiri misalnya berlibur dengan menonton di rumah bersama keluarga.

338 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Rizky Nugraha Putra Herlambang G2401201080](#) - Monday, 11 April 2022, 2:03 PM

Rizky Nugraha_G2401201080

a. Konflik keluarga diatas dapat dikelola menggunakan 3 pendekatan, yaitu setiap anggota keluarga harus mengelola konflik tersebut/merumuskan masalahnya sehingga dapat memunculkan ide, pendapat dan pendekatan yang berbeda yang nantinya dapat digunakan untuk menyelesaikan konflik tersebut. Kedua, keluarga harus segera menyelesaikan konflik sebelum dapat mengganggu fungsi serta keamanan keluarga. Ketiga, menciptakan suasana yang family friendly dan kondusif dengan mengembangkan rasa humor dan suasana yang slaing mendukung.

b. Saran strategi untuk menyeimbangkan pekerjaan dan keluarga.

- Tentukan tugas dan peran masing-masing anggota keluarga
- Menyelesaikan konflik sebelum semakin memburuk
- Memanajemen waktu untuk bekerja serta waktu untuk keluarga
- Berkomunikasi secara intens dengan anggota keluarga
- Menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung dengan mengembangkan rasa humor pada setiap komunikasi
- Menjadwalkan waktu untuk keluarga
- Selalu megutarakan pendapat, ide, atau beban didalam hati agar tidak terjadi salah paham

-

139 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Lilik Noor Yuliati yuliati](#) - Monday, 11 April 2022, 2:52 PM

setuju

1 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Ifrad Budi Tritama G2401201091](#) - Monday, 11 April 2022, 2:04 PM

Ifrad Budi Tritama_G2401201091

izin menjawab ibu,

a. pengelolaan work family conflict :



gambar 1: pengelolaannya bisa dari istri membagi pekerjaan rumah dan menyuruh suami dan anak mereka untuk membantunya sehingga suami dan anak memiliki pekerjaan di rumah dan bukan hanya istri saja.

gambar 2 : pengelolaannya bisa dengan menggunakan metode pareto principle, dimana untuk mendampingi anak hanya membutuhkan 20% untuk mengawasinya sedangkan 80% nya dengan membagi waktu tersebut untuk melakukan pekerjaan yang lain.

gambar 3: pengelolaannya bisa dengan menggunakan parkinson's law, dimana tugas rumah tangga dan tugas kantor dibagi dengan memperluas waktu pekerjaan baik itu tugas rumah tangga atau tugas kantor sehingga ketika tugas rumah tangga selesai maka sisa waktunya itu digunakan untuk menuntaskan tugas kantor.

gambar 4: pengelolannya yaitu bisa dengan membagi 1/2 atau 1/4 dari kedua pekerjaan tersebut bergantung pada banyaknya beban kerja. misal dalam 24 jam, ketika beban kerja lebih banyak dari peran ibu maka yang perlu diselesaikan dulu yaitu beban kerja kemudian peran ibu.

gambar 5: pengelolaannya bisa dengan membicarakan baik-baik, berbicara empat mata dengan suami, dan mencari solusi yang terbaik sehingga masalah keluarga menghilang dan produktivitas kerja kembali semula tanpa adanya tekanan stress

b. saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah:

- dengan membagi waktu antara pekerjaan di kantor dan pekerjaan di rumah
- membagi pekerjaan ketika ibu sedang bekerja, misal terdapat dua anak maka dua anak tersebut diberi pekerjaan rumah oleh ibunya sehingga ketika ibunya pulang setidaknya dapat meringankan sedikit beban seorang ibu rumah tangga
- ketika suami pulang dari tempat kerja, suami juga harus dengan inisiatif membantu pekerjaan rumah ketika istrinya sedang bekerja diluar sehingga suami, istri, dan anak pun ikut tenang.

265 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Fahry Ruslan Sujakti G8401201108](#) - Monday, 11 April 2022, 2:06 PM

Fahry Ruslan Sujakti G8401201108

a. Pengelolaan work-family conflict oleh keluarga pada masa pandemic dinilai cukup baik. dapat dilihat dari grafik 1 bahwa suami dan anak-anak dikatakan cukup membantu urusan rumah tangga dengan 37,3% menjawab sering dan 49,1% menjawab kadang-kadang. Ditambah dengan kebijakan sekolah yang dirasa tidak membebani waktu dengan anak serta tidak sulit untuk membagi waktu antara kantor dan rumah tangga pada grafik 2 dan 3 yang memperoleh masing masing 55% dan 57%. Selain itu, padatnya beban kerja juga tidak membuat sulit menjalankan tugas sebagai ibu rumah tangga, berdasarkan grafik 4 dengan 48,5% menjawab sering dan 41,7% menjawab kadang-kadang. pada grafik 5, masalah keluarga juga tidak terlalu mengganggu produktivitas kerja dengan mendapat 43,2% sering dan 38,3% kadang-kadang. Dapat disimpulkan bahwa, work-family conflict pada masa pandemic covid-19 dapat cukup baik diatasi oleh ibu rumah tangga yang bekerja kantoran yang harus membagi tugas kantor, serta mengurus anak dan keluarga.

b. Dapat mengatur waktu dengan baik, menjaga komunikasi positif di keluarga, dan menetapkan tujuan yang pasti terhadap pembagian tugas kantor dan rumah tangga. Hal ini untuk menghindari terjadinya overwork sehingga mengabaikan tugas rumah tangga maupun sebaliknya.

184 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Lusiana Fitriani X1004212069](#) - Monday, 11 April 2022, 2:10 PM

Lusiana Fitriani_X1004212069

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5
Pada ranah pembagian tugas pada setiap anggota keluarga dimasa pandemi covid-19 menunjukkan 49,1% responden menyatakan bahwa terkadang suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Kemudian,

37,3% menunjukkan terkadang dan 13,6% lainnya menyatakan sering kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Jika dilihat dari presentase terlihat bahwa dominan suami dan anak kurang membantu dalam urusan rumah tangga. Dengan adanya hal tersebut hal ini bisa memunculkan terjadinya konflik akibat pembagian tugas yang kurang seimbang pada setiap anggota keluarga. Karena istri nantinya akan mengalami kesulitan dalam menjalankan perannya di sector domestik maupun public karena kurangnya kontribusi pada setiap anggota keluarga dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Pada ranah cara mengatur waktu antara pekerjaan dengan pendampingan anak dimasa pandemi covid-19 lebih dari setengah responden (55%) berpendapat bahwa responden tidak merasa waktu kerjanya tersita karena mendampingi anak untuk sekolah online. Dalam hal ini terlihat bahwa sebagian responden dapat membagi waktu antara pekerjaan dengan rumah. Dengan begitu secara langsung akan menunjukkan adanya work-life balance dalam hal time balance, yang mana dapat dibuktikan bahwa sebagian responden memiliki keterlibatan dalam mengurus anak/mendampingi anak. Oleh karena itu, sebagian responden dalam hal ini dapat mengurangi konflik dengan penggunaan waktu yang tepat.

Pada ranah cara membagi waktu dalam mengerjakan tugas kantor dengan rumah tangga di masa pandemic covid-19, sebanyak 57,4% responden menyatakan bahwa mereka dapat membagi waktu sesuai dengan porsi nya masing-masing. Sedangkan 32,4% responden lainnya menyatakan bahwa terkadang sulit untuk membagi waktunya dan 10,2% sering mengalami kesulitan dalam membagi waktunya. Jika dilihat dari presentase dapat dilihat bahwa sama seperti sebelumnya lebih dari setengah responden dapat membagi waktunya antara mengerjakan tugas kantor dengan rumah tangga. Dengan begitu terlihat bahwa sebagian responden dapat mengurangi munculnya konflik dengan memenuhi keseimbangan dalam bekerja dengan urusan rumah tangga. Pada ranah menjalankan peran sebagai ibu di masa pandemic covid-19, 48,5% responden menunjukkan bahwa padatnya beban pekerjaan tidak membuat mereka kesulitan dalam menjalankan peran sebagai ibu. Sedangkan 41,7% menunjukkan terkadang dan 9,8% sering mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sebagai ibu ditengah padatnya beban pekerjaan. Jika dilihat dari presentase memang terlihat lebih dari sebagian responden mengalami kesulitan. Oleh karena itu, hal ini dapat memunculkan konflik akibat kurangnya manajemen waktu sehingga peran sebagai ibu dapat terabaikan.

Pada ranah masalah yang muncul dalam keluarga di masa pandemic covid-19, 43,2% responden menunjukkan bahwa tidak terganggu produktifitas kerjanya Ketika ada masalah dalam keluarga. Namun, 48,3% responden terkadang terganggu dan 8,5% sering terganggu oleh masalah keluarga. Jika dilihat dari presentase dapat terlihat bahwa dominan mereka merasa terganggu produktivitas kerjanya Ketika ada masalah keluarga. Dengan begitu hal ini jelas akan menimbulkan konflik akibat masalah-masalah yang timbul dalam keluarga.

Berdasarkan pernyataan yang tersebut terlihat bahwa pengelolaan konflik oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 masih belum dapat dikatakan sempurna. Hal ini dapat dilihat dari fakta-fakta tersebut yang menunjukkan bahwa pembagian waktu masih belum seimbang antara pekerjaan dengan urusan rumah tangga.

- b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.
- Membuat kesepakatan mengenai standar dan pembagian tugas pada setiap anggota keluarga.
 - Mengelompokkan aktivitas yang kompatibel. Hal ini dilakukan agar tidak membuang-buang waktu untuk memikirkan apa yang harus dikerjakan terlebih dahulu.
 - Mengenali batas kemampuan dalam melaksanakan. Jika sudah mengenalnya dengan baik, maka kita bisa mengoptimalkan waktu yang dibutuhkan dan strategi yang harus dilaksanakan agar pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik serta menghindari kelelahan berlebihan dan stress.
 - Selain itu, agar produktifitas selalu tetap terjaga maka tidur yang cukup, rutin berolahraga, konsumsi makanan sehat dan vitamin adalah kunci agar tubuh senantiasa dalam keadaan prima untuk bisa menyelesaikan pekerjaan dan deadline yang tetap ada di saat pandemi.

620 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Lilik Noor Yulianti Yulianti](#) - Monday, 11 April 2022, 2:52 PM

setuju

1 words

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Nadin Annisa Nurafni A34190064](#) - Monday, 11 April 2022, 2:10 PM

Nama : Nadin Annisa Nurafni

NIM : A34190064

a. Berdasarkan gambar 1 hingga 5, pengelolaan Work-Family Conflict sudah cukup baik karena mayoritas ibu menjawab "kadang-kadang" dan "tidak pernah" merasa terbebani dengan pekerjaan rumah dan pekerjaan kantornya. atau bisa dikatakan kedua hal tersebut berjalan dengan seimbang. Keseimbangan tersebut dapat tercapai salah satunya karena ada dukungan sosial, keluarga, dan pekerjaan. Dukungan dan bantuan yang diberikan kepada seorang ibu sangat berpengaruh terhadap penyelesaian sebuah masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat Perrewe dan Carlson (2002), yaitu dukungan sosial memainkan peran yang lebih besar bagi perempuan daripada laki-laki dalam mengurangi campur tangan keluarga dan konflik kerja.

b. Strategi yang dapat dilakukan untuk menyeimbangkan pekerjaan kantor dan rumah adalah pembagian pekerjaan, interaksi komunikasi yang baik, saling memahami satu sama lain, dan tidak mementingkan ego sendiri. Solusi lain yang dapat dilakukan adalah mengelola konflik dengan baik sehingga muncul ide, pendapat, dan pendekatan yang berbeda untuk didiskusikan bersama. Konflik sebaiknya diselesaikan segera sebelum menjadi terlalu besar dan mengganggu. Pengembangan rasa humor antara satu sama lain juga diperlukan untuk menciptakan suasana yang nyaman, harmonis, dan mendukung.

177 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Rosyifa Salsabila Auliya Sahili H24190059](#) - Monday, 11 April 2022, 2:14 PM

Rosyifa Salsabila Auliya Sahili_H24190059

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemic Covid-19

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa mayoritas suami dan anak-anak kadang-kadang kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga sebesar 49.1%.

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa mayoritas menjawab tidak pernah dengan persentase 55% dalam kebijakan sekolah online anak menyebabkan waktu kerja saya tersita untuk mendampingi anak.

Pada gambar 3 dapat dilihat bahwa mayoritas menjawab tidak pernah dengan persentase 57.4% dengan pernyataan pada saat pandemic saya merasakan bertambah sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga.

Pada gambar 4 dapat dilihat bahwa sebanyak 41.7% menjawab kadang-kadang dan sebanyak 9.8% menjawab sering dengan pernyataan padatnya beban kerja membuat saya sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik

Pada gambar 5 dapat dilihat bahwa sebanyak 48.3% menjawab kadang-kadang dan sebanyak 8.5% menjawab sering dengan pernyataan masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja saya.

b. Saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

Hal yang dilakukan dalam menyeimbangkan pekerjaan dan rumah oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemic Covid-19 agar tetap produktif pada keduanya adalah dengan berdiskusi dengan suami dan anak-anak dalam pembagian tugas untuk menyelesaikan urusan rumah tangga. Selain itu dapat dilakukan juga penjadwalan secara teratur untuk mengerjakan semua pekerjaan baik untuk pekerjaan dan rumah.

229 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Sabrina Kamiliawati A34190032](#) - Monday, 11 April 2022, 2:16 PM

Nama : Sabrina Kamiliawati

Nim : A34190032

Berdasarkan Grafik 1 sampai 5, menunjukkan bahwa pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap berbagai macam pengelolaan dalam keluarga.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 3.584 responden menyatakan bahwa adanya konflik ibu rumah tangga yang sulit membagi pekerjaan rumah tangga dengan pekerjaan lainnya dan adanya konflik dalam rumah tangga seperti pembagian tugas pekerjaan rumah pada anak dan suami.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan me-manage waktu dengan baik antara suami, istri dan anak dalam melakukan semua pekerjaan

Saran strategi yang dapat dilakukan untuk menyeimbangkan pekerjaan rumah dan pekerjaan dimasa pandemi Covid 19 agar tetap produktif adalah dengan membuat jadwal atau to do list supaya ibu tau apa yang harus dilakukan terlebih dahulu.

118 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [ISNA FADHILAH G8401201111](#) - Monday, 11 April 2022, 2:20 PM

Nama: Isna Fadhillah

NIM: G8401201111

1. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi berdasarkan Gambar 1 – Gambar 5?

= Konflik kerja dan keluarga akan semakin meningkat ketika seseorang tidak mampu memenuhi permintaan pekerjaan dan keluarga sehingga akan muncul atau berkembangnya frustrasi.

Berdasarkan Gambar 1, hasil didominasi 49,1% oleh keluarga dimana suami dan anak kadang kadang membantu dan menyelesaikan pekerjaan rumah tangga Ibu.

Berdasarkan Gambar 2, hasil didominasi oleh 55% Ibu merasa tidak dibebankan dengan tersitanya waktu kerja Ibu oleh aktivitas sekolah online anak anak mereka. Hal ini berarti sebagian besar Ibu mampu untuk menghandle aktivitas sekolah online anaknya disamping aktivitasnya sebagai Ibu rumah tangga yang juga bekerja.

Berdasarkan Gambar 3, hasil didominasi oleh 57,4% Ibu tidak pernah merasa sulit membagi waktu antara pekerjaan kantor dengan tugas rumah tangga. Hal ini berarti sebagian besar Ibu mampu memanage waktu nya sehingga tidak merasa sulit untuk membagi waktu antara 2 perannya tersebut.

Berdasarkan Gambar 4, hasil didominasi oleh 48,5% Ibu tidak merasa bahwa padatnya beban kerja membuat mereka sulit menjalankan peran sebagai Ibu dengan baik dan 9,8% nya menjawab sering merasa bahwa beban kerja membuat mereka sulit menjalankan perannya dalam rumah tangga

Berdasarkan Gambar 5, hasil didominasi oleh 48,3% ibu merasa kadang kadang masalah keluarga mereka mengganggu produktivitas kerja dan 8,5% menyatakan bahwa masalah keluarga mereka sering mengganggu produktivitas kerja

2. Strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan Ibu rumah tangga selama masa pandemi agar tetap produktif dikedua peran dan aktivitasnya serta terhindar dari frustrasi/stres dapat dilakukan dengan:

- Menjaga komunikasi dan tetap menyuarakan kegelisahan atau suatu yang dirasa kepada sesama anggota keluarga agar saling terbuka
- Membuat kesepakatan pembagian kerja dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dengan anggota keluarga lainnya
- Meninjau ulang jadwal/timeline yang sudah dibuat sebelumnya dan segera memperbaiki nya jika ada yang berjalan tidak baik

299 words

[Permalink](#) [Show parent](#)

Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)



by [PUTRI SITI AWALIA H24190138](#) - Monday, 11 April 2022, 2:23 PM

Putri Siti Awalia_H24190138

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5
Jawab :

- Pada gambar 1, 3.584 responden terdapat 49,1% ibu rumah tangga berpendapat bahwa suami dan anak-anak memang terkadang juga membantu ibu dalam hal menyelesaikan urusan rumah tangga.
- Pada gambar 2 terdapat 55% ibu rumah tangga menjawab bahwa dengan adanya kebijakan sekolah online kebanyakan ibu rumah tangga tidak merasa terganggu waktu kerjanya ketika mendampingi anak untuk belajar di rumah.
- Pada gambar 3 terdapat 57,4% ibu rumah tangga mengatakan bahwa saat pandemi ini mereka tidak merasa sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga.
- Pada gambar 4 sebanyak 48,5% menjawab tidak pernah merasa bahwa padatnya beban kerja itu membuat para ibu kesulitan untuk menjalankan peran sebagai ibu dengan baik.
- Dan untuk digambar terakhir tsb terdapat 48,3% menjawab bahwa kadang-kadang masalah keluarga itu mengganggu produktivitas kerja mereka.

Dalam hal ini terlihat bahwa pengelolaan Work-Family Conflict sudah cukup baik dilakukan oleh kebanyakan ibu rumah tangga di Indonesia selama masa pandemi ini.

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

Jawab :

- Mendampingi anak belajar setelah selesai bekerja
- Membagi tugas dengan suami
- Dibantu orang lain (ART, guru les, kakak)
- Membuat jadwal kegiatan di rumah sehingga dapat mengatur waktu dengan efisien
- Membagi waktu sesuai porsi nya masing-masing
- Mengkomunikasikan masalah dengan keluarga

251 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Siti Jamilah G8401201025](#) - Monday, 11 April 2022, 2:23 PM

Siti Jamilah

G8401201025

1. Berdasarkan gambar 1-5, dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga yang sekaligus bekerja tidak memiliki kesulitan dalam mengatur waktunya untuk bekerja dan mengurus rumah walaupun selama pandemi ini ibu mempunyai beban kerja yang padat ditambah tugas untuk mendampingi anak di kala bekerja. Namun, ketika memiliki permasalahan internal dalam keluarga dapat mengganggu produktivitas kerja ibu, dan rendahnya kesadaran anggota keluarga yang lain untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah menjadi faktor bagi ibu menjadi rentan mengalami stress selama pandemi. Adapun pengelolaan Work-Family Conflict yang dapat dilakukan yaitu dengan cara mengelola konflik dengan meminta pendapat dan melakukan diskusi, serta dalam keluarga dikembangkan rasa humor serta menciptakan suasana yang harmonis dan saling mendukung selama pandemi.

2. Ketika ibu bekerja lebih baik berbagi pekerjaan rumah tangganya dengan anak-anak untuk menghindari ibu dari peran ganda agar pekerjaan yang dilakukan pada saat itu terfokus dan berkualitas, dengan menumbuhkan pengertian melalui diskusi bahwa keterlibatan anak untuk membantu orangtua adalah hal yang wajar dan keluarga akan memiliki suasana yang saling dukung, dan solusi lain dapat dilakukan dengan melakukan penerapan waktu kerja yang fleksibel dengan mempertimbangkan prioritas mana yang perlu didahulukan terlebih dahulu, bisa dengan membantu dan mendampingi anak untuk belajar terlebih dahulu baru kemudian melakukan pekerjaan rumah lainnya seperti menyapu, dan langkah terakhir dapat dilakukan ketika pekerjaan telah

selesai baik itu pekerjaan rumah tangga ataupun kantor yaitu perlu adanya apresiasi akan toleransi tersebut dengan mengadakan quality time bersama keluarga, bercanda bersama, menonton film, dan hal yang dapat menumbuhkan kedekatan keluarga.

244 words

[Permalink](#) [Show parent](#)

Hide sidebars

Course dashboard



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [SAHID ELFARABBILHAQ SUDRAJAT G2401201077](#) - Monday, 11 April 2022, 2:24 PM

Nama: Sahid Elfarabbilhaq Sudrajat

NIM: G2401201077

a. Berdasarkan gambar 1 terlihat 49,1% dari 3.584 ibu rumah tangga menyatakan bahwa suami dan anak-anak kadang-kadang membantu dan kadang-kadang juga tidak. Berdasarkan gambar 2 sebanyak 57,4% dari 3.584 ibu rumah tangga tidak bermasalah apabila anak-anaknya sekolah secara online dan tidak menyebabkan waktunya tersita. Berdasarkan gambar 3 sebanyak 57,4% dari 3.584 ibu rumah tangga tidak merasa bertambah sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan pekerjaan rumah tangga akibat pandemi yang berarti mayoritas dari ibu rumah tangga tidak masalah apabila bekerja secara online maupun offline. Berdasarkan gambar 4 terlihat sebanyak 41,7% ibu rumah tangga merasa kadang-kadang padatnya beban kerja membuat mereka sulit menjalankan perannya sebagai ibu di rumah, sedangkan sebanyak 48,5% ibu rumah tangga merasa bahwa mereka tidak kesulitan menjalankan perannya sebagai ibu di rumah tangga. Berdasarkan gambar 5 sebanyak 48,3% atau mayoritas responden ibu rumah tangga merasa masalah keluarga membuat mereka terganggu akan produktivitas kerjanya.

b. - Membagi jadwal mengurus rumah bersama suami

- Membuat suasana di rumah nyaman mungkin

- Hindari konflik keluarga

- Pandai membagi waktu

174 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Annisa Pawestri Kinasih X1004212017](#) - Monday, 11 April 2022, 2:25 PM

Nama : Annisa Pawestri Kinasih

NIM : X1004212017

Jawaban:

a. Adanya pandemi COVID-19 mengakibatkan munculnya kebijakan work from home (WFH). Kebijakan WFH dapat menghilangkan batasan antara kehidupan pekerjaan dan keluarga sehingga konflik kerja-keluarga rentan muncul terutama di kalangan suami-istri bekerja. Bagi ibu bekerja, kebijakan bekerja dari rumah dapat menjadi tantangan karena masyarakat di Indonesia masih menganggap bahwa peran dari ibu hanya untuk mengurus keluarga dan mengerjakan tugas domestik. Oleh karena itu, dengan kebijakan WFH yang ada, ibu bekerja harus menjalankan dua peran sekaligus dalam waktu bersamaan, seperti harus bekerja sambil tetap merawat anaknya. Dalam keadaan tersebut, ibu bekerja sangat rentan mengalami work-family conflict. Menurut hasil penelitian, bahwa 49.1% ibu rumah tangga merasa suami dan anak-anaknya kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Pada ibu yang bekerja, terkadang pembagian waktu antara kerja dan mengurus anak menjadi masalah, tetapi dalam penelitian menunjukkan bahwa 55% ibu rumah tangga merasa kebijakan sekolah online anak tidak menyebabkan waktu kerja mereka tersita untuk mendampingi anak. Begitu pun dengan pembagian urusan kerja di kantor dengan pekerjaan domestik, 57.4% ibu rumah tangga tidak merasakan bertambahnya kesulitan dalam membagi waktu antara tugas kantor dengan tugas rumah tangga di saat pandemi. Dalam hasil penelitian juga disebutkan bahwa 48.5% ibu rumah tangga merasa padatnya beban kerja tidak membuat mereka kesulitan dalam menjalankan peran sebagai ibu dengan baik. Walaupun begitu, 48.3% ibu rumah tangga tetap merasa bahwa masalah keluarga kadang-kadang mengganggu produktivitas kerja mereka. Oleh karena itu, interaksi keluarga yang baik dapat menjadi salah satu mediator bagi keluarga, terutama pada ibu rumah tangga yang mengalami tingkat konflik kerja-keluarga yang tinggi.

b. Saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama

masa pandemi Covid-19, agar tetap produktif dan terhindar dari stress di antaranya yaitu, manajemen waktu yang baik agar keduanya berjalan dengan seimbang. Misalnya, dengan membuat perencanaan-perencanaan dalam kegiatan sehari-hari. Kemudian, komunikasi yang baik juga dapat menjadi strategi dalam menyeimbangkan pekerjaan kantor dan pekerjaan domestik. Dengan adanya komunikasi yang baik, maka akan meminimalisir ketidakadilan dalam pembagian kerja, serta anggota keluarga juga dapat berdiskusi untuk menentukan pekerjaan rumah masing-masing yang harus diselesaikan.

344 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Amira Suhaila Thahir G8401201077](#) - Monday, 11 April 2022, 2:26 PM

Nama: Amira Suhaila Thahir

NIM : G8401201077

A. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi Covid-19

Jawab: Pandemi Covid-19 memberikan banyak dampak kepada berbagai sektor dan anggota keluarga. Pengelolaan peran antar anggota keluarga bersamaan dengan WFH dan SFH. Dalam Work-Family Conflict terutama pada tekanan yang dirasakan oleh Ibu Rumah Tangga. Pada gambar hasil kuisioner bahwa suami dan anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga, kebijakan SFH menyebabkan waktu IRT tersita mendampingi anak belajar, bagi suami sulit rasanya membagi waktu antara bekerja dan tugas rumah tangga, untuk Ibu merasa sulit menjadi ibu yang baik karena beban kerja yang dirasakan, dan masalah keluarga yang mengganggu produktivitas.

Dari masalah diatas, harus dilakukan pendekatan bagi setiap anggota keluarga agar tau cara mengelola dan menyelesaikan konflik antar anggota keluarga, keluarga harus dapat menyelesaikan konflik yang ada sebelum mengganggu susunan dan produktivitas serta kesejahteraan anggota keluarga, keluarga harus bisa menciptakan kondisi lingkungan harmonis dan menyenangkan bagi orang tua dan anak.

B. Saran strategi

- Harus dilakukan pembagian tugas setiap anggota keluarga.
- Dilakukan komunikasi yang baik pada setiap anggota keluarga.
- Menyelesaikan konflik sebelum membara.
- Anggota keluarga harus dapat memanajemen waktu antara tugas di luar keluarga dan di dalam keluarga.
- Anggota keluarga harus aktif berperan dalam mencairkan suasana dan menghidupkan rumah.

209 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Tiara Marchelia H34190051](#) - Monday, 11 April 2022, 2:32 PM**a. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19****Gambar 1**

Pada pernyataan "Suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga" persentase terbanyak terdapat pada pilihan "kadang-kadang" dengan persentase sebesar 49.1% yang artinya adalah pekerjaan rumah mayoritas lebih sering dikerjakan oleh ibu rumah tangga.

Gambar 2

Pada pernyataan "Kebijakan sekolah online anak menyebabkan waktu kerja saya tersita untuk mendampingi anak" persentase terbanyak terdapat pada pilihan "tidak pernah" dengan persentase sebesar 51% yang artinya adalah mayoritas orang tua tidak merasa waktu kerjanya terganggu dengan adanya kebijakan sekolah online anak.

Gambar 3

Pada pernyataan "Pada saat pandemi saya merasakan bertambah sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga" persentase terbanyak terdapat pada pilihan "tidak pernah" dengan persentase sebesar 57.4% yang artinya adalah mayoritas keluarga merasa tidak terganggu dengan sistem pembagian waktu bekerja baik itu tugas rumah atau tugas kantor.

Gambar 4

Pada pernyataan "Padatnya beban kerja membuat saya sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik" persentase terbanyak terdapat pada pilihan "tidak pernah" dengan persentase sebesar 48.5% yang artinya adalah mayoritas ibu yang berkarir tidak terlalu merasa kesulitan dalam menjalankan perannya sebagai ibu dengan baik.

Gambar 5

Pada pernyataan "Masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja saya" persentase terbanyak terdapat pada pilihan "kadang-kadang" dengan persentase sebesar 48.3% yang artinya adalah jika terdapat masalah di dalam keluarga, maka ibu atau ayah akan merasa produktivitas kerjanya menurun.

b. Saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres :

- Membagi tugas dengan suami
- Membuat jadwal kegiatan di rumah
- Tidak membawa pekerjaan kantor ke rumah
- Berpergian bersama keluarga saat akhir pekan
- Membagi waktu sesuai porsi masing-masing

287 words

[Permalink](#) [Show parent](#)
**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**
 by [WIDYA LISTIYANI A24190167](#) - Monday, 11 April 2022, 2:32 PM

Widy Listiyani_A24190167

- a. Pengelolaan work-family conflict berdasarkan gambar 1-5 yaitu dengan cara mengelola konflik yang sudah ada yaitu seperti kurangnya bantuan suami dan anak-anak dalam mengelola urusan rumah tangga dan munculnya gangguan produktivitas kerja karena masalah keluarga. Konflik tersebut harus diselesaikan dengan cara melakukan diskusi dengan keluarga, atau melakukan pendekatan dengan sharing secara santai sehingga bisa memunculkan ide dan menyelesaikan masalah tersebut. Penyelesaian konflik ini harus dilakukan sedini mungkin agar tidak akan mengganggu nanti. Kemudian bisa juga dengan cara mengembangkan rasa humor sehingga akan menciptakan suasana yang lebih cair.
- b. Strategi yang bisa dilakukan yaitu membagi waktu sebaik mungkin sehingga mengurangi konflik, membagi tugas di rumah dengan rata antar anggota keluarga, diskusikan harapan dan tanggung jawab pada keluarga, membuat jadwal pekerjaan keluarga.

122 words

[Permalink](#) [Show parent](#)
**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**
 by [Yqga Dwi Marwanto G8401201046](#) - Monday, 11 April 2022, 2:34 PM

Yoga Dwi M/G8401201046

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan dan didapatkan data yang telah disajikan pada gambar 1 sampai 5, maka dapat disimpulkan bahwa peran ibu rumah tangga belum sebagai aktor utama dalam pengelolaan kerja di masa pandemi bisa dikatakan sudah mendapatkan perhatian dari anggota keluarga lain misalnya anak dan suami, dimana pada hasil survei pada gambar satu kebanyakan dalam keluarga seorang ibu kadang dibantu oleh anak dan suami dalam menyelesaikan urusan rumah

tangga dan kadang tidak terbantu oleh keduanya, hal ini dikarenakan dalam keluarga memiliki kesibukan masing-masing sehingga tingkat prioritas yang dimiliki berbeda. Pada saat keadaan pandemi dalam keluarga peran ibu rumah tangga dalam mendidik anak sangat penting, karena adanya kebijakan belajar dari rumah oleh pemerintah sehingga membuat waktu terfokus kepada pendampingan saja. Namun hal tersebut tidak sesuai karena 55 % ibu rumah tangga merasa tidak terganggu (banyak tersita) waktunya untuk mendampingi anaknya, hal ini bisa jadi time manajemen seorang anak dan sikap disiplin yang ditumbuhkan orang tua berhasil kepada anaknya, selain itu bisa jadi kebanyakan anak sudah bisa mandiri dan tidak begitu banyak membutuhkan waktu pendampingan. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil survei pada gambar no 3 bahwa irt yang berkarir tidak mengalami kendala dalam mengatur waktu dalam urusan kantor dan urusan keluarga. Pada hasil gambar no 4 tidak kebanyakan irt tidak pernah mengalami kesulitan dalam kepadatan waktu yang dimiliki untuk menjadi ibu rumah tangga yang baik, namun juga banyak irt yang merasa kalau kadang-kadang gagal menjadi irt yang baik karena kepadatan waktu yang dimiliki. Pada hasil terakhir dapat disimpulkan dengan keseluruhan bahwa masalah keluarga yang dialami dapat mengganggu produktivitas ibu rumah tangga, hal ini karena keadaan psikis dan fisik seorang wanita yang mudah capek, sehingga keadaan emosi yang tidak stabil sehingga berpengaruh besar dalam hal produktivitas dan manajemen keluarga. Namun ada juga beberapa irt yang tidak terganggu produktivitasnya karena masalah keluarga, hal ini juga harus dilihat dari tingkat masalah yang dihadapi.

saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah oleh ibu rumah tangga :

1. Berbagi peran antara suami dan istri
2. jangan abaikan keluarga
3. mengatur mental psikologi
4. kenali prioritas
5. Batasi gangguan dan hal-hal yang membuang waktu

350 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Farhan Fuadi E4401201111](#) - Monday, 11 April 2022, 2:38 PM

Nama : Farhan Fuadi

NIM : E4401201111

Berdasarkan gambar 1-5, terlihat adanya konflik yang dirasakan oleh ibu rumah tangga antara lain yaitu sulit membagi waktu antara mengurus urusan pekerjaan dengan urusan rumah tangga atau keluarga, serta adanya permasalahan yang timbul dari rumah tangganya.

A. Solusi atau bentuk pengelolaan yang baik dalam menyelesaikan permasalahan antara pekerjaan maupun rumah tangga yaitu dengan saling mempunyai kesadaran diri bahwa tiap anggota keluarga memiliki keterlibatan dalam setiap urusan, pembagian waktu dan tugas yang baik dalam urusan rumah tangga maupun pekerjaan, menentukan skala prioritas terlebih dahulu, mengelola konflik sehingga ide dan pendapat yang berbeda dapat dibicarakan, menyelesaikan konflik sebelum akhirnya mengganggu ke hal lainnya, menangani segala bentuk permasalahan dengan kompromi maupun musyawarah antar anggota keluarga, menumbuhkan rasa humor yang mendatangkan situasi yang lebih terjalin akrab, serta menentukan pemenuhan tujuan keluarga agar harapan dan tanggung jawab bersama bisa tercapai.

B. Adapun beberapa upaya untuk menyeimbangkan antara pekerjaan dengan urusan rumah tangga, antara lain :

1. Mengompres pekerjaan di hari kerja dengan cara menyelesaikan segala tugas di hari kerja tersebut, agar ketika nanti waktu weekend dapat dimanfaatkan untuk bersama keluarga.
2. Kerja paruh waktu atau kerja alternatif yang berguna untuk memudahkan membagi waktu untuk keluarga.
3. Berbagi pekerjaan dengan tim kerja yang saling mendukung sehingga cepat terselesaikan dan waktu terasa longgar untuk bersama keluarga.
4. Jam kerja yang fleksibel dan pembagian waktu yang baik mengakibatkan kepentingan bersama keluarga lebih di prioritaskan dan tidak terabaikan.

5. Memiliki rasa pengertian yang lebih terhadap situasi dan kondisi mana yang harus diprioritaskan terlebih dahulu.

Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan dapat menyelesaikan konflik yang terjadi, meningkatkan rasa keharmonisan dalam suatu rumah tangga atau keluarga, serta dapat menyeimbangkan antara waktu urusan pekerjaan dengan waktu rumah tangga bersama keluarga.

284 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Khorina Rahmadhani E4401201036](#) - Monday, 11 April 2022, 2:39 PM

Khorina Rahmadhani_E4402201036

a. Berdasarkan diagram yang terdapat pada gambar 1 hingga 5, pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik COVID-19 yaitu menciptakan komunikasi yang baik antar anggota keluarga, menciptakan perasaan yang saling pengertian antar anggota keluarga, memiliki rasa saling menghargai baik itu dari yang muda ke yang tua maupun dari yang tua ke yang muda, saling menurunkan ego masing-masing serta menciptakan rasa inisiatif pada diri anggota keluarga masing-masing. Hal-hal yang telah disebutkan diatas merupakan sesuatu yang dasar sebelum melakukan sesuatu yang kompleks untuk mencegah atau meminimalisir konflik yang besar terkhususnya dalam keluarga.

b. Saran strategi menyeimbangkan antara pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sealama masa pandemi COVID-19 agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres yaitu dengan cara mengatur skala prioritas, membuat susunan jadwal pekerjaan rumah yang melibatkan semua anggota keluarga dan konsisten dengan susunan jadwal tersebut, serta meluangkan waktu untuk deeptalk dan melakukan kegiatan positif bersama anggota keluarga.

157 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Muhamad Fahbel Ilham Jamra G8401201086](#) - Monday, 11 April 2022, 2:43 PM

Muhamad Fahbel Ilham Jamra G8401201086

a. Selama pandemi semua orang mengalami perubahan budaya yang cukup drastis. Beberapa diantaranya adalah Work from Home dan School from Home. Gambar 1-5 merupakan hasil survey yang dilakukan terhadap responden yang merupakan ibu rumah tangga. Ketika pandemi, seorang ibu rumah tangga yang bekerja harus dapat membagi waktunya dalam masalah pekerjaannya, dan menjadi seorang ibu. Dari gambar 1-5 terlihat bahwa mayoritas responden dapat membagi waktunya dengan baik, antara pekerjaan dan menjadi seorang ibu rumah tangga. Pada gambar 1 dan 5 jawaban responden didominasi oleh jawaban "kadang-kadang". Pada gambar 1, 49.1% responden menjawab kadang-kadang pada pernyataan "Suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga". Hal ini perlu diperbaiki, karena dalam rumah tangga semua anggota keluarga harus dapat membantu antar satu sama lain. Pada gambar ke 5, 48.3% responden menjawab kadang-kadang pada pernyataan "Masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja saya". Hal ini wajar, ketika di dalam sebuah keluarga terdapat masalah maka normalnya seseorang akan membereskan masalah tersebut terlebih dahulu, sehingga bisa lebih fokus pada pekerjaan lainnya.

b. Menurut saya terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk menyeimbangkan work-family conflict. Pertama, permasalahan yang ada di rumah sebaiknya didiskusikan secara terbuka dan jangan dipendam sendiri. Sehingga permasalahan tersebut dapat dicari solusinya bersama-sama. Kedua, jika terdapat konflik sebaiknya segera diselesaikan sebelum konflik tersebut menjadi terlalu mengganggu. Ketiga, antar sesama anggota keluarga sebaiknya saling membantu sehingga dapat meringankan beban pekerjaan yang terkonsentrasi pada satu anggota keluarga tertentu.

236 words



**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Rizky Alifian Alwi A34190075](#) - Monday, 11 April 2022, 2:43 PM

Rizky Alifian Alwi_A34190075

a. pengelolaan Work-Family conflict atau konflik pekerjaan dan keluarga berdasarkan gambar yang ada masih kurang terselesaikan. Rata-rata ibu rumah tangga yang ada memiliki masalah dalam pembagian kerja rumah. Namun demikian masih waktu dan kesulitan mengerjakan tugas selama pandemi tidak terlalu memengaruhi peran dari ibu rumah tangga bahkan dengan padatnya beban rumah tangga tidak menyulitkan peran seorang ibu rumah tangga. Akan tetapi produktivitas kerja dari seorang ibu rumah tangga terganggu akibat dari adanya masalah keluarga. Peran seorang ibu sangat memiliki beberapa masalah yang sangat berhubungan dengan keluarga itu sendiri.

b. mengatur ulang jadwal dan bisa untuk saling berbagi pekerjaan, tetapkan nilai dan tujuan keluarga dengan jelas, dapat menentukan aturan dan prioritas dalam keluarga.

115 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Ryan Azmii Hanifah H34190040](#) - Monday, 11 April 2022, 2:44 PM

Ryan Azmii Hanifah_H34190040

1. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19:

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden yaitu 49,1% suami dan anak-anak kadang-kadang kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga, hanya 13,6% saja yang berpendapat bahwa sering suami dan anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga.

Pada gambar 2 menunjukkan lebih dari setengah yaitu 55% berpendapat bahwa tidak pernah kebijakan sekolah online anak menyebabkan waktu kerja tersitira untuk mendampingi anak.

Pada gambar 3 menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu tidak pernah merasa bertambah sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga, hanya 10,2% yang merasa sering kesusahan untuk membagi waktu

Pada gambar 4 menunjukkan hampir setengah ibu yaitu 48,5% yang tidak pernah merasa padatnya beban kerja membuat ia sulit untuk menjalankan perannya sebanyak ibu dengan baik. Namun ada 41,7% ibu yang kadang-kadang merasa beban kerja membuat ia tidak menjalankan perannya dengan baik.

Pada gambar 5 menunjukkan kadang-kadang ibu merasa masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja.

Dari lima gambar diatas menunjukkan bahwa Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 cukup baik dan sedikit yang sering merasa kesulitan untuk mengatur dan mengelola keluarga. Agar pengelolaan Work-Family Conflict lebih baik maka dibutuhkan pembagian waktu yang seimbang dalam keluarga.

2. Saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, yaitu

- Mengkomunikasikan segala sesuatu dalam keluarga sehingga menghindari terjadinya masalah dalam keluarga
- Melakukan manajemen konflik untuk menghindari bercampurnya antara masalah keluarga dengan pekerjaan
- Membagi tugas antar semua anggota keluarga dengan adil, terstruktur dan harus mengedepankan tanggung jawab dalam keluarga
- Membuat perencanaan atau to-do list agar bisa membagi waktu dengan baik dan mengetahui prioritas yang harus dilakukan.
- Selalu menyempatkan waktu untuk melakukan "me time" agar terhindar dari stress dan selalu menyempatkan waktu untuk quality time bersama keluarga
- Menghindari untuk menunda-nunda dalam melakukan pekerjaan

307 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Silfa Dita Chefyta X1004212127](#) - Monday, 11 April 2022, 2:45 PM

Nama: Silfa Dita Chefyta

NIM: X1004212127

A. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi Covid-19, terlihat bahwa ibu rumah tangga saat ini mulai terbiasa dengan kondisi yang sedang terjadi. Karena respon yang mereka berikan pada grafik, hampir keseluruhan berada diangka 50% menuju keseimbangan kepentingan. Hal ini artinya pertama, kompromi antara anggota keluarga belum terjalin dengan baik, dapat dilihat dari gambar 1 dimana anggota keluarga yang lain kurang membantu pekerjaan rumah seorang ibu rumah tangga. Kedua, si ibu dan pekerjaannya belum mampu beradaptasi dengan baik sehingga masih ada dari responden yang tidak bisa memberikan keseimbangan waktunya.

B. Saran strategi untuk menyeimbangkan pekerjaan dan keluarga

- Tentukan tugas dan peran masing-masing anggota keluarga
- Menyelesaikan konflik sebelum semakin memburuk
- Berkomunikasi secara intens dengan anggota keluarga
- Menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung dengan mengembangkan rasa humor pada setiap komunikasi
- Menjadwalkan waktu untuk keluarga

144 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Djuanita Tsaumi Kusumawati G8401201102](#) - Monday, 11 April 2022, 2:47 PM

Djuanita Tsaumi Kusumawati

G8401201102

1. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5?

Jawaban :

- Berdasarkan Gambar 1 mengenai suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga, diperoleh hasil sebesar 49.1% dengan skala kadang-kadang. Hal ini dapat menunjukkan bahwa selama pandemi Covid-19, sebagian besar suami dan anak-anak kurang membantu ibu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga, meskipun seluruh anggota keluarga melakukan aktivitas di rumah. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya dari kurangnya manajemen waktu suami dan anak-anak antara aktivitas/pekerjaan wajib mereka dan pekerjaan rumah tangga.
- Berdasarkan Gambar 2 mengenai kebijakan sekolah online anak yang menyebabkan waktu kerja ibu tersita untuk mendampingi anak, diperoleh hasil sebesar 55% dengan skala tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kewajiban ibu lainnya yaitu mendampingi anak melakukan sekolah online, bukanlah suatu masalah besar bagi ibu. Karena dalam hal ini, ibu mungkin sudah dapat membagi waktunya dengan baik untuk pekerjaan mereka dan mendampingi anak.
- Berdasarkan Gambar 3 mengenai perasaan ibu pada saat pandemi bertambah sulit dalam membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga, diperoleh hasil sebesar 57.4% dengan skala tidak pernah. Hal ini berkorelasi dengan Gambar 2 yang menunjukkan bahwa ibu tidak merasa kesulitan dengan pembagian waktu antara tugas kantor dan tugas rumah tangga, yang disebabkan karena ibu sudah memiliki manajemen waktu dan tugas yang baik untuk pekerjaan dan keluarga.
- Berdasarkan Gambar 4 mengenai padatnya beban kerja membuat ibu sulit mengerjakan peran sebagai ibu dengan baik, diperoleh hasil sebesar 48.5% dengan skala tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa ibu tidak merasa kesulitan dengan beban pekerjaan dua kali lipat dalam waktu yang bersamaan, peran sebagai ibu dan peran sebagai pekerja dapat dilaksanakan dengan baik.
- Berdasarkan Gambar 5 mengenai masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja ibu, diperoleh hasil sebesar 48.3% dengan

skala kadang-kadang. Hal ini menunjukkan bahwa terkadang suatu masalah dapat mengganggu produktivitas kerja ibu, mungkin hal ini terjadi jika masalah dalam keluarga yang dihadapi cukup besar dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk diselesaikan sehingga dapat mempengaruhi produktivitas kerja ibu.

2. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stress.

Jawaban :

- Ibu dapat membuat skala prioritas, sehingga pekerjaan/aktivitas dengan skala prioritas teratas dapat dikerjakan terlebih dahulu.
- Pembagian tugas dengan jelas diantara anggota keluarga juga merupakan hal yang penting, karena hal tersebut dapat membantu meringankan pekerjaan rumah tangga bagi ibu.
- Komunikasi antar anggota keluarga sangat penting dan paling berpengaruh dalam membantu ibu menyeimbangkan tugas kantor dan pekerjaan rumah tangga. Setiap anggota diharuskan untuk komunikatif dengan segala hal yang dianggap perlu untuk disampaikan terkait seluruh anggota keluarga.
- Menyiapkan waktu untuk berkumpul bersama keluarga atau melakukan aktivitas lain yang disukai ibu, hal ini untuk meminimalisir terjadinya stress yang mungkin dapat terjadi pada ibu.

476 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Raden Putra Tabah Alfuthuh X1004212099](#) - Monday, 11 April 2022, 2:50 PM

Raden Putra x1004212099

a. berdasarkan gambar 1 hingga 5 peran ibu rumah tangga selama keadaan pandemi berlangsung masih dapat teratasi dengan baik berdasarkan hasil survei di atas, akan tetapi terdapat beberapa catatan yang menurut saya jika dilaksanakan akan meminimalisir terjadinya konflik peran ibu rumah tangga di saat pandemi seperti saat ini yaitu : suami harus berperan lebih aktif dalam membantu peran ibu rumah tangga, hal ini saya utarakan karena pada gambar 1 peran suami dalam membantu peran ibu rumah tangga tergolong masih kurang dan harus ditingkatkan lagi, dengan bantuan peran suami maka konflik peran ibu rumah tangga dapat diminimalisir dan masalah keluarga pula dapat di minimalisir karena telah terjadi kerjasama dan komunikasi yang baik antara ibu rumah tangga dan suami. selain itu pada gambar survei padatnya beban menghambat menjalankan peran dengan baik (gambar 4) menunjukkan beban yang dikelola oleh ibu rumah tangga disaat pandemi cukup tinggi yang pada akhirnya peran ibu rumah tangga didalam keluarga tidak maksimal dan sedikit terhambat oleh karena itu pada kondisi pandemi yang terjadi seperti saat ini komunikasi dan kerjasama yang baik dalam keluarga haruslah terjalin dengan baik

b. saran yang saya berikan untuk ibu rumah tangga yaitu :

- 1) mengelola kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan skala prioritas, sebagaimana yang saya pelajari di pertemuan sebelumnya pada materi manajemen waktu, penentuan skala prioritas dapat memberikan susunan kegiatan yang mana harus kita lakukan dan dapat kita tunda lakukan , dengan penentuan skala prioritas oleh ibu rumah tangga maka diharapkan ibu rumah tangga dapat lebih fokus dalam menjalankan suatu pekerjaan yang sedang dikerjakan sehingga tidak kewalahan
- 2)menjalin komunikasi yang baik dengan anggota keluarga lainnya, hal ini saya maksudkan agar ketika disuatu kondisi seorang ibu rumah tangga sedang menjalankan suatu peran dan tidak maksimal maka disitulah peran anggota keluarga lainnya dapat meringankan beban ibu rumah tangga, karena menurut saya rasa empati dan simpati anggota keluarga lainnya akan terbentuk ketika komunikasi dan kerjasama yang baik dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga tersebut

321 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Muhammad Fadhil Huda H34190028](#) - Monday, 11 April 2022, 2:52 PM

Nama : Muhammad Fadhil Huda
NIM : H34190028

a. Dilihat dari gambar 1 hingga 5, disimpulkan bahwa seorang ibu yang bekerja tidak memiliki hambatan dalam membagi waktu antara urusan pekerjaan dan urusan rumah tangga selama pandemi. Tetapi permasalahan internal dalam keluarga dapat mempengaruhi kegiatan seorang ibu. Rendahnya kesadaran anggota keluarga membuat seorang ibu rumah tangga merasa terbebani selama pandemi. Pengelolaan Work-Family Conflict yang dapat disarankan untuk dilakukan yakni mengelola konflik dengan cara komunikasi (diskusi, sharing, dsb).

b. Strategi yang dapat dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga yang bekerja selama pandemi yakni dengan menentukan skala prioritas. Karena apabila seorang ibu telah menentukan prioritas yang akan dilakukan maka pekerjaannya akan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mengurangi beban pikiran dan terhindar dari stres.

121 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Luthfia Afifah Riendi H34190095](#) - Monday, 11 April 2022, 2:53 PM

Luthfia Afifah Riendi_H34190095

a. Pengelolaan Work-Family Conflict yang dilakukan oleh keluarga pada masa pandemi covid-19 menurut data yang dapat kita lihat pada grafik 1 adalah para ibu rumah tangga lebih berperan / sering dalam mengurus dan menyelesaikan pekerjaan rumah tangga sendiri karena para suami dan anak mereka lebih cenderung kadang-kadang atau bahkan tidak pernah membantu, dimana hal ini dapat memicu konflik yang disebabkan oleh perselisihan atas keterlibatan kerja. Kemudian pada grafik 2, dapat kita lihat bahwa waktu kerja yang digunakan oleh ibu rumah tangga justru lebih tidak tersita banyak akibat adanya kebijakan sekolah online, hal ini dapat memberi ruang bagi ibu rumah tangga untuk dapat lebih fokus pada pekerjaan mereka. Pada grafik ke 3, para ibu rumah tangga tidak kesulitan dalam membagi waktu untuk mengerjakan tugas kantor dan tugas rumah tangga, namun tidak sedikit pula ada yang merasa sulit dalam membagi waktu. Pada grafik ke 4, padatnya beban kerja hampir membuat setengah dari perwakilan ibu rumah tangga merasakan sulitnya menjalankan peran menjadi ibu yang baik. Pada grafik ke 5, masalah keluarga kadang-kadang memengaruhi produktivitas kerja ibu rumah tangga dalam menjalankannya namun tidak sedikit masalah keluarga sama sekali tidak memengaruhi produktivitas kerja para ibu rumah tangga.

b. Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga ialah berkompromi dengan anggota keluarga dalam pembagian tugas, membuat jadwal dalam melakukan penugasan, menciptakan komunikasi yang intens terhadap anggota keluarga

226 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [ALFIAN ARIEF SANTOSO G64180061](#) - Monday, 11 April 2022, 2:53 PM

Alfian Arief Santoso
G64180061

A. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5? Berdasarkan diagram pada gambar diatas pengelolaan Work-Family Conflict :

1. Pada diagram pertama dengan total responden sebanyak 3.584. Hasil yang didapat dari diagram tersebut adalah sebanyak 49.1% para suami dan anak-anak kadang-kadang membantu untuk menyelesaikan urusan rumah tangga. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa masih kurangnya kesadaran antar anggota keluarga untuk membantu seorang ibu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga.

2. Pada diagram kedua disebutkan sebanyak 55% responden tidak merasa tersita waktu kerjanya dikarenakan harus mendampingi anaknya untuk sekolah online. Hal ini menandakan sudah cukup banyak orang tua yang pintar untuk membagi waktunya antara urusan pekerjaan dengan mendampingi anak.

3. Pada diagram ketiga, sebanyak 57.4% responden merasa tidak terlalu bermasalah dalam membagi waktunya untuk menyelesaikan tugas kantornya sambil menyelesaikan tugas rumah tangganya.

4. Pada diagram keempat, sebanyak 48,5% responden menjawab tidak pernah dan 41,7% menjawab kadang-kadang dalam hal kesibukan dalam dunia kerja untuk menjadi ibu yang baik. Mungkin hal ini dikarenakan banyaknya tugas kantor yang membuat waktu untuk mengasuh anak menjadi tidak terlalu maksimal sehingga dia merasa dirinya kesulitan untuk menjadi seorang ibu yang baik. Sebaiknya dilakukan komunikasi dengan suaminya dalam hal mengasuh anak, agar sang anak tetap mendapatkan perhatian penuh, sehingga sang ibu bisa merasa lebih baik lagi dalam menjalankan perannya sebagai seorang ibu yang baik.

5. Pada diagram kelima, sebanyak 48,5% responden menyatakan kadang-kadang sebanyak 43,2% responden menyatakan tidak pernah dalam hal masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja. Kemungkinan banyaknya masalah dalam keluarga seperti perselisihan, salah paham, ataupun kelelahan yang mengakibatkan bertambahnya beban pikiran sehingga hal itu dapat menyebabkan terganggunya produktivitas kerja karena terus memikirkan hal tersebut. Sebaiknya dilakukan pendekatan pada anggota keluarga apabila ada sebuah masalah untuk segera dicari jalan keluarnya, sehingga tidak menambah masalah dan beban pada pikiran.

B. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

1. Membagi waktu antar anggota keluarga dalam menyelesaikan urusan rumah tangga
2. Melakukan obrolan-obrolan santai dengan anggota keluarga agar semakin erat hubungan antar anggota keluarga.
3. Melakukan pendekatan secara baik-baik apabila ada sebuah masalah, lakukan pembicaraan untuk menyelesaikan masalahnya
4. Istirahat yang cukup, karena dengan istirahat yang cukup maka pikiran akan lebih fresh dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
5. Quality time bersama keluarga, misalkan berlibur ke suatu tempat atau jalan-jalan untuk sekedar menghilangkan beban pada pikiran sekaligus menaikkan mood pada diri sendiri

410 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Anyalirria_G8401201008](#) - Monday, 11 April 2022, 3:07 PM

Anyalirria_G8401201008

a. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan gambar 1 hingga 5 yaitu bahwa selama pandemik, sebagian besar responden dapat memenuhi perannya sebagai ibu rumah tangga dengan baik serta memenuhi perannya sebagai pegawai kantor, selain itu dengan adanya campur tangan anggota keluarga seperti suami dan anak-anak dalam membantu urusan rumah tangganya membuat pengelolaan manajemen dalam keluarga tersebut dapat terlaksana dengan baik, meski sebagian kecil responden ada pula yang malah mengalami sebaliknya sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa dampak pandemik juga menyebabkan pengelolaan manajemen Work-family conflict oleh beberapa keluarga menjadi kurang terutama karena ibu rumah tangganya yang banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi perannya sebagai ibu rumah tangga dan pekerja kantoran.

b. Saran strategi dalam menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama

masa pandemik Covid-19 di mana agar tetap produktif pada keduanya serta dapat terhindar dari stres adalah, menurut saya yaitu perlu adanya komunikasi antar keluarga, di mana seorang ibu rumah tangga harus berani untuk terbuka serta dapat mengajak anggota keluarganya untuk berdiskusi bersama dalam mengatur keseimbangan rumah tangga keluarganya, serta agar tidak semua urusannya harus selalu diberikan kepada ibu. Kemudian perlunya untuk dapat membagi waktu dengan baik agar suatu pekerjaan tidak bertumpuk dengan pekerjaan lainnya, serta perlunya segera menghentikan aktivitasnya jika saat itu dirasa merasa kelelahan dengan melakukan refreasing atau healing yang dapat memulihkan kondisinya kembali, dengan begitulah seorang ibu rumah tangga dapat terhindar dari rasa stres tetapi tentunya selalu dapat produktif.

241 words

Permalink Show parent


Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

 by [Intan Agustina Faruby A34190018](#) - Monday, 11 April 2022, 3:15 PM

INTAN AGUSTINA FARUBY (A34190018)

a. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5 Berdasarkan Gambar 1 hingga 5 dalam mengelola pekerjaan dan keluarga dengan memberikan keterlibatan yang seimbang dalam pasangan. untuk mengurangi konflik kerja dan keluarga. keluarga membentuk kesepakatan untuk menyelesaikan konflik. Diagram tersebut menjelaskan Ibu Rumah Tangga tidak mengalami keluhan dan tidak terbebani dengan pekerjaan rumah tangga namun suami dan anak kurang berpartisipasi dalam menjalankan peran bersama.

b. Saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres. keluarga membentuk keseimbangan pekerjaan dan keluarga kemudian menyadari ketidakseimbangan terkadang tak terelakkan dalam menjalankan hubungan keluarga. Dalam keluarga mengomunikasikan gangguan sehingga dapat diselesaikan secara bersama-sama. setiap anggota keluarga dapat mendiskusikan harapan untuk keluarga dan bertanggung jawab pada berbagai peran yang telah ditentukan. Menentukan prioritas sesuai dengan urgensi dan disiplin dalam melaksanakannya.

154 words

Permalink Show parent


Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

 by [Tiara Juniarti I2401201002](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:31 PM

Tiara Juniarti I2401201002

a. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan gambar 1 hingga 5

Berdasarkan diagram yang tertera pada gambar 1-5 menyatakan bahwa selama pandemi ini sebagian besar responden yang merupakan ibu rumah tangga, mereka dapat memenuhi perannya sebagai ibu rumah tangga dengan baik serta memenuhi perannya sebagai wanita karir (pegawai kantoran). Selain itu, adanya campur tangan anggota keluarga lainnya seperti suami dan anak-anak dalam membantu mengurus urusan rumah tangga memberi pengaruh positif bagi pengelolaan manajemen dalam keluarga tersebut. Manajemen dalam keluarga tersebut dapat berjalan dengan baik, meskipun ada sebagian kecil responden yang mengalami hal sebaliknya, sehingga tidak dapat menutupi kemungkinan bahwa pandemi covid-19 ini memberikan dampak yang buruk juga dalam pengelolaan manajemen work-family conflict oleh beberapa keluarga. Terutama karena ibu rumah tangga yang mengalami kesulitan dalam memenuhi peran gandanya sebagai ibu rumah tangga dan pegawai kantoran sekaligus.

b. Saran strategi dalam menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi Covid-19 dimana agar tetap produktif pada keduanya serta dapat terhindar dari stres :

- Perlu dilakukannya komunikasi yang efektif antar keluarga, seorang ibu rumah tangga tentunya harus berani untuk terbuka dan

menyuarakan pendapatnya, serta dapat mengajak anggota keluarganya untuk diskusi mengenai keseimbangan rumah tangga keluarganya. Hal ini dilakukan agar tidak semua urusan rumah tangga dilimpahkan kepada ibu.

- Perlu adanya manajemen waktu, manajemen waktu yang baik dilakukan agar suatu pekerjaan tidak bertumpuk dengan pekerjaan lainnya.
- Ibu perlu melakukan refreshing, disaat aktivitas yang dilakukan ibu terasa berat dan melelahkan, maka ibu memerlukan refreshing untuk memulihkan kondisinya kembali.

Beberapa hal tersebut menurut saya, dapat membuat ibu rumah tangga dapat terhindar dari rasa stres, namun hal tersebut harus dibarengi dengan aktivitas produktif lainnya.

282 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [SHELLA WAHYU WULANDARI I2401201079](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:31 PM

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5 dari data di atas, pengelolaan work-family conflict belum cukup baik. Terlihat pada gambar 1, sebanyak 49,1% suami dan anak-anak kurang membantu dalam penyelesaian urusan rumah tangga. Sebesar 31,4% waktu kerja ibu rumah tangga tersita untuk mendampingi anak sekolah. sulitnya membagi waktu dalam tugas kantor dan rumah tangga juga dirasakan sebagian besar ibu rumah tangga. sebesar 48,3% ibu rumah tangga merasa produktivitas bekerja terganggu akibat masalah yang terjadi pada keluarganya. Keluarga tidak terhindar dari masalah, tetapi jika kita dapat mengelola permasalahan itu dengan baik maka keharmonisan tetap terjaga.

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

Saran untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan adalah mendiskusikan dengan anggota keluarga terkait peran dan fungsinya masing-masing untuk pekerjaan keluarga, sehingga urusan rumah tangga tidak diurus sendiri oleh ibu. Selain itu, jika muncul konflik, kelola konflik dengan baik agar muncul ide, pendapat, dan pendekatan yang berbeda dari setiap anggota keluarga untuk didiskusikan. Selesaikan konflik secepat mungkin sebelum konflik tersebut menngganggu. Ciptakan suasana yang nyaman, saling mendukung, dan humor yang baik. Komunikasi yang baik antar anggota keluarga dapat mengurangi konflik keluarga.

214 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Aufa Nur Zahrona I2401201025](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:34 PM

a. Grafik menyatakan bahwa pengelolaan work-family conflict (WFC) yang dilakukan oleh keluarga selama pandemi Covid-19 ini bisa terbilang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban mayoritas ibu rumah tangga yang menyatakan "Tidak pernah" atau "Kadang-kadang". Pengelolaan WFC paling baik terdapat pada pernyataan "pada saat pandemi saya merasakan bertambah sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga" karena sebanyak 57,4% menjawab tidak pernah. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga sudah memiliki manajemen waktu yang baik. Sedangkan pengelolaan WFC yang paling buruk terdapat pada pernyataan "suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga" karena sebanyak 49,1% menjawab kadang-kadang dan 13,6% menjawab sering. Hal ini berarti kerja sama yang terjalin di dalam sebagian besar keluarga responden belum cukup baik.

b. Untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama pandemi, perlu adanya manajemen waktu yang baik. Hal ini bisa dilakukan mulai dari menentukan skala prioritas, mulai dari yang penting. Selain itu, komunikasi antara keluarga juga harus terjalin dengan baik untuk menumbuhkan kerja sama antar anggota keluarga. Untuk mengefektifkan pekerjaan rumah, pembagian tugas sangat diperlukan dalam hal ini. Kesadaran dan rasa pengertian dari masing-masing anggota keluarga juga dibutuhkan untuk membantu ibu rumah tangga mengerjakan tugasnya.

201 words

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [TRI ANA SETYONINGSIH I2401201051](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:36 PM

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemic Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5? Berdasarkan diagram tersebut, sebanyak 49.1% suami dan anak-anak kadang-kadang membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Hal ini menunjukkan kesadaran antaranggota keluarga untuk saling membantu masih tergolong rendah. Sedangkan tugas domestik dipegang oleh istri. Sebanyak 55% responden tidak merasa tersita waktu kerjanya dikarenakan harus mendampingi anaknya untuk sekolah online. Pada diagram ketiga, sebanyak 57.4% responden merasa tidak terlalu bermasalah dalam membagi waktunya untuk menyelesaikan tugas kantornya sambil menyelesaikan tugas rumah tangganya. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu yang dilakukan responden baik sehingga antara pekerjaan dan peran sebagai orang tua tidak saling mengganggu satu sama lain.

Pada diagram keempat, sebanyak 48,5% responden menjawab tidak pernah merasa sulit menjalankan peran sebagai ibu karena tuntutan pekerjaan. 48,3% responden menyatakan kadang-kadang masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja. Masalah dalam keluarga dapat menyebabkan terganggunya produktivitas kerja karena responden cenderung memikirkan permasalahan yang dialami sehingga mengganggu pekerjaan.

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemic Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

- Pembagian tugas untuk setiap anggota keluarga
- Melakukan aktivitas bersama di rumah untuk meregulasi stress akibat pandemic dan pekerjaan
- Menjalin komunikasi yang baik satu sama lain
- Membagi waktu antara pekerjaan dan tugas rumah tangga
- Membuat to do list atau jadwal agar kegiatan agar waktu yang digunakan lebih efektif
- Membuat skala prioritas kegiatan yang harus dilakukan.

245 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Siti Nuur Alifah Maulana I2401201096](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:37 PM

Siti Nuur Alifah Maulana

NIM : I2401201096

1. Dari grafik pertama hingga ke lima dapat dilihat bahwa mayoritas jawaban adalah kadang-kadang dan tidak pernah, sedangkan untuk sering berkisar dari 13,6% - 8,5%. Berdasarkan data tersebut diperlukan pengelolaan Work-Family Conflict seperti, membuka komunikasi yang baik dengan cara membicarakan masalah bersama-sama dan mencari jalan keluar bersama yang paling sedikit merugikan anggota keluarga lainnya, bersikap lebih peduli kepada sesama anggota keluarga misalnya ketika ibu sedang sibuk dan anak membutuhkan bantuan maka ayah dapat membantu anaknya, dan menciptakan lingkungan rumah yang nyaman bagi seluruh anggota keluarga agar dapat mengurangi rasa stress yang muncul akibat pandemi Covid-19.

2. Ada beberapa saran strategi yang dapat menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan yaitu, menjaga pola komunikasi yang baik, meluangkan weekend untuk beristirahat atau family time, membuat skala prioritas, membagi tugas rumah kepada seluruh anggota keluarga, menjaga pola makan dan hidup yang sehat agar terhindar dari stress atau penyakit.

152 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Muhamad Iqbal Hasan I2401201039](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:44 PM

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemic Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5

- Pengelolaan work family conflict di masa pandemi covid 19 perlu dilakukan dengan sesuai. karena pada saat pandemi terjadi suatu perubahan yaitu lebih banyak pekerjaan yang dilakukan dirumah. berdasarkan gambar 1 hingga 5 menunjukkan adanya sumber konflik jika pembagian waktu bekerja tidak dilakukan secara tepat. perlu ada pembagian peran yang tepat untuk mencegah terjadinya konflik seperti suami dan anak membantu pekerjaan ibu dirumah. kemudian untuk mengurangi terjadi konflik dalam keluarga bisa melalui pendekatan dengan cara mengelola konflik sehingga muncul ide, pendapat, dan pendekatan yang berbeda untuk didiskusikan. kemudian Selesaikan konflik sebelum menjadi terlalu mengganggu dalam keluarga. dan yang tak kalah penting kembangkan rasa humor dan ciptakan suasana saling mendukung

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

- Strategi yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk menyeimbangkan pekerjaan rumah dan pekerjaan lainnya diawali dengan melakukan komunikasi dan diskusi yang baik agar tercipta rasa saling memahami dan mendukung satu sama lain. menggunakan skala prioritas. menjalankan peran dan menyelesaikan tugas dengan baik. gunakan waktu istirahat dengan sebaik mungkin dan meluangkan waktu untuk berkumpul bersama anggota keluarga atau melakukan rekreasi agar terhindar dari stress.

219 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Salma Alya Nur Rasyid I34190074](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:40 PM

Salma Alya Nur Rasyid_I34190074

a. Gambar 1-5 dapat menunjukkan konflik mana yang lebih menonjol yang dihadapi keluarga. Berdasarkan data, keluarga cenderung tidak memiliki masalah dengan perihal kebijakan sekolah online yang menyita waktu kerja, sulitnya membagi waktu antara mengerjakan pekerjaan kantor dan tugas rumah tangga, serta padatnya beban kerja yang membuat ibu sulit menjalankan perannya sebagai ibu. Namun persentase keluarga yang sering dan kadang mengalami hal-hal tersebut juga lumayan banyak, ditambah lagi dengan data mayoritas ibu (49,1%) berpendapat bahwa kadang-kadang suami dan anak-anak kurang membantu dalam urusan rumah tangga, dan kadang masalah keluarga bisa mengganggu produktivitas kerja ibu (48,3%). Artinya pengelolaan work-family conflict masih perlu perbaikan.

b. - Pentingnya kompromi dan diskusi antar semua anggota keluarga. Dengan begitu tiap anggota keluarga bisa menyampaikan nilai apa yang dianggap penting baginya dan bagaimana persepsi mereka mengenai peran di keluarga. Dalam diskusi penting untuk membahas jadwal setiap anggota keluarga. Diskusi ini juga bisa menegaskan apa saja harapan, tujuan, dan tanggungjawab masing-masing dan keluarga.

- kembangkan rasa humor, rasa nyaman, dan rasa saling mendukung di dalam keluarga

172 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [NADIA HIJATI MUSTAFIDIYAH I34180044](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:55 PM

Nama : Nadia Hijati M

NIM : I34180044

a. Pandemi covid-19 mempengaruhi berbagai macam pengelolaan baik di dalam keluarga maupun yang lainnya. Salah satunya yaitu Work-Family Conflict, suatu bentuk konflik peran dalam diri seseorang yang muncul karena adanya tekanan peran dari pekerjaan yang bertentangan dengan tekanan peran dari keluarga. Hal ini dapat terlihat mulai dari membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, mendampingi anak ketika sekolah online, pembagian waktu antara mengerjakan pekerjaan kantor dan tugas rumah, menjalankan peran ibu dengan baik, serta produktivitas kerja.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 3.584 responden dapat disimpulkan 49,1% dari responden menyampaikan terkadang suami dan anak membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, 55% tidak merasakan bahwa kebijakan sekolah online anak menyebabkan waktu kerja ayah maupun ibunya tersita untuk mendampingi anak, 57,4% merasa tidak pernah merasakan kesulitan membagi waktunya antara mengerjakan pekerjaan kantor dan pekerjaan rumah tangga, 48,5% tidak pernah merasa padatnya beban kerja yang membuat sulit untuk menjalankan peran sebagai ibu dengan baik, serta 48,3% kadang-kadang responden merasa masalah keluarga mengganggu akan produktivitas pekerjaannya.

Saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres antara lain dengan

- menjalin komunikasi yang baik antar anggota keluarga seperti berdiskusi bersama dalam membagi tugas antara suami dan anak-anak dalam pekerjaan rumah tangga.
- Menyeimbangkan waktu antara bekerja dan keluarga dengan menyelesaikan pekerjaan semaksimal mungkin ketika waktu bekerja.
- Membuat jadwal yang tertulis (to do list) untuk anggota keluarga dan saling berkomitmen dalam menjalankannya, serta
- Menerapkan nilai dan prinsip kebersamaan juga penting agar tidak terjadi konflik yang ditimbulkan karena ketidakseimbangan pekerjaan kantor dengan pekerjaan rumah tangga.

272 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Alya Fauzia I2401201032](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:42 PM

Alya Fauzia - I2401201032 Kelas Selasa Siang

Izin menyampaikan pendapat saya bu

a. Berdasarkan 5 grafik di atas, pengelolaan cukup baik karena responden masih bisa mengatur waktu antara pekerjaan dan keluarga. Selain itu, anak dan suami berkontribusi dalam pekerjaan rumah walau sebanyak 13,6% mengaku tidak pernah dibantu. Di samping itu, para responden sebanyak 48,5% mengaku bahwa beban kerja tidak pernah mengganggu peran mereka sebagai ibu yang baik.

b. Strategi yang dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut.

- Menyamakan persepsi peran dengan suami. Hal ini menghindari kesalah pahaman dan perdebatan peran dan tanggung jawab pekerjaan rumah tangga.
- Mengomunikasikan beban dan pikiran dengan suami secara baik-baik
- Fokus pada saat ini, maksudnya ketika bekerja mengerahkan seluruh perhatian pada pekerjaan agar ketika pulang ke rumah/selesai jam kerja dapat fokus kepada keluarga dan pekerjaan rumah.
- Suami berkontribusi dalam pengasuhan dan pekerjaan rumah
- Mengadakan liburan sesekali sebagai hiburan bersama keluarga
- Tetap melakukan hobi di sela-sela kesibukan, misalnya menonton drama/membaca novel sesekali ketika weekend

161 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Indriani Hafsah I2401201021](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:44 PM

Indriani Hafsah_I2401201021

a. Berdasarkan diagram pie tersebut, didapatkan data bahwa sebagian besar pengelolaan work family conflict sudah baik. Sebagian besar responden tidak merasa waktu kerjanya tersita untuk mendampingi anak, tidak sulit membagi waktu antara urusan pekerjaan dengan urusan rumah tangga, tidak merasa sulit untuk menjalankan peran sebagai ibu yang baik, tidak mengganggu produktivitas kerja, dan merasa bahwa kadang-kadang suami dan anak kurang membantu dalam urusan rumah

tangga. Setiap keluarga pasti memiliki masalah, oleh karena itu dibutuhkan komunikasi dan keterbukaan agar masalah tersebut dapat terselesaikan.

b. Strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan manajemen waktu yang baik. Buatlah skala prioritas dan juga buatlah jadwal kegiatan yang akan dilakukan dalam jangka waktu seminggu atau sebulan. Untuk mengurangi stress, jadwalkan waktu untuk berbincang santai bersama keluarga, melakukan suatu kegiatan bersama di rumah, refrhesisng dengan pergi keluar rumah seperti makan di restoran, piknik di taman, dan lain sebagainya.

144 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [MELINDA DWIYANTI ULFAH I2401201058](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:45 PM

Melinda Dwiyantri Ulfah_I2401201058

a. Berdasarkan grafik 1-5, dapat diperhatikan bahwa 55% responden menyatakan bahwa kebijakan sekolah online pada masa pandemi tidak pernah menyita waktunya dalam melakukan pekerjaannya, 57.4% responden menyatakan bahwa ia tidak pernah merasa kesulitan dalam membagi waktu antara kerja dengan tugas rumah pada masa pandemi, dan 48.5% responden menyatakan padatnya beban kerja tidak pernah membuatnya merasa sulit dalam menjalankan peran ibu rumah tangga dengan baik selama pandemi. Tetapi, 48.3% responden menyatakan bahwa produktivitas kerjanya kadang-kadang terganggu oleh masalah keluarga. Selain itu, 49.1% responden juga menyatakan baik suami maupun anak kadang-kadang kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Dapat disimpulkan bahwa adanya pandemi tidak menimbulkan munculnya Work-Family Conflict baru dalam keluarga. Tetapi, inisiatif dari suami dan anak dalam membantu pekerjaan rumah tangga masih perlu untuk ditingkatkan sehingga tidak menimbulkan masalah yang berakibat pada terganggunya produktivitas kerja ibu rumah tangga.

b. Saran yang dapat saya berikan yaitu setiap anggota keluarga harus menyadari perannya masing-masing, menjalin hubungan komunikasi yang baik, dan saling peduli satu sama lain sehingga dapat terjalin hubungan dan manajemen waktu yang baik pula. Apabila hubungan dan manajemen waktu dalam keluarga terkelola dengan baik, keluarga nantinya dapat terhindar dari stres akibat pandemi dan hal tersebut dapat memengaruhi produktivitas keluarga.

199 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Annisa Lestari I2401201033](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:48 PM

Nama : Annisa Lestari

NIM : I2401201033

Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5 Pada diagram satu ditunjukkan bahwa sebanyak 49,1% yang merepresentasikan bahwa kadang-kadang suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Pada diagram dua ditunjukkan bahwa sebanyak 55% yang merepresentasikan bahwa tidak pernah kebijakan sekolah online anak menyebabkan waktu bekerja tersita untuk mendampingi anak. Pada diagram tiga ditunjukkan bahwa sebanyak 57,4% yang merepresentasikan bahwa pada saat pandemi tidak pernah merasakan kesulitan membagi waktu antara tugas kantor dengan tugas rumah tangga. Pada diagram empat ditunjukkan bahwa sebanyak 48,5% yang merepresentasikan bahwa padatnya beban kerja tidak pernah membuat sulit menjalankan peran sebagai ibu yang baik. Pada diagram lima ditunjukkan bahwa sebanyak 48,3% yang merepresentasikan bahwa kadang-kadang masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja. Jika kita perhatikan hanya 2 dari 5 pertanyaan yang menunjukkan frekuensi kadang-kadang dalam pengelolaan Work-Family Conflict. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga tersebut berhasil menangani Work-Family Conflict dengan baik dan optimal. Permasalahan hanya terjadi kadang-kadang ketika suami dan anak tidak terlalu

membantu dalam urusan rumah tangga dan ketika adanya masalah keluarga maka itu akan mengganggu produktivitas kerja. Kedua masalah ini kadang-kadang mengganggu Work-Family Conflict. Namun, untuk masalah mengenai manajemen waktu pada diagram 2, 3, dan 4 cukup menunjukkan hasil baik bahwa keluarga mampu melaksanakan manajemen Work-Family Conflict dengan baik.

Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

1. Membuat to-do list kegiatan keseharian. Hal ini akan memudahkan para ibu berpikir terfokus menyelesaikan pekerjaan satu per satu dan tidak memendamnya dalam pikiran saja.
2. Mendiskusikan pembagian tugas antara suami dan anak jika diperlukan. Hal ini sekaligus membantu anak untuk terbiasa bersikap mandiri serta memberikan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain.
3. Tidur dengan cukup, makan makanan bergizi dengan teratur, dan meminum air putih dengan cukup. Kesehatan yang terjaga akan memudahkan ibu agar produktif dalam kesehariannya.
4. Nikmati waktu istirahat dengan mengerjakan hobi agar terhindar dari stress. Misalnya mendengarkan musik, berkebun, menonton tv, bermain dengan anak, atau quality time dengan suami.

350 words

Permalink Show parent


Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

 by [Muhamad Husni Tamami I34190111](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:06 PM

Terkait strateginya, sangat setuju Anisa.

5 words

Permalink Show parent


Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

 by [Farah Fairuz I2401201014](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:49 PM

Farah Fairuz_I2401201014

A. Pada gambar pertama diketahui bahwa banyak ibu rumah tangga yang merasa terkadang suami dan anak membantu menyelesaikan urusan rumah tangga. Pada gambar kedua banyak ibu rumah tangga yang menyatakan bahwa kebijakan sekolah online anak tidak memengaruhi waktu kerja untuk mendampingi anak. Pada gambar ketiga banyak ibu rumah tangga yang menyatakan bahwa pandemi tidak membuat mereka sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga. Pada gambar keempat diketahui bahwa banyak ibu yang merasakan padatnya beban kerja tidak membuat mereka sulit menjalankan peran sebagai ibu yang baik. Pada gambar kelima banyak ibu rumah tangga yang merasa terkadang masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja mereka. Berdasarkan kelima gambar tersebut diketahui bahwa ibu dapat memenuhi perannya baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai pekerja. Hal tersebut dapat terjadi karena suami dan anak ikut membantu dalam pekerjaan rumah dan karena sudah terbiasa dengan kondisi pandemi. Sehingga pekerjaan mereka tidak terlalu mengganggu dan membuat masalah keluarga.

B. Strategi untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah dapat melakukan penentuan prioritas. Hal tersebut dilakukan agar pekerjaan lebih efektif dan efisien dengan mengerjakan pekerjaan yang menjadi prioritas (penting dan dalam waktu dekat), dan dilanjutkan dengan pekerjaan lain. Selain itu, perlu menjaga komunikasi antar anggota keluarga dan rasa saling peduli dalam membantu sesama anggota keluarga.

208 words

Permalink Show parent


Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

 by [Andini Azhari I2401201059](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:51 PM

Andini Azhari_I2401201059

1. a. Pembagian tugas yang belum berjalan dengan baik dalam keluarga dilihat pada gambar 1. Pada grafik dilihat bahwa menurut setengah responden ibu rumah tangga menyebutkan suami dan anak-anaknya kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Permasalahan yang sama juga ditunjukkan pada gambar 2. Namun, pada gambar yang kedua dapat dilihat 55% responden sudah berhasil menyelesaikan permasalahan ini. Kemungkinan solusi yang terjadi dalam keluarga adalah suami yang menggantikan peran ibu dalam mendampingi anak atau anaknya sudah mandiri dan tidak perlu lagi didampingi oleh orang tua.
- b. Sebanyak 57,4% responden tidak mengalami pembagian tugas kantor dan tugas rumah tangga yang berarti sudah mengalami adaptasi dengan adanya Work from Home dan Work from Office yang sudah dimulai sejak pandemi ditetapkan.
- c. Terlihat masih hampir setengah responden mengatakan bahwa beban kerja memengaruhi peran di rumah (41,7%), begitu juga masalah keluarga dapat memengaruhi produktivitas kerja (48,3%). Hal tersebut disebabkan stres yang ditimbulkan ketika menyesuaikan pekerjaan rumah dan kantor secara bersamaan. Cara mengelolanya adalah dengan memprioritaskan satu hal pada satu tempat dilihat tugas pokok tradisional peran perempuan di rumah adalah seorang ibu. Hal tersebut dilihat pada 48,5% responden mengatakan pekerjaan kantor tidak memengaruhi peran sebagai ibu dengan baik. Sedangkan, 43,2% responden mengatakan masalah keluarga mengganggu pekerjaan.
2. a. Hal yang dapat dilakukan dalam mengelola Work-Family Conflict adalah dengan membagi tugas. Pembagian tugas ini tidak selamanya harus mengikuti paham tradisional, dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu. Misalnya, anak bisa membantu ketika membersihkan rumah atau ayah bisa memasak atau menjaga adik.
- b. Membatasi pekerjaan rumah dan pekerjaan kantor. Salah satu caranya dengan memprioritaskan satu hal pada satu tempat.
- c. Pulang ke rumah untuk melepas penat melihat kilas balik kejadian lucu atau menarik sehingga dapat dibahas di rumah untuk diambil pelajarannya.

285 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Reggina Amelia I2401201089](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:52 PM

Reggina Amelia_I2401201089

- a. Pengelolaan work family conflict saat pandemi dilihat dari grafik 1-5 menggambarkan bahwa pekerjaan dan keluarga belum balance, hal tersebut terlihat dari gambar nomor 1 yang dimana ketika terjadi suatu urusan, suami dan anak tidak selalu membantu menyelesaikan. Kemudian pada gambar lainnya menunjukkan bahwa pembagian waktu antara rumah tangga dan pekerjaan serta beban kerja tidak mengganggu karir, sehingga dalam hal ini dapat dikatakan bahwa keluarga tersebut cukup balance, akan tetapi 2 hal lainnya menggambarkan sebaliknya, Artinya dalam keluarga tersebut belum terjadi keseimbangan yang sempurna antara pekerjaan dan keluarga.
- b. Sarannya adalah dengan melakukan komunikasi aktif antar anggota keluarga guna mengurangi stres, kemudian dapat melakukan pembagian peran dan tugas antar anggota keluarga guna mengurangi konflik keluarga. Dalam pelaksanaannya, seluruh anggota keluarga diharapkan dapat melaksanakan pembagian tugas yang telah dilakukan sebagai upaya untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah tangga.

138 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Sifa Nabila Azzahra I2401201073](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:53 PM

Sifa Nabila Azzahra I2401201073

- A. Pengelolaan work-family conflict oleh keluarga di masa pandemi di atas sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab "tidak pernah" dalam berbagai permasalahan di atas. Akan tetapi, tidak sedikit responden yang menjawab "kadang-kadang" yang berarti pengelolaan work-family conflict masih harus ditingkatkan dengan

berbagai strategi.

B. Saran strategi yang harus dilakukan untuk menyeimbangkan antara pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja, yaitu dengan cara prioritaskan pekerjaan mana yang lebih penting, membagi waktu dan peran antara waktu bekerja dan waktu dengan keluarga, hal ini dapat dilakukan dengan cara mengomunikasikan dan kompromi dengan pasangan agar pembagian waktu dan peran lebih jelas sehingga dapat mengurangi konflik yang ada.

118 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [DWI ADE SETIA NINGSIH I34190119](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:54 PM

Dwi Ade Setia Ningsih_I34190119

a. Pengelolaan Work-Family Conflict di masa pandemi bisa dimulai komunikasi secara baik dengan anggota keluarga berupa menciptakan interaksi yang harmonis seperti mendengarkan pendapat satu sama lain, memecahkan masalah bersama, dan menciptakan dorongan saling mendukung serta percaya satu sama lain. Dalam hal ini setiap keluarga memiliki permasalahan yang berbeda-beda dapat dilihat dari beberapa gambar menunjukkan kadang-kadang masalah keluarga membuat produktivitas pekerjaan menjadi terhambat, perlu adanya ruang terbuka dengan anggota keluarga untuk terlibat aktif saling memahami kesibukan yang dimiliki di luar lingkungan rumah.

b. Strategi yang efektif untuk bisa dilakukan ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan ganda yaitu sebagai ibu dan bekerja diluar rumah adalah dengan meminta bantuan anggota keluarga (suami dan anak yang sudah mampu melakukan pekerjaan rumah) untuk bisa membagikan pekerjaan rumah secara adil atau membuat perencanaan pekerjaan setiap harinya untuk menentukan pekerjaan penting (prioritas) dan pekerjaan tidak terlalu penting (non-prioritas).

145 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Chandrika Tantiana Dewi I2401201075](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:55 PM

Chandrika Tantiana Dewi
I2401201075

1. Secara keseluruhan, berdasarkan grafik yang tertera, persentase keluarga yang mengalami masalah dalam mengelola hubungan keluarga dan pekerjaan terlihat masih cukup besar. Grafik 1 menunjukkan bahwa masih banyak keluarga yang belum mengelola peran anggota keluarga dalam mengurus keluarga dengan baik, ditunjukkan dengan banyaknya responden yang menyatakan bahwa suami dan anak-anaknya kurang membantu urusan rumah tangga. Grafik 2 menunjukkan bahwa sebagian responden masih belum terbiasa mengelola waktu antara waktu kerja dan waktu mendampingi anak ketika masa pandemi. Grafik 3 juga menunjukkan bahwa sebagian responden masih kesulitan dalam mengelola waktu antara pekerjaan dan urusan rumah tangga. Grafik 4 menunjukkan bahwa banyak responden yang merasa kesulitan untuk memegang dua peran sebagai pegawai dan orang tua. Grafik 5 menunjukkan bahwa masalah keluarga memiliki pengaruh terhadap kinerja kerja seseorang di pekerjaannya. Banyaknya responden yang merasakan 5 pernyataan yang disebutkan dalam grafik di atas disebabkan oleh kurang terkelolanya waktu antara kerja dan mengurus keluarga. Terdapat beberapa pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi konflik kerja-keluarga yaitu menyelesaikan konflik sebelum konflik menjadi besar dan mengganggu, kelola konflik sehingga muncul ide, pendapat, dan pendekatan yang dapat didiskusikan, serta membangun suasana dan rasa humor di dalam keluarga.

2. Saran strategi yang dapat saya berikan adalah sebaiknya responden berusaha mengelola peran keluarga bersama anggota keluarga lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan meluangkan waktu untuk berdiskusi mengenai pembagian peran dengan suami dan anak-anak sehingga peran tersebut dapat terjabarkan dengan baik dan disetujui bersama-sama. Peran anggota keluarga yang jelas akan memudahkan anggota keluarga untuk mengerjakan peran tersebut dengan lebih optimal. Selain itu, untuk mengelola

stress, keluarga juga perlu meluangkan waktu untuk menghabiskan waktu bersama (family time) misalnya dengan berkumpul di akhir pekan, melakukan kegiatan bersama, berwisata ke tempat-tempat yang menyenangkan, atau sekedar mengobrol berbagi cerita bersama keluarga. Suasana yang akrab dan hangat akan mengurangi rasa stres yang dihadapi akibat beban pekerjaan dan urusan rumah tangga.

305 words

[Permalink](#) [Show parent](#)

Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

 by [Armyga Isnaini I2401201081](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:55 PM

Armyga Isnaini_I2401201081

a. berdasarkan grafik 1-5 dapat dilihat jika keluarga yang menjadi responden masih banyak mengalami work-family conflict selama masa pandemik covid-19. Dari grafik terlihat jika hampir setiap indikator yang diberikan memiliki presentasi hampir kurang lebih setengah antara keluarga yang mengalami konflik sesuai indikator dengan yang tidak pernah mengalami konflik. Hal ini cukup wajar karena pandemik memberikan perubahan yang besar terhadap keluarga sehingga keluarga harus beradaptasi dengan situasi yang baru yang seringkali juga menimbulkan konflik di dalam keluarga.

b. Dalam menangani permasalahan penyeimbangan tugas ibu rumah tangga selama pandemik dibutuhkan komunikasi terbuka antara anggota keluarga. Komunikasi ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan memberitahu keluhan kesah yang dialami oleh ibu rumah tangga dalam mengerjakan tugas rumah dan tugas pekerjaan. adanya komunikasi yang terbuka diharapkan dapat membentuk pembagian tugas baru serta membangun kesadaran anggota keluarga lainnya untuk berbuat lebih baik serta membantu meringkankan pekerjaan yang ada. Selain itu ibu rumah tangga juga harus mengolah waktunya dengan baik dengan cara menetapkan prioritas pekerjaan dan tidak menunda pekerjaan serta harus pintar memanfaatkan waktu luang yang ada baik untuk mengerjakan pekerjaan produktif lain maupun untuk bersantai agar terhindar dari stres.

184 words

[Permalink](#) [Show parent](#)

Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

 by [SITI SYIFA SETIA NINGRUM I2401201066](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:56 PM

Siti Syifa Setia Ningrum I2401201066

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5

dalam keluarga adanya laki dan perempuan memiliki perbedaan pasti akan adanya adaptasi dan komunikasi menjadi jembatan. Work-Family Conflict merupakan suatu bentuk konflik peran dalam diri seseorang yang muncul karena adanya tekanan peran dari pekerjaan yang bertentangan dengan tekanan peran dari keluarga. Seperti yang terjadi banyaknya terjadi konflik antar pembagian pekerjaan di rumah terutama para kaum ibu. Maka solusi yang dapat dilakukan untuk dapat menyeimbangkan pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yaitu dengan cara membuat pembagian peran dengan cara seimbang, dengan cara pembagian peran ini dilakukan dengan baik maka akan terciptanya kehidupan yang harmonis dan tercapainya sebuah kesepakatan. Permasalahan peran akibat covid dan rumah tangga dapat diatasi dengan pembagian peran yang jelas

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

Salah satu solusi mengurangi stress berbincang atau berbagi cerita dengan anggota keluarga atau rekan kerja, memiliki waktu untuk melakukan perawatan diri seperti dengan berolahraga bersama dengan keluarga agar terhindar dari stress. Me time atau quality time sangat berpengaruh untuk menumbuhkan bonding dan kepemilikan

206 words

[Permalink](#) [Show parent](#)

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Rista Junita Nur'aini I2401201018](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:57 PM

Rista Junita Nur'aini_I2401201018

a. dari data 1-5, 49,1% responden menyatakan bahwa suami dan anak terkadang membantunya dalam menyelesaikan urusan rumah tangga, 55% responden menyatakan kebijakan sekolah online tidak menyita waktu bekerja responden untuk mendampingi anak, 57,4% responden tidak mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara tugas kantor dan tugas rumah tangga, 48,5% responden tidak merasakan terbebani dengan tugas sebagai seorang ibu, 43,2% menyatakan bahwa masalah rumah tangga mengganggu produktivitas responden. Dari data tersebut pengelolaan work-family conflict responden sudah baik dan dapat beradaptasi dengan adanya perubahan yang terjadi selama masa pandemi covid-19, seperti dalam pembagian tugas dalam mengerjakan tugas rumah tangga dimana anak dan suami terkadang mebmantu, perubahan dalam sekolah online tidak mengganggu waktu bekerja responden, responden tidak mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara waktu bekerja dan waktu mengerjakan tugas rumah tangga

b. - lakukan komunikasi yang baik antarpasangan agar dapat membagi tugas dalam urusan pekerjaan rumah tangga dan pengasuhan kepada anak

- menentukan skala prioritas mana yang lebih dahulu harus segala dikerjakan

- mengembangkan rasa humor, rasa kasih sayang dan rasa saling mendukung antar anggota keluarga

175 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Khairani Shabrina Zulfa I2401201074](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:57 PM

a. Pada gambar 1, mayoritas suami dan anak kadang-kadang kurang membantu pekerjaan rumah. Angka selanjutnya tidak pernah kurang membantu. Artinya, suami dan anak sebisa mungkin membantu pekerjaan rumah tangga. Gambar beikutnya menunjukkan waktu kerja tidak pernah tersita untuk membantu anak belajar online. Hal ini berarti orang tua memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan, kemudian membantu anak. Pada gambar ke-3, mayoritas responden memilih tidak pernah merasa sulit membagi waktu kantor dan pekerjaan rumah. Hal ini berarti mayoritas responden dapat manajemen waktu dengan baik. Pada gambar selanjutnya, responden memilih tidak pernah dan kadang-kadang dalam kesulitan menjalankan peran sebagai ibu. Berarti, ibu merasa perannya sebagai ibu sudah berjalan dengan baik. Pada gambar ke-5, mayoritas masalah keluarga kadang-kadang mengganggu produktivitas responden. Hal ini dapat diartikan bahwa pengelolaan masalah keluarga masih belum memiliki strategi koping yang baik, karena masalah masih mengganggu pekerjaan.

b. Strategi untuk ibu rumah tangga dalam menyeimbangkan perannya dalam pekerjaan dan rumah tangga:

- Meningkatkan hubungan antar anggota keluarga dengan berkomunikasi dan mengurangi penggunaan gadget.

- Membagi pekerjaan rumah kepada anggota keluarga sehingga pekerjaan dapat dikelola dengan baik

- Membuat planning atau jadwal agar waktu keluarga dan pekerjaan dapat dikelola dengan optimal.

191 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Giovanni Rahma Putri I2401201012](#) - Tuesday, 12 April 2022, 1:57 PM

A. Dari 3584 respons ibu rumah tangga pada grafik yang menunjukkan konflik pekerjaan-keluarga di masa pandemik Covid-19 diperoleh hasil yang beragam, diantaranya:

1. Peran anggota keluarga lain (suami, anak) dalam membantu ibu menyelesaikan urusan rumah tangga diperoleh hasil paling banyak 49,1% kadang-kadang membantu, berikutnya 37,3% tidak pernah membantu, dan 13,6% sering membantu ibu menyelesaikan urusan rumah tangga.

2. Waktu kerja responden yang bekerja tersita untuk mendampingi anak ketika sekolah online diperoleh hasil paling banyak 55% tidak merasa tersita waktunya, selanjutnya 31,4% kadang-kadang tersita, dan 13,6% sering merasa tersita waktu kerjanya.
3. Kesulitan responden membagi waktu antara pekerjaan dengan urusan rumah tangga diperoleh hasil paling banyak 57,4% tidak merasa kesulitan, selanjutnya 32,4% kadang-kadang sulit membagi waktu, dan 10,2 % lainnya merasa sering merasa kesulitan membagi waktu antara pekerjaan dan urusan rumah tangga.
4. Beban kerja ikut memengaruhi peran responden sebagai ibu dalam keluarga diperoleh hasil paling banyak 48,5% tidak kesulitan, sisanya 41,7% kadang-kadang, dan 9,8% sering merasa kesulitan menjalankan perannya sebagai ibu akibat beban kerja yang padat.
5. Produktifitas kerja yang ikut dipengaruhi oleh masalah keluarga diperoleh hasil bahwa 48,3 % kadang-kadang masalah keluarga mengganggu pekerjaan, 43,2% tidak mengganggu, dan 8,5% masalah keluarga sering mengganggu produktivitas kerja responden.

Berdasarkan kelima grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan work-family conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berhubungan dengan pembagian peran anggota keluarga untuk saling membantu dalam pengurusan pekerjaan rumah tangga, pembagian waktu antara pekerjaan dan urusan rumah tangga, pembagian prioritas antara pekerjaan dan rumah tangga, pembagian konsentrasi antara beban kerja dengan peran dalam keluarga, pengaturan produktivitas agar seimbang antara pekerjaan dan urusan rumah tangga.

B. Saran strategi untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19 agar tetap produktif dan terhindar dari stress dapat diawali dengan langkah dasar yaitu membangun komunikasi yang baik dengan anggota keluarga lainnya. Hal ini dilakukan untuk membangun hubungan yang baik sehingga dapat memotivasi keluarga untuk bersama membuat keputusan dalam pembagian peran, tugas, tanggung jawab, kewajiban, dan hak masing-masing anggota keluarga dan memiliki kesadaran bahwa satu sama lain saling mempengaruhi dan harus saling menghargai serta membantu dalam pencapaian tujuan keluarga. Adanya bantuan dan komunikasi yang terjalin efektif dalam keluarga dapat menjadi stress relief bagi ibu rumah tangga karena adanya dukungan dari keluarga. Sebagai ibu rumah tangga yang juga bekerja selama masa Pandemi Covid-19 juga diharapkan dapat membagi prioritas antara pekerjaan dan urusan rumah tangga. Setelah menentukan daftar prioritas, hendaknya ibu rumah tangga berfokus untuk menyelesaikan prioritas tersebut dengan baik sebelum beralih pada prioritas berikutnya agar mengurangi resiko adanya permasalahan yang belum selesai pada prioritas pertama yang akan ikut memengaruhi prioritas kedua. Dalam usaha terhindar dari stres, ibu juga berhak memiliki waktunya sendiri dengan melakukan hal-hal yang disukainya, beristirahat sejenak dari rutinitas/kesibukan, mencari hiburan, memberi apresiasi untuk diri sendiri, dan lain-lain.

460 words

Permalink Show parent


Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

 by [MAYANG DUAN DHAYITA I34190121](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:02 PM

a. Pengelolaan work family conflict terlihat berbeda beda namun mayoritas sudah cukup baik karena banyak dari mereka yang menjawab tidak ada dan kadang kadang, pada kondisi ini berarti selama pandemi seorang ibu juga di bantu oleh keluarga yang lain sehingga hal tersebut dapat membantu seorang ibu untuk menjalankan tugasnya dengan baik namun di satu sisi masalah keluarga dapat mengganggu produktivitas seorang ibu rumah tangga sehingga hal tersebut akan menjadi salah satu penyebab adanya konflik dalam keluarga.

b. Saling mengkomunikasikan dengan baik untuk menciptakan kesepemahaman dan paham akan peran nya masing masing, perlu adanya tingkat kesadaran untuk saling membantu satu sama lain.

101 words

Permalink Show parent


Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

 by [Sitti Nazwa Idznia Sabila I2401201070](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:04 PM

Sitti Nazwa Idznia Sabila_I2401201070 Kelas Selasa Siang

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5

Berdasarkan gambar 1-5 dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pengelolaan work-family conflict yang cukup baik. Responden mampu membagi waktu antara pekerjaan dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Namun, apabila timbul permasalahan dalam keluarga, responden merasakan dampak sehingga mengganggu produktivitas kerjanya.

b. Saran strategi agar tetap produktif

- Membuat kesepakatan pembagian pekerjaan rumah dengan anggota keluarga
- Membangun dan menjaga interaksi komunikasi yang baik dengan keluarga
- Membuat to-do-list pekerjaan
- Mengomunikasikan masalah dengan keluarga
- Jangan lupa untuk istirahat yang cukup dan makan makanan yang bergizi agar tubuh selalu fit sehingga tetap produktif
- Menyediakan waktu untuk diri sendiri, misalnya waktu untuk melakukan hobi, jalan jalan, dan lain lain

124 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Annisaturaddiah I2401201022](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:04 PM

NAMA: Annisaturaddiah

NIM: I2401201022

A. Keluarga dapat mengelolah work family conflict dengan melakukan pendekatan pada faktor-faktor masalah. Berdasarkan gambar 1 bahwa kebanyakan suami dan anak kadang-kadang membantu dalam urusan domestik/rumah tangga. Pengelolaan faktor ini dengan melakukan pembagian pekerjaan rumah tangga dan mengkomunikasikan dengan anggota keluarga lainnya dengan melihat sumberdaya yang dimiliki. Sedangkan pada gambar 2 menjelaskan bahwa keluarga telah tidak keberatan untuk melakukan pembagian waktu untuk mendampingi anak namun sering merasa kesulitan dengan melakukan pembagian waktu (gambar 3). Hal ini membuat sang ibu merasa terkadang kurang maksimal menjalankan perannya sebagai ibu. Dan kadang-kadang masalah dalam keluarga menimbulkan perasaan tidak nyaman bagi ibu/istri dalam melakukan pekerjaannya. Dapat disimpulkan bahwa istri/ibu telah melakukan pengelolaan conflict keluarga di masa pandemi covid-19 dengan optimal, namun dalam kesehariannya perlu adanya peran anggota keluarga lainnya.

B. Strategi menyeimbangkan pekerjaan dengan mengurus rumah tangga agar sang ibu tetap produktif dan terhindar dari stres yaitu mengkomunikasikan sesama anggota keluarga mengenai tujuan keluarga dan peran masing-masing dengan tetap memerhatikan value, mengelolah gangguan yang timbul dan atur pekerjaan yang lebih baik lagi, fokus pada keputusan bersama, suami ikut berkontribusi dalam pengasuhan dan pekerjaan rumah tangga, sesekali meluangkan waktu untuk liburan bersama.

191 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Indah Apriyanti Devi I2401201023](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:05 PM

Indah Apriyanti Devi - I2401201023 Kelas Selasa Siang

a. Berdasarkan 5 grafik di atas, dapat dilihat bahwa pengelolaan komunikasi keluarga tersebut cukup baik. Dilihat dari jawaban yang mendominasi adalah tidak pernah dan dilanjutkan dengan kadang-kadang. Pengelolaan Work-Family Conflict yang kurang adalah pembagian peran, dilihat pada pernyataan "suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga" hasilnya 49,1% menjawab kadang-kadang dan 13,6% menjawab sering. Ini menunjukkan bahwa pembagian peran yang ada dalam keluarga tersebut belum efektif. Karena seharusnya suami dan anak dapat saling membantu untuk menyelesaikan urusan rumah tangga.

b. Strategi yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga agar tetap produktif dan terhindar dari stres antara lain:

1. Komunikasi yang baik antar anggota keluarga
2. Pembagian peran yang baik antar anggota keluarga agar seorang ibu tidak merasa bahwa pekerjaan rumah tangga adalah hanya milik ibu. Selain itu, agar tercipta bonding antar anggota keluarga, serta membuat manajemen waktu dalam keluarga menjadi baik.
3. Melakukan hobi atau apa yang disukai ibu (me time) agar tidak stres.
4. Makan malam atau sarapan bersama

170 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Muhamad Husni Tamami I34190111](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:05 PM

Muhamad Husni Tamami_I34190111

a. Berdasarkan ambar 1 hingga 5 di atas, terlihat bahwa pengelolaan work-family conflict (WFC) nya sudah cukup baik. Hal ini terlihat pada tanggapan responden yang mayoritas menjawab kadang-kadang bahkan tidak pernah.

Pada gambar pertama, sebanyak 37 persen responden menjawab tidak pernah suami dan anak-anaknya kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Ini artinya suami dan anak selalu membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Adapun responden yang memilih kadang-kadang sebanyak 43,1 persen dan sering 13,6 persen.

Kemudian, sebanyak 55 persen responden juga menyatakan tidak pernah kebijakan sekolah online anak menyebabkan waktu kerjanya tersita untuk mendampingi anak.

Responden juga menyatakan tidak pernah pandemi menjadi merasa sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga. Ini yang memilih sebanyak 57,4 persen responden.

Begitu pula dengan pertanyaan padatnya beban kerja membuatnya sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik, 48,5 persen responden menyatakan tidak pernah.

Terakhir, 43,2 persen responden juga merasa masalah keluarganya tidak mengganggu produktivitas kerjanya.

b. Manajemen yang baik tentu saja bisa menjadi strategi untuk menyeimbangkan antara pekerjaan dengan rumah. Kemudian seorang ibu juga dapat membuat to do list agar dapat memprioritaskan mana pekerjaan yang harus didahulukan mana yang bisa di lain waktu.

195 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Najwa Syalima Tazkia I2401201077](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:06 PM

Najwa Syalima Tazkia_I2401201077

a. Berdasarkan gambar 1-5 diketahui bahwa selama masa pandemik covid-19 ini ibu rumah tangga dapat mengatur waktu dengan baik untuk bekerja serta mendampingi anaknya untuk sekolah online. Selain itu, ibu rumah tangga juga tidak kesulitan dalam membagi waktunya untuk pekerjaan kantor dan pekerjaan rumah. Namun, ibu rumah tangga diketahui lebih sering

menyelesaikan pekerjaan rumahnya seorang diri. Selain itu, padatnya beban kerja hampir membuat setengah dari ibu rumah tangga merasakan sulitnya menjalankan peran sebagai ibu dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya kesadaran dalam anggota keluarga untuk membantu ibu rumah tangga dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Suami dan anak harus berperan lebih aktif dan saling bekerja sama dalam berbagi peran untuk membantu peran ibu rumah tangga dalam menyelesaikan pekerjaan rumah. Diketahui pula bahwa masalah keluarga kadang-kadang memengaruhi ibu dalam menjalankan produktivitas kerja. Dengan adanya pembagian peran setiap anggota keluarga yang jelas dan adil maka permasalahan keluarga dapat diminimalisir.

b. Strategi untuk menyeimbangkan antara pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi covid-19 supaya tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres yaitu dengan melakukan penentuan tugas dan peran masing-masing anggota keluarga, menyelesaikan konflik sebelum semakin memburuk, mengatur waktu untuk bekerja serta waktu untuk keluarga, sering melakukan komunikasi dengan anggota keluarga lain, menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung, membuat jadwal kegiatan untuk pekerjaan dan untuk keluarga kemudian disusun berdasarkan prioritasnya, serta mengutarakan pendapat, ide, atau beban antar anggota keluarga agar tidak terjadi salah paham.

244 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Siti Rizki Andini I2401201029](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:09 PM

Siti Rizki Andini NIM I2401201029

a. pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5 pada gambar pertama, grafik menunjukkan bahwa mayoritas suami dan anak-anak yaitu sebanyak 49,1% kadang-kadang kurang membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah. pada gambar kedua sebanyak 55% ibu rumah tangga tidak merasa bahwa kebijakan sekolah online anak tidak menyebabkan waktu kerjanya tersita untuk mendampingi anak. pada gambar ketiga sebanyak 57,4% ibu rumah tangga tidak merasa bertambah sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dan tugas rumah tangga pada saat pandemi. pada gambar keempat sebanyak 48,5% ibu rumah tangga tidak pernah merasa bahwa padatnya beban kerja membuatnya sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik. pada gambar kelima, sebanyak 48,3% ibu rumah tangga kadang-kadang merasa bahwa masalah keluarga mengganggu produktivitas kerjanya. dari data diagram gambar 1-5 yang kita ketahui sebelumnya, dapat kita simpulkan bahwa keluarga tersebut sudah dapat melakukan pengelolaan work family conflict dengan baik. hanya saja, pada gambar 1 dan 5 keluarga tersebut masih belum optimal dalam menangani work family conflict nya.

b. saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres adalah membagi tugas dan peran rumah tangga dengan suami, menjaga komunikasi dalam keluarga dengan baik, membuat list pekerjaan apa saja yang harus segera dilakukan dan yang belum mendesak untuk dilakukan (to do list).

232 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [SOPHIA KRISABEL I2401201054](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:10 PM

Sophia Krisabel_I2401201054_Selasa siang
Izin menjawab Ibu

1. Pengelolaan work family conflict di masa pandemi dapat dilakukan dengan komunikasi dan keterbukaan antara pasangan. Suami isteri saling terbuka mengenai pekerjaan mereka seperti jam awal kerja, jam akhir kerja, hari tertentu yang banyak pekerjaan. Kemudian suami isteri mendiskusikan pembagian peran pekerjaan dengan pekerjaan rumah tangga seperti mendampingi anak saat sekolah online. Selain itu, suami isteri juga dapat melibatkan anak untuk membantu mereka mengerjakan tugas rumah tangga yang dapat dikerjakan seperti menyapu, mengepel, atau mencuci piring. Kemudian keluarga

dapat membuat jadwal bersama dan pembagian tugas.

2. Saran bagi Ibu Rumah Tangga untuk menyeimbangkan pekerjaan rumah tangga dengan pekerjaan di luar yaitu Ibu akan kesulitan jika mengusahakan nya sendirian. Oleh sebab itu, ibu harus meminta bantuan suami atau anaknya. Selain itu, ibu juga membuat jadwal harian agar memudahkan untuk menage waktu yang ada sehingga ibu tahu pada jam sekian atau saat sekian harus melakukan apa. Ibu juga dapat melatih kemandirian anak dengan menemani anak sebentar baru kemudian melakukan pekerjaan lainnya lagi sehingga anak tidak terlalu tergantung pada Ibu.

173 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Rifda Alfitra Zukhrufiani Kamil I2401201078](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:12 PM

Rifda Alfitra Zukhrufiani Kamil
I2401201078

a. Dari kelima gambar tersebut, yang dapat saya simpulkan yaitu sebagian ibu rumah tangga tidak memiliki masalah dan keluarga juga sudah cukup baik dalam mengelola work-family conflict pada masa pandemi. Namun akan lebih baik lagi jika seluruh anggota membantu ibu untuk mengerjakan urusan rumah tangga. Selain itu masalah keluarga juga sebaiknya diselesaikan secepatnya agar tidak mengganggu produktivitas kerja anggota keluarga, khususnya ibu rumah tangga.

b. Salah satu strategi yang dapat dilakukan ibu rumah tangga dalam menyeimbangkan pekerjaannya yaitu menentukan skala prioritas seperti dengan membuat daftar pekerjaan. Selain itu, komunikasi antar anggota keluarga juga harus terjalin dengan baik agar seluruh anggota keluarga khususnya ibu rumah tangga dapat tetap produktif dan terhindar dari stres pada masa pandemi covid-19.

121 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Naufalia Adara I2401201011](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:14 PM

Naufalia Adara I2401201011

a. Pada grafik 1 dapat dilihat bahwa dalam keluarga suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga mendapatkan "kadang-kadang" sebagai respon terbanyak yaitu 49,1% yang mana baik suami dan anak-anak ikut serta dalam membantu menyelesaikan urusan rumah tangga meskipun tidak sering. Dalam grafik kedua mengenai kebijakan sekolah online anak yang menyebabkan waktu kerja tersita untuk mendampingi anak memperoleh respon terbanyak yaitu "tidak pernah" sebanyak 55% yang mana waktu ibu rumah tangga tidak pernah tersita untuk mendampingi anak. Dalam grafik ketiga sebanyak 57% ibu rumah tangga tidak pernah merasa sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga. Pada grafik 4 sebanyak 48,5% ibu rumah tangga tidak sulit untuk menjalankan peran ibu ditengah padatnya beban kerja. Pada grafik terakhir terdapat 43,2% ibu rumah tangga yang tidak pernah berpikir bahwa masalah keluarga mengganggu produktivitas kerjanya. Berdasarkan kelima grafik diatas dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga dapat mengelola waktu dengan baik antara pekerjaan dan urusan rumah.

b. Saran strategi yang dapat ibu rumah tangga lakukan jika harus bekerja selama pandemi dan harus mengurus urusan rumah tangganya, adalah

1. Membagi bagi tugas di dalam keluarga untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga
2. Menjalin komunikasi yang baik dengan anggota keluarga
3. Merencanakan quality time dengan keluarga
4. Me-manage waktu antara waktu bekerja dengan waktu bersama keluarga
5. Menyelesaikan masalah dengan kepala dingin

222 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Fatima Auliya Zahra I2401201008](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:15 PM

Fatima Auliya Zahra_I2401201008

a) Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi covid-19

1. Hasil diagram ke-1 menunjukkan sebanyak (49,1%) suami dan anak kadang-kadang kurang membantu menyelesaikan urusan rumah tangga, hal tersebut dapat terjadi karena suami memiliki pekerjaan yang tidak dapat ditinggal dan anak memiliki tugas yang banyak ketika pembelajaran jarak jauh, oleh karena itu, suami dan anak hendaknya memiliki inisiatif untuk membantu pekerjaan rumah.
2. Hasil diagram ke-2 menunjukkan sebanyak (55%) ibu merasa kebijakan sekolah online anak tidak pernah menyebabkan waktu kerja tersita untuk mendampingi anak, hal ini berarti bahwa anak sudah bisa mengatur waktunya secara mandiri untuk melakukan pembelajaran secara online dan mengerjakan tugasnya secara teratur sehingga tidak membutuhkan banyak bantuan ibu untuk mendampingi.
3. Hasil diagram ke-3 menunjukkan sebanyak (57,4%) ibu merasa tidak pernah sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga, hal tersebut dapat terjadi karena ibu sudah terbiasa untuk melakukan pekerjaan multitasking dan sudah membagi rata tanggung jawab pada setiap anggota keluarga.
4. Hasil diagram ke-4 menunjukkan sebanyak (48,5%) padatnya beban kerja, ibu merasa tidak pernah sulit untuk menjalankan peran sebagai ibu dengan baik, hal tersebut terjadi karena ibu sudah maksimal dalam menjalankan perannya bagi keluarga dan pekerjaan dan pembagian porsi antara pekerjaan dan rumah tangga dilakukan dengan seimbang.
5. Hasil diagram ke-5 menunjukkan sebanyak (43,2%) masalah keluarga yang dialami ibu tidak pernah mengganggu produktivitas kerja, hal tersebut dapat terjadi karena adanya komunikasi yang terjalin dalam keluarga sudah baik dan suami serta anak membantu ketika terdapat konflik keluarga sehingga dapat terselesaikan dengan cepat dan optimal.

b) Strategi yang dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan rumah agar tetap produktif dan terhindar dari stress

1. Membagi pekerjaan antar anggota keluarga, seperti ibu dan ayah bekerja sementara anak selain belajar dapat membantu pekerjaan rumah untuk meringankan beban ibu, begitu pula suami selain bekerja dapat ikut membantu pekerjaan rumah.
2. Menuliskan apa yang ingin dicapai oleh keluarga secara bersama-sama melibatkan semua anggota keluarga, dengan menuliskan hal yang ingin dicapai, maka keluarga mengetahui prioritas yang harus didahului, sehingga pekerjaan penting dapat cepat terselesaikan.
3. Menjalin komunikasi efektif antar anggota, misal di malam hari saat makan malam keluarga berkumpul untuk membicarakan mulai dari hal ringan hingga yang yang butuh perhatian, komunikasi tersebut penting agar dapat mengetahui permasalahan, keluhan, serta saran dari tiap anggota keluarga.
4. Menyusun jadwal rutin keluarga dapat berisi pekerjaan apa yang harus diselesaikan, menu makanan apa yang akan dimasak, pembagian tugas rumah tangga, jadwal olahraga rutin, dll, hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan keseimbangan antara pekerjaan dan tugas rumah tangga.

414 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Dian Choirun Nisa I2401201071](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:22 PM

Dian Choirun Nisa_I2401201071

A. Pengelolaan Work Family Conflict (WFC) oleh keluarga di masa pandemik covid-19 berdasarkan gambar 1-5, terdapat pernyataan dari responden yang merupakan ibu rumah tangga.

Pada grafik 1, terlihat bahwa respon dalam hal mengelola pembagian pekerjaan yang terjadi dalam keluarga, suami dan anak-

anak dalam keluarga tersebut "terkadang" atau "jarang" membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Dalam grafik 2 terlihat bahwa respon terbanyak bahwa ibu rumah tangga tersebut memberikan pernyataan "tidak menjadi masalah" di pekerjaannya dalam hal mendampingi anak-anak dimasa pandemi covid-19, ini disebabkan oleh kebijakan sekolah di masa pandemi yang menggunakan sistem online, oleh karena itu, ibu rumah tangga ini masih dapat menyeimbangkan antara peran mendampingi anak dan bekerja.

Dalam grafik ke 3, terlihat bahwa respon terbanyak yaitu ibu rumahtangga memberikan pernyataan bahwa "tidak menjadi masalah" atau tidak ada kesulitan untuk membagi waktu antara pekerjaan di kantor dan pekerjaan rumah tangga. Salah satu faktor yang memungkinkan adalah karena pekerjaan tugas kantor dapat dikerjakan secara bersamaan di dalam rumah sehingga bisa diseimbangkan dan tidak menimbulkan kesulitan.

Dalam grafik ke 4 terlihat respon terbanyak menyatakan ibu rumah tangga "tidak menjadikan masalah" bahwa padatnya beban pekerjaannya tidak membuat sulit untuk menjalankan perannya sebagai ibu yang baik. Selama bekerja dari rumah, ibu rumah tangga merasa bahwa tuntutan perannya sebagai ibu dapat terlaksana dengan baik, pekerjaan yang dilakukan pun dapat diselesaikan dengan baik sehingga tidak menyulitkan dalam menyelesaikan tugas. Kemungkinan besar hal tersebut terjadi karena Ibu rumah tangga ini sudah beradaptasi dengan baik, alhasil kedua hal tersebut dapat diseimbangkan dan tidak lagi menjadi sebuah tantangan.

Dalam grafik ke 5, terlihat bahwa respon terbanyak menyatakan "terkadang" masalah keluarga pun mengganggu produktivitas pekerjaan ibu rumah tangga tersebut apalagi di masa pandemi covid -19 ini serta faktor-faktor lainnya. Hal ini karena keluarga adalah lingkungan yang sangat dekat bagi setiap individu sehingga masalah yang ada pada keluarga dapat memengaruhi produktivitasnya.

b. Adapun strategi yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk menyeimbangkan antara karir dan urusan rumah tangga agar tetap produktif dan terhindar dari stress di masa pandemi covid 19 ini, di antaranya:

1. Membuat jadwal terstruktur dan pembagian jadwal yang baik antara keluarga dan karir. Harapannya, hal ini dapat menyeimbangkan hubungan dengan keluarga dan waktu bekerja sehingga tidak terjadi konflik dan kedua peran dapat berjalan beriringan dengan baik;
2. Memisahkan antara masalah keluarga dan masalah karir serta memosisikan diri tergantung perannya. Kedua masalah tersebut tidak dapat disatukan karena dapat berdampak buruk. Masalah rumah tangga yang dibawa ke ranah karir akan mengakibatkan produktivitas menurun, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, sebaiknya perlu membiasakan diri untuk memisahkan kedua peran tersebut (sebagai ibu rumah tangga atau pekerja).
3. Memberi waktu untuk healing bersama keluarga untuk melepas penat dan menghindari stress, waktu liburan bagi keluarga juga dapat meningkatkan kehangatan dalam keluarga (membuat keluarga menjadi harmonis). Apabila keluarga harmonis dapat terwujud, maka dapat terhindar dari stress dan tetap produktif.

468 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [VIRNA KERYN PATRICIA HUTAJULU I2401201049](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:24 PM

Virna Keryn P. H._I2401201049

a. Pengelolaan work-family conflict dalam rumah tangga masih belum seimbang, anggota keluarga perlu membagi tugas rumah dengan baik untuk menghindari terjadinya konflik. Berdasarkan diagram-diagram diatas, dalam membagi waktu antara keluarga dengan pekerjaan, ibu rumah tangga kebanyakan masih belum produktif dalam mengerjakan pekerjaannya dan merasa tertekan akan banyaknya pekerjaan yang harus diurus.

b. Saran strategi yang dapat menyeimbangkan pekerjaan dan rumah ibu rumah tangga adalah anggota keluarga dapat membagi pekerjaan rumah tangga dengan adil, memberikan waktu khusus bagi ibu rumah tangga untuk melakukan pekerjaannya, melakukan jalan jalan bersama dengan keluarga seperti makan malam di luar atau jalan ke pantai untuk melepaskan stres

105 words

Permalink Show parent

Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Ayunda Apselia I2401201047](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:27 PM



AYUNDA APSELIA
I2401201047

a. Pengelolaan Konflik Pekerjaan-Keluarga (work-family conflict) oleh keluarga pada masa pandemi COVID-19, sesuai data yang dapat kita lihat pada grafik 1, ibu rumah tangga lebih/lebih sering berperan mengurus dan menyelesaikan pekerjaan rumah tangga seperti yang dilakukan suami istri. untuk membantu kadang-kadang atau tidak pernah, yang dapat menyebabkan konflik karena komitmen kerja yang bertentangan. Kemudian pada grafik 2 kita dapat melihat bahwa waktu kerja ibu rumah tangga sebenarnya berkurang karena kebijakan sekolah online, yang dapat memberikan ruang bagi ibu rumah tangga Pendukung dapat lebih fokus pada pekerjaan mereka. Pada Gambar 3, ibu rumah tangga tidak kesulitan membagi waktu antara pekerjaan kantor dan pekerjaan rumah tangga, tetapi banyak juga yang kesulitan membagi waktu. Pada bagan keempat, beban kerja yang berat membuat hampir setengah dari perwakilan ibu rumah tangga sulit mengambil peran sebagai ibu yang baik. Pada Gambar 5, masalah keluarga terkadang mempengaruhi produktivitas ibu rumah tangga dalam pengelolaannya, namun banyak masalah keluarga yang tidak mempengaruhi produktivitas ibu rumah tangga.

b. Salah satu strategi yang dapat dilakukan ibu rumah tangga adalah berkompromi dengan anggota keluarga dalam pembagian kerja, menetapkan jadwal dalam melaksanakan tugas, menciptakan komunikasi dengan anggota keluarga dalam keluarga

190 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Kanaya Aulia Rahman I2401201016](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:28 PM

Kanaya Aulia Rahman_I2401201016

a. Berdasarkan gambar 1, 49,1% responden menjawab bahwa suami dan anak kadang-kadang kurang membantu dalam menyelesaikan rumah tangga. Lalu, gambar 2 menunjukkan 55% responden menjawab bahwa kebijakan sekolah online anak tidak pernah menyita waktu kerja responden untuk mendampingi anak. Gambar 3 menunjukkan 57,4% responden menyatakan bahwa ia tidak pernah bertambah sulit membagi waktu antar kerja dan urusan rumah tangga selama pandemi berlangsung. Selanjutnya, pada gambar 4, 48,5% responden mengaku tidak mengalami kesulitan menjalankan peran sebagai ibu yang baik walaupun memiliki beban kerja yang padat. Terakhir, pada gambar 5 menunjukkan 48,3% responden mengaku bahwa kadang-kadang masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja responden. Dengan kelima gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Work-Family Conflict dalam keluarga di masa pandemi Covid-19 sudah cukup baik namun masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut ditunjukkan oleh gambar 2, 3, dan 4 yang artinya responden tidak merasa kesulitan dalam membagi waktu antara urusan kerja dan urusan rumah tangga serta ditunjukkan oleh gambar 1 dan 5 yang artinya responden masih merasa terganggu produktivitas kerjanya akibat masalah keluarga dan kurangnya kerja sama antara anggota keluarga dalam mengurus rumah tangga.

b. Strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama pandemi agar tetap produktif dan tidak stres, diantaranya ingat tujuan keluarga, membuat skala prioritas untuk segala kegiatan yang akan dilakukan, terbuka pada keluarga apabila terdapat masalah, bekerja sama dan membagi pekerjaan rumah dengan adil antara anggota keluarga lainnya, beristirahat dengan cukup, dan keluarga dapat berkumpul bersama pada waktu-waktu khusus untuk melepas penat dan stres misalnya dengan berkumpul bersama di ruang keluarga dan liburan.

259 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Alifah Nur Izzati I2401201061](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:28 PM

Nama: Alifah Nur Izzati

NIM: I2401201061

Kelas Selasa Siang

A. Berdasarkan Gambar 1-5 dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Work-Family Conflict yang dilakukan oleh keluarga di masa pandemi Covid ini sudah cukup baik karena keadaan dan masalah yang terjadi di dalam keluarga tidak terlalu berpengaruh terhadap produktivitas di dalam keluarga. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang ada. Pada gambar pertama, 49,1% ibu merasa bahwa suami dan anaknya terkadang dapat membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Kemudian pada gambar kedua, 55% ibu merasa bahwa kegiatan sekolah online anaknya tidak menyita waktu kerjanya. Pada gambar ketiga, 57,4% ibu merasa bahwa pandemi tidak memengaruhi dalam pembagian waktu untuk menyelesaikan tugas kantor dan tugas rumah tangga. Pada gambar keempat dapat dilihat bahwa 48,5 % ibu merasa bahwa padatnya beban kerja tidak membuatnya sulit menjalankan peran sebagai ibu yang baik. Terakhir pada gambar kelima, 48,3% ibu merasa bahwa terkadang masalah keluarga mengganggu produktivitas kerjanya.

B. Saran strategi dalam menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja agar tetap produktif dan terhindar dari stres, yaitu

- harus menjalin keterbukaan satu sama lain di dalam keluarga dengan menjalin komunikasi yang baik agar anggota keluarga dapat saling mengerti
- Membagi waktu dengan adil untuk pekerjaan dan keluarga
- Meluangkan waktu untuk keluarga
- Apabila sedang mengalami stres terhadap pekerjaan, ibu dapat melakukan refreshing dengan menghabiskan waktu bersama keluarga. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan bersama, seperti menonton film bersama, bermain bersama, makan bersama, dan lainnya
- Tidak berjanji untuk menghabiskan waktu bersama anak apabila sang ibu belum dapat memastikan seutuhnya bahwa ia dapat menepatinya
- melakukan quality time bersama suami dan anak

269 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Suci Ramadhani I2401201019](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:29 PM

Suci Ramadhani

I2401201019

a. Dari gambar 1-5 dapat dilihat jawaban "tidak pernah" mendominasi dan hampir setengah dari jumlah responden. Hal ini menunjukkan bahwa suami dan anak-anak masih meluangkan waktu untuk membantu tugas ibu rumah tangga, walaupun sekitar 13,6% mengatakan sering tidak membantu. Selain itu, kebijakan sekolah online juga nyatanya membuat para ibu rumah tangga mayoritas tidak merasa terbebani akan hal itu. Ini menunjukkan kualitas pembagian tugas serta manajemen yang baik yang dilakukan oleh ibu rumah tangga. Pun juga di bagan berikutnya menunjukkan persentase tidak jauh beda. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Work Family Conflict pada keluarga berjalan cukup baik. Diperlukan komunikasi dan interaksi yang lebih intens antar keluarga agar pengelolaan work family conflict terjalin dengan baik dan tidak memberatkan salah satu pihak.

b. Strategi yang bisa dilakukan adalah dengan membuat skala prioritas. Hal ini diperlukan agar kewajiban-kewajiban yang dilakukan menjadi lebih terstruktur dan mudah untuk dilakukan. Selain membuat skala prioritas, perlu juga dibuat to do list. Ibu rumah tangga perlu mengurutkan kewajiban yang perlu dilakukan dari yang terpenting sampai yang biasa saja. Hal ini dilakukan agar tidak ada pekerjaan yang terlewat dan bisa diselesaikan semuanya sesuai dengan kepentingannya. Dalam mengatasi stress, perlu komunikasi dan hiburan yang kontinyu. Komunikasi bisa dilakukan setiap sebelum tidur bersama pasangannya, sekedar bercerita permasalahan atau kejadian yang terjadi hari ini. Selain komunikasi, hiburan seperti bermain keluar bersama keluarga, berbelanja, atau menonton drama kesukaan bisa menjadi pilihan.

233 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Uchy Nurillia Fidya Latif I2401201015](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:32 PM

Uchy Nurillia Fidya Latif_I2401201015

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5

Berdasarkan gambar 1 sampai 5 terlihat bahwa pengelolaan konflik kerja-keluarga cukup baik namun belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan presentase "tidak pernah" diatas 35% dan "kadang-kadang" diatas 30%. Namun jika dilihat dari jawaban "pernah" dalam pernyataan "suami dan anak yang kurang membantu dalam urusan rumah tangga" dan "kebijakan sekolah online yang menyita waktu kerja" yang menempati posisi pertama dengan presentase sebesar 13,6%, pengelolaan konflik kerja-keluarga masih belum baik. Hal ini dikarenakan sekitar 487 responden pengelolaan kerja-keluarganya belum baik akibat stress yang akan menyebabkan konflik.

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

Saran yang dapat dilakukan adalah:

- Bantuan dari suami dan anak untuk urusan rumah tangga
- Pengambilan keputusan dalam keluarga tidak dilimpahkan ke ibu
- Meluangkan waktu sendiri untuk mengistirahatkan diri
- Membuat daftar prioritas kegiatan

170 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Laura Virgita Wiraatmaja I2401201050](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:35 PM

Nama : Laura Virgita Wiraatmaja

NIM : I2401201050

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5

Menurut saya, walaupun ada keluarga-keluarga yang kadang-kadang dan sering merasa kesulitan, namun secara keseluruhan pengelolaan keluarga yang dilakukan dalam berdasarkan grafik di atas ini sudah cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari 5 grafik di atas bahwa sebagian besar jawaban menyatakan bahwa kondisi di masa pandemic Covid-19 ini cenderung tidak terlalu mengganggu pembagian waktu maupun peran. Untuk keluarga yang menjawab tidak pernah mengalami kesulitan ada kemungkinan bahwa dalam keluarga tersebut setiap anggotanya melakukan komunikasi yang terbuka, saling percaya, saling membantu, saling dukung, juga menjalankan tugasnya dengan baik. Apabila setiap anggota keluarga dapat melakukan perannya dengan baik, kondisi pandemic ini malah bisa jadi kondisi yang dapat mempererat hubungan dalam keluarga karena meningkatnya frekuensi pertemuan antar anggota keluarga.

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

Beberapa cara untuk menyeimbangkannya yaitu dengan melakukan manajemen waktu yang baik, membagi tugas anggota keluarga dan setiap anggotanya berusaha melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin, saling mendukung, saling membantu, tetap memperhatikan satu sama lain (tidak cuek, setidaknya saling sapa), meluangkan waktu untuk berkumpul bersama keluarga, menjaga pola aktivitas keluarga yang sehat, dan membuat kesepakatan bersama akan hal-hal tersebut agar tidak ada oknum yang merasa terpaksa dan enggan melakukan perannya dengan baik. ^

240 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Kesia Adeta Brahmata I34190015](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:37 PM

Kesia Adeta Brahmata I34190015

a. pengelolaan work family conflict dari hasil survei terlihat kebanyakan ibu ibu memilih kadang kadang dan hampirimbang dengan jawaban tidak pernah, menurut saya ini menunjukkan dalam rumah tangga responden masih terjalin komunikasi yang baik dalam pembagian kerja di rumah, dan interaksi yang dekat sehingga mengurangi terjadinya masalah di dalam rumah tangga

b. saran saya untuk terhindar dari stres dan tetap produktif selama pandemi adalah membuat list kegiatan yang harus di kerjakan setiap harinya di urutkan mulai dari yang paling prioritas, sehingga pekerjaan dapat selesai dan tidak menumpuk, selain itu dapat membuat kegiatan hoby, seperti berkebun di halaman rumah, bermain dengan anggota keluarga, dan lainnya

109 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Viola Zahra Wahyuningsih I2401201037](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:39 PM

Viola Zahra Wahyuningsih (I2401201037)

a. Pengelolaan work family konflik berdasarkan grafik diatas sudah cukup bagi untuk sebagai keluarga responden. Hal ini dikarenakan keharmonisan dan produktivitas tetap terjaga. Namun tidak dipungkiri, ada beberapa keluarga yang merasa hal ini merupakan konflik untuk keluarganya karena adanya hambatan dalam produktivitas kerja pribadi. Produktivitas kerja dipengaruhi oleh masalah keluarga yang timbul karena manajemen waktu yang dibentuk oleh intensitas jam kerja dan mengurus diri yang kurang baik. Pembagian waktu juga tidak dapat dilaksanakan dengan baik dengan dibuktikan kurangnya sumberdaya di dalam keluarga untuk meringankan beban kerja.

b. Sebaiknya ibu rumah tangga melakukan pemetaan dan menggunakan list untuk sesuatu pekerjaan di rumah yang harus diselesaikan. Lalu membuat komunikasi secara dua arah untuk membicarakan pekerjaan ini agar dapat diselesaikan secara bersama-sama oleh anggota keluarga di rumah. Sebagai contoh pekerjaan menyapu isi dan halaman rumah mampu dilakukan oleh anak sehingga ibu dapat meminta bantuan anak untuk meringankan pekerjaan di rumah tangga seperti ini. Tidak lupa juga ibu memberikan sebuah reward sebagai tanda terima kasih karena sudah membantu untuk menyelesaikan pekerjaan di rumah seperti membelikan makanan atau minuman yang disukai oleh anak. Begitupun dengan pekerjaan lainnya yang mampu dilakukan oleh anak sehingga ibu mampu memiliki waktu yang banyak untuk mengurus pekerjaan rumah lainnya seperti mencuci dan memasak karena tidak bisa dijangkau oleh anak. Hal ini mampu membuat ibu merasa ringan beban dan terhindar dari stres karena tidak ada yang ibu pikirkan sebagai beban dalam hidupnya.

234 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Hasnaninda Danastri Meiditya I2401201086](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:40 PM

Hasnaninda Danastri Meiditya I2401201086

a. Menurut diagram kesatu dapat dilihat bahwa suami dan anak-anak yang ikut membantu dalam menyelesaikan masalah cenderung kadang-kadang karena hampir setengah persen dari opsi pilihan jawaban lainnya. Kemudian untuk diagram kedua mayoritas ibu tidak pernah merasa bahwa sekolah online anak menyita waktu ibu dalam bekerja. Diagram ketiga mengenai pembagian waktu antara tugas kantor dengan pekerjaan rumah, responden mayoritas merasa tidak kesulitan dalam hal

tersebut. Untuk diagram keempat tentang peran seorang ibu merasa bahwa beban kerja tidak menghambat untuk menjalankan perannya sebagai seorang ibu meskipun ada beberapa yang masih menjawab terkadang. Diagram kelima terkait permasalahan keluarga yang mengganggu produktivitas dalam keluarga mayoritas menjawab kadang-kadang hal tersebut mengganggu tetapi banyak juga yang menjawab tidak pernah. Dari kelima diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu rumah tangga cukup baik dalam manajemen waktu, peran, dan emosi dengan pekerjaan rumah.

b. Strategi yang dapat dilakukan agar terhindar dari stress selama pandemi:

- Pembagian peran yang seimbang antar anggota keluarga
- Komunikasi yang baik untuk terhindar dari miss communication
- Sempatkanlah waktu untuk berkumpul dengan keluarga seperti jalan jalan agar tidak jenuh
- Jika ada masalah, lebih baik cerita kepada keluarga agar dapat diselesaikan secara bersama-sama dan meningkatkan keeratan
- Saling membantu jika ada anggota keluarga yang membutuhkan

206 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Maghfirotul Janah I2401201042](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:40 PM

Maghfirotul Janah
I2401201042

A. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflic oleh keluarga dimasa pandemik Covid-19 berdasarkan gambar 1-5
Pada keluarga dimasa pandemik ini banyak mengalami konflik yang berawal dari perubahan intensitas interaksi antar keluarga dan adanya tuntutan pembagian tugas yang berubah semenjak terjadinya pandemik Covid-19

B. Strategi yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19 yaitu :

- mendiskusikan pembagian tugas selama di rumah
- memberikan waktu untuk diri
- membuat jadwal untuk melakukan liburan bersama keluarga guna meningkatkan interaksi keluarga dan menghabiskan waktu untuk bersama keluarga

90 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Nasywaa Aiko Mutiara G I2401201057](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:45 PM

Nama : Nasywaa Aiko Mutiara G
NIM : I2401201057

a. Berdasarkan diagram 1-5 dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi suami dan anak dalam membantu urusan rumah tangga masih tergolong rendah. Selain itu, Manajemen waktu yang dilakukan oleh ibu rumah tangga sudah tergolong baik. Hal ini, terlihat dari bagaimana cara ibu rumah tangga membagi dan menyeimbangkan waktu antara pekerjaan dan tugas nya di dalam rumah tangga. Akan tetapi, disamping baiknya manajemen waktu yang telah dilakukan, terkadang membuat ibu rumah tangga sulit untuk menjalankan perannya sebagai ibu dengan baik dikarenakan padatnya beban kerja. Disamping permasalahan keluarga yang hadir terkadang memengaruhi produktivitas kerja. Permasalahan yang datang dalam keluarga silih berganti dan dengan jenis permasalahan yang berbeda, Oleh karena itu, diperlukan keterbukaan dan komunikasi untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

2. Strategi yang bisa dilakukan yaitu melakukan komunikasi secara terbuka dengan pasangan dan anak, meningkatkan interaksi positif dengan pasangan dan anak, melakukan pembagian tugas untuk mengerjakan urusan rumah tangga dengan anak dan pasangan, membagi peran untuk mengasuh anak dan meluangkan waktu bersama keluarga.

166 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Syaima Hafshah Huwaida I2401201006](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:47 PM

Syaima Hafshah Huwaida_I2401201006

a. Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa selama pandemi covid-19, keluarga masih dapat menjaga keluarganya tetap harmonis dan rukun. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas jawaban setiap pertanyaan dijawab dengan tidak pernah dan disusul kadang-kadang. Artinya, konflik mengenai urusan rumah tangga pada keluarga masih ada namun tidak sering terjadi. Suami dan anak terkadang masih membantu ibu untuk menyelesaikan urusan rumah tangga, beban kerja, masalah keluarga dan kebijakan sekolah online anak juga tidak selalu mengganggu urusan rumah tangga.

b. Saran saya untuk ibu rumah tangga selama pandemi ini adalah tetap menjaga komunikasi dan hubungan antar anggota keluarga dengan baik. Selalu bicarakan setiap masalah yang ada dalam keluarga secara baik-baik. Pembagian peran dalam keluarga juga perlu ditegaskan kembali agar tidak hanya ibu yang mengerjakan semua tugas rumah tangga. Dengan begitu, ibu dapat makin produktif dan terhindar juga dari stres.

139 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Shabrina Nur Fajrina Rosyada I2401201080](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:48 PM

Nama : Shabrina Nur Fajrina Rosyada

NIM : I2401201080

Kelas : Paralel 2 (Selasa Siang)

Gunakan Gambar 1 hingga 5 untuk menjawab pertanyaan tentang Work-Family Conflict (WFC). Pandemi Covid-19 berdampak pada bagaimana keluarga khususnya ibu rumah tangga membagi waktu antara pekerjaan dan rumah:

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5
Jawab : Berdasarkan gambar 1-5 dapat terlihat bahwa permasalahan yang paling banyak terjadi pada masa pandemik adalah kurangnya inisiatif dari anak dan suami dalam membantu istri/ibu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Hal tersebut terlihat dari gambar 1 yang menyatakan bahwa sebanyak 49,1% menyatakan bahwa sering suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Selain itu, berkaitan dengan kebijakan sekolah online sebanyak 31,4% keluarga merasa kadang-kadang dan 13,6% keluarga merasa sering waktu kerjanya tersita untuk mendampingi anak ketika anak sekolah. Di sisi lain, sebanyak 48,3% merasa bahwa masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja, 57,4% mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga, dan sebanyak 41,7% merasa kadang-kadang dan 9,8% merasa sering beban kerja membuatnya sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan work family conflict di masa pandemik covid-19 masih tergolong kurang baik. Satu permasalahan dapat memengaruhi dan menyebabkan permasalahan yang lain ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 yang memberikan dampak yang cukup signifikan kepada komunikasi dan kesejahteraan keluarga

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

Jawaban : tentunya harus ada komunikasi terbuka yang baik diiringi dengan

- pembagian tugas domestik yang jelas antar anggota keluarga
- sediakan waktu untuk keluarga, meski hanya sekedar untuk bercengkrama dalam mengerjakan tugas domestik
- tetapkan jadwal harian atau list pekerjaan yang mesti dituntaskan setiap harinya
- ciptakan lingkungan keluarga yang saling peduli dan membantu satu sama lain



317 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Qonita Nurul Afifah I2401201052](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:50 PM

A. Suami dan anak-anak kadang-kadang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Meskipun demikian, kebijakan sekolah online anak tidak menyebabkan waktu kerja 55% ibu tersita untuk mendampingi anak. Mayoritas ibu juga tidak merasakan bertambah sulitnya membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga. Hal tersebut sejalan dengan adanya 48,5% ibu yang tidak terganggu perannya karena padatnya beban kerja. Walaupun begitu, data menunjukkan bahwa 48,3% ibu terkadang mengalami masalah keluarga yang mengganggu produktivitas kerjanya. Dari berbagai data di atas, secara umum, ibu rumah tangga tidak terbebani dengan perubahan alokasi sumber daya keluarga selama pandemi namun ibu rumah tangga juga merasakan bahwa masalah-masalah yang timbul selama pandemi mengganggu produktivitas kerjanya.

B. Ibu rumah tangga dapat membuat daftar pekerjaan yang harus dia lakukan kemudian membuat skala prioritas. Ibu juga dapat mengkomunikasikan kondisinya dengan suami untuk berbagi peran dalam mengurus rumah tangga. Selain itu, ibu juga dapat membeli alat-alat rumah tangga yang dapat mempermudah pekerjaan rumah tangga misalnya seperti mesin cuci.

158 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Hany Dwi Wahyuni I2401201028](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:51 PM

Hany Dwi Wahyuni_I2401201028

a. Pada gambar 1 sekitar 49.1% suami dan anak mengatakan bahwa mereka jarang membantu pekerjaan rumah tangga. Ini berarti pekerjaan rumah tangga yang bersifat domestik lebih banyak dikerjakan oleh ibu.

Pada gambar 2 menyatakan bahwa adanya kebijakan sekolah online tidak berpengaruh terhadap waktu kerja orang tua dalam melaksanakan tugasnya sebagai pencari nafkah maupun dalam pelaksanaan pekerjaan domestik.

Pada gambar 3 menggambarkan bahwa orang tua tidak merasa kesulitan dalam membagi waktunya untuk pekerjaan publik dan pekerjaan domestik. Hal ini berarti dalam rumah tangga sudah terjadi pembagian peran secara efektif dan adil. Dengan begitu, terjadi keseimbangan rumah tangga sehingga membentuk keluarga yang harmonis.

Pada gambar 4 menyatakan bahwa sebagian besar ibu tidak merasa kesulitan dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang ibu yang baik. Meskipun terdapat perubahan dalam lingkungan baik eksternal maupun internal yang menyebabkan timbulnya permasalahan keluarga dapat teratasi apabila keluarga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan tersebut.

Pada gambar 5 menyatakan bahwa sebagian besar keluarga terganggu produktivitas kerjanya karena adanya konflik atau masalah yang menimpa keluarga. Hal ini berarti keluarga belum bisa mengatasi masalah yang menghampiri dengan baik. Jika masalah dibiarkan terus-menerus tanpa ada penyelesaian maka akan menimbulkan perpecahan dalam keluarga. Pengelolaan work-family conflict oleh keluarga di masa pandemi masih menjadi persoalan yang harus diperbaiki. Pembagian peran keluarga yang seimbang harus lebih ditekankan lagi agar terjadi kesetaraan dalam pekerjaan rumah tangga sehingga salah satunya tidak merasa terbebani.

b. Adanya pembagian peran di dalam keluarga akan membentuk keseimbangan dalam keluarga sehingga tercipta kehidupan keluarga yang harmonis dan penyesuaian pernikahan dapat tercapai dengan baik. Adanya COVID-19 yang menjadi faktor eksternal perubahan keluarga membuat keluarga harus melakukan pembagian peran sehingga fungsi keluarga dapat berjalan secara optimal. Pada saat pandemi COVID-19 pembagian pekerjaan rumah tangga lebih sesuai dengan gender, yaitu terjadi perbedaan antara pekerjaan laki-laki dan perempuan. Peranan ibu dalam rumah tangga lebih menekankan pada pekerjaan domestik seperti mencuci, memasak, membersihkan rumah, dan merawat anak. Sedangkan untuk laki-laki lebih menekankan pada pekerjaan publik karena laki-laki dalam rumah tangga sebagai seorang kepala rumah tangga yang memiliki kewajiban dalam mencari nafkah atau bekerja di luar rumah. Pada saat diberlakukan WFH terjadi peningkatan alokasi waktu untuk kerja produktif. Dengan begitu, alokasi waktu berada di rumah karena WFH semakin meningkat. Hal ini dapat dijadikan strategi untuk menyeimbangkan antara pekerjaan ayah, ibu dan anak. Pembagian peran yang seimbang akan membuat setiap anggota keluarga

akan memiliki waktu kerja yang produktif sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan maksimal dan semua anggota keluarga merasa terbantu satu sama lain. Pembagian peran dalam anggota keluarga sangat penting dilakukan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan menjaga keseimbangan keluarga.

422 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Tsabita Fiddiini Sunyono I2401201072](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:51 PM

Tsabita Fiddiini Sunyono_I2401201072

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5

Gambar 1 : Mayoritas suami dan anak terkadang kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga.

Gambar 2 : Mayoritas tidak pernah tersita waktu kerjanya untuk mendampingi anak sekolah online.

Gambar 3 : Mayoritas tidak merasa tambah sulit dalam membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga.

Gambar 4 : Mayoritas merasa padatnya beban kerja terkadang mengakibatkan sulitnya menjalankan peran sebagai ibu dengan baik.

Gambar 5 : Mayoritas merasa masalah keluarga kadang mengganggu produktivitas kerjanya.

Dapat disimpulkan bahwa adanya pandemi Covid-19 tidak menyebabkan keluarga tersita waktu kerjanya untuk mendampingi anak dan tambah sulit membagi waktu antara tugas kantor dan rumah tangga. Akan tetapi, terkadang peran sebagai ibu yang baik sulit dijalankan karena padatnya beban kerja dan kurangnya bantuan dalam urusan rumah tangga dari suami dan anak. Jika peran dan tanggung jawab yang dilakukan tidak seimbang, dapat terjadi masalah dalam keluarga yang terkadang mengakibatkan produktivitas kerja terganggu.

Terdapat 3 pendekatan yang akan membantu mengurangi konflik pekerjaan-keluarga, yakni kelola konflik sehingga muncul ide, pendapat, dan pendekatan yang berbeda untuk didiskusikan, selesaikan konflik sebelum menjadi terlalu mengganggu, kembangkan rasa humor dan ciptakan suasana saling mendukung. Pengelolaan konflik dapat dilakukan melalui kompromi, memperkuat keterlibatan setiap individu dalam urusan rumah tangga, dan mencari cara yang lebih baik untuk mengantisipasi dan mengatasi masalah yang terjadi.

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres

- Menentukan pembagian tugas rumah tangga untuk seluruh anggota keluarga
- Mengatur waktu kerja kantor dan rumah tangga dengan membuat jadwal/to do list
- Meluangkan waktu untuk makan bersama, berkomunikasi, dan bercengkrama dengan anggota keluarga

294 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Farha Awwalurrahmi I2401201007](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:57 PM

Farha Awwalurrahmi
I2401201007

1. Berdasarkan data yang ditunjukkan oleh gambar 1-5, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Work-Family Conflict pada keluarga responden selama masa pandemi Covid-19 sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar jawaban yang diberikan oleh responden menggambarkan anggota keluarga yang saling membantu satu sama lain. Hal ini sejalan dengan

jawaban responden yang menunjukkan bahwa mayoritas suami dan anak tidak pernah kurang dalam membantu pekerjaan rumah. Kemudian, keseimbangan antara pekerjaan dan rumah tangga sebagian besar sudah mampu dilakukan oleh responden yang ditunjukkan dengan jawaban responden yang menjelaskan bahwa pekerjaan di kantor dan pekerjaan di rumah dapat dilakukan dengan baik tanpa adanya gangguan yang signifikan antar kedua jenis pekerjaan tersebut.

2. Strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan Ibu rumah tangga selama masa pandemi agar tetap produktif dikedua peran dan aktivitasnya serta terhindar dari frustrasi/stres dapat dilakukan dengan:
- Membangun komunikasi yang baik dan saling terbuka mengenai hal apa saja yang dirasakan kepada sesama anggota keluarga agar jika terdapat permasalahan yang dirasakan dapat diselesaikan dan tidak menjadi suatu beban sendiri yang dapat mengakibatkan stres
 - Membagi pekerjaan rumah tangga dengan anggota keluarga lainnya sehingga pekerjaan rumah tangga menjadi lebih ringan untuk dilakukan, selain itu membagi pekerjaan rumah tangga dengan anggota keluarga juga dapat membangun sikap kepedulian dan tanggung jawab bersama antar anggota keluarga
 - Membuat jadwal pekerjaan serta menyusun skala prioritas pekerjaan. Hal ini dapat memudahkan Ibu untuk melakukan pekerjaan dan dapat menentukan pekerjaan mana yang sebaiknya dilakukan terlebih dahulu.
 - Menciptakan suasana yang hangat dan saling mendukung
 - Melakukan aktivitas dan hobi yang menyenangkan sebagai bentuk refreshing di tengah pekerjaan yang ada, bisa dilakukan sendiri maupun bersama dengan keluarga.

271 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Wiji Nastiti I2401201065](#) - Tuesday, 12 April 2022, 2:59 PM

Wiji Nastiti I2401201065

- Menurut gambar 1, 49% ibu rumah tangga menyatakan bahwa suami dan anak-anak mereka tidak membantu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Kemudian, gambar 2 menyebutkan bahwa 55% ibu rumah tangga tidak merasa pekerjaannya terganggu meskipun anak harus melakukan PJJ. Selanjutnya, gambar 3 menunjukkan bahwa 57% ibu rumah tangga juga tidak merasa kesulitan membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dan tugas rumah tangga. Berikutnya, gambar 4 memperlihatkan bahwa 48% ibu rumah tangga tidak merasa kesulitan untuk menjalankan peran sebagai ibu yang baik di tengah padatnya beban kerja. Terakhir, gambar 5 menyatakan bahwa 48% ibu rumah tangga kadang-kadang terganggu pekerjaannya akibat masalah keluarga. Dari pernyataan dan gambar yang telah disajikan, work-family conflict oleh keluarga di masa pandemi cukup baik. Meskipun begitu, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti pembagian peran dalam keluarga mengingat pada gambar 1 masih banyak suami dan anak yang tidak membantu pekerjaan rumah tangga.
- Untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah tangga, ibu rumah tangga bisa membagi peran kepada suami dan anak-anak agar tidak semua pekerjaan dikerjakan oleh ibu rumah tangga. Hal tersebut juga melatih para anggota keluarga untuk lebih saling menghargai. Selanjutnya, kembangkan komunikasi yang baik terhadap anggota keluarga sehingga meminimalisasi terjadinya kesalahpahaman yang dapat berdampak pada pekerjaan dan suasana rumah yang kurang nyaman.

207 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Rizky Yudo Purwantoro I2401201026](#) - Tuesday, 12 April 2022, 3:00 PM

Rizky Yudo Purwantoro_I2401201026

- Konflik kerja dan keluarga akan semakin meningkat ketika seseorang tidak mampu memenuhi permintaan pekerjaan dan keluarga sehingga akan muncul atau berkembangnya frustrasi
- Berdasarkan gambar 1 hasil responden yaitu ibu rumah tangga terkadang suami dan anak kurang membantu pekerjaan rumah. ^
- Berdasarkan gambar 2 hasil responden yaitu ibu rumah tangga merasa tidak pernah tersita waktunya ketika mendampingi anak.
- Berdasarkan gambar 3 hasil responden yaitu ibu rumah tangga memberikan pernyataan bahwa "tidak menjadi masalah" atau

tidak ada kesulitan untuk membagi waktu antara pekerjaan di kantor dan pekerjaan rumah tangga. Dengan persepsi bahwa pekerjaan tugas kantor bisa dikerjakan secara bersamaan di dalam rumah, dan bukan di kantor, jadi bisa diseimbangkan dan itu tidak akan menimbulkan kesulitan.

Berdasarkan gambar 4 berdasarkan hasil responden yaitu ibu rumah tangga padatnya pekerjaan tidak pernah merasa sulit menjalankan peran sebagai ibu dan berperan sebagai ibu yang baik.

Berdasarkan gambar 5 hasil responden yaitu ibu rumah tangga merasa terkadang masalah rumah tangga mengganggu aktivitas dan produktivitas sehari-hari

B. Dengan membagi dan menjadwalkan setiap kegiatan yang akan dilakukan selama sehari. hal ini dapat membantu ibu rumah tangga untuk menyelesaikan pekerjaan rumah dan juga tanggung jawab lainnya. ibu rumah tangga juga dapat meminta kepada anggota keluarga di rumah untuk membantu pekerjaan ketika ibu dalam kondisi harus menyelesaikan pekerjaan dan tanggung jawab lainnya. komunikasi yang baik sangat diperlukan agar semua pekerjaan rumah dan juga tanggung jawab lainnya terlaksana dengan baik.

230 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Adisa salsabilla putri Darmawan I2401201053](#) - Tuesday, 12 April 2022, 3:01 PM

Adisa Salsabilla PD_I2401201053

a. pada gambar 1 dijelaskan bahwa sebagian besar ibu kadang-kadang merasa kurang terbantu oleh anak-anak dan suami terkait pekerjaan rumahnya. Sedangkan pada gambar 2 dijelaskan bahwa sebagian besar ibu tidak merasa terganggu pekerjaannya meskipun anak besekolah dari rumah. pada gambar 3 sebagian besar ibu tidak merasa kesulitan untuk membagi waktu antara tugas kantor dan tugas rumah. sedngkan pada gambar 4 sebagian besar ibu menyatakan bahwa beban kerja tidak menyulitkan perannya sebagai ibu dan pada gambar 5 sebagian besar ibu merasa terkadang masalah keluarga memengaruhi produktivitas kerjanya. berdasarkan data tersebut komunikasi dan bersikap terbuka dengan keluarga sangat diperlukan terutama di mas apandemi saat ini

b. saran menyeimbangkan antara pekerjaan kantor dan pekerjaan rumah adalah dengan menentukan prioritas, pekerjaan mana yang memiliki prioritas lebih tinggi itu yang harus didahului. selain itu pembagian peran dala keluarga dan komunikasi juga dapat membantu ibu menyeimbangkan kedua perannya.

145 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Siti Zahwa Humaira I2401201036](#) - Tuesday, 12 April 2022, 3:05 PM

Siti Zahwa Humaira_I2401201036

a, Dalam masa pandemi terjadi peralihan atau transisi menjadi serba online. Walau terkadang dianggap lebih fleksibel, ternyata hal ini juga memiliki beberapa masalah. Bahkan hampir 50% responden di atas menjawab masalah keluarga mengganggu produktivitas dengan pilihan kadang-kadang. Menanggapi hal tersebut, keluarga dapat membangun keterbukaan antar-anggota. Selain itu juga dapat membangun komunikasi yang efektif. Keterbukaan khususnya dalam komunikasi ini dapat mengelola konflik. Karena para anggota keluarga menjadi lebih tahu dan peka akan masalah yang dihadapi anggota lain bahkan bisa saling membantu. Apalagi mengingat intensitas interaksi yang meningkat selama pandemi ini, maka proses dan keberlangsungan komunikasi perlu dijaga agar tidak menimbulkan masalah atau konflik berkepanjangan

b. Ibu dapat mengatur jadwalnya selama work from home baik secara tertulis maupun tidak. Selain itu, ibu juga dapat bekerja sama dengan suaminya dalam menyeimbangkan antara pekerjaan dan urusan rumah tangga. Hal ini menunjukkan rasa supportive satu sama lain. Support atau dukungan antar suami dan istri ini juga dapat menghindari dari stress. Lalu, dalam

mengatur jadwalnya, Ibu juga bisa mengurutkan berdasarkan skala atau ukuran prioritas sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.

176 words

Permalink Show parent

Hide sidebars

Course dashboard



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Dhia Nur Sabrina I2401201068](#) - Tuesday, 12 April 2022, 3:15 PM

Dhia Nur Sabrina
I2401201068

a. Pada gambar 1 hampir setengah dari seluruh responden menyatakan bahwa terkadang anak dan suaminya membantu menyelesaikan urusan rumah tangga. Pada diagram 2, sebanyak 55% responden menyatakan bahwa kebijakan sekolah online anaknya tidak pernah menyebabkan waktu kerja responden tersita untuk mendampingi anaknya. Pada diagram 3, mayoritas responden yaitu sebanyak 57,4% dari jumlah seluruh responden tidak pernah merasa bertambah sulit untuk membagi waktu antara pekerjaan kantor dengan tugas domestik. Pada diagram 4, hampir setengah dari seluruh jumlah responden menyatakan tidak pernah merasa beban kerjanya menyulitkan mereka untuk melakukan peran sebagai ibu dengan baik. Pada diagram 5, mayoritas responden yaitu sebanyak 48,3% responden merasa terkadang permasalahan di keluarga mengganggu produktivitas kerja mereka.

Dari kelima diagram tersebut ditunjukkan bahwa keadaan keluarga dengan ibu bekerja pada saat pandemi masih tergolong relatif baik. Kerjasama antar anggota keluarga terlaksana sehingga dapat membantu ibu yang bekerja sekaligus mengurus urusan domestik. Akan tetapi, produktivitas kerja akan terganggu ketika ada permasalahan di keluarga. Permasalahan dan konflik harus didiskusikan dan segera diselesaikan agar tidak menjadi masalah berkepanjangan. Selain itu, keluarga juga bisa mengembangkan rasa humor dan menciptakan suasana yang supportif agar tidak mengganggu produktivitas kerja.

b. Saran,

- Buat jadwal tertulis sehingga ibu bisa melihat dan membandingkan alokasi waktu untuk urusan rumah tangga dan pekerjaan.
- Tentukan prioritas.
- Sebisa mungkin selesaikan pekerjaan kantor di kantor. Sehingga setelah pulang bisa fokus kepada diri sendiri, keluarga, anak, dan urusan rumah tangga. Jangan biarkan
- Terbuka dengan suami dan menjaga komunikasi yang sehat. Komunikasikan kendala yang dialami, kesulitan yang dirasa, dan saling menguatkan.

256 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Dinda Ayu Shilhatunnisa I2401201034](#) - Tuesday, 12 April 2022, 3:16 PM

a. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi Covid-19 berdasarkan gambar 1-5

- Pada gambar 1 dapat disimpulkan bahwa suami dan anak-anak sering/kadang-kadang membantu dalam mengurus pekerjaan rumah tangga
 - Pada gambar 2 dapat disimpulkan bahwa kebijakan sekolah online anak tidak menyita waktu kerja untuk mendampingi anak
 - Pada gambar 3 dapat disimpulkan bahwa pandemi tidak menjadikan kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan tugas sebagai ibu rumah tangga
 - Pada gambar 4 dapat disimpulkan bahwa padatnya beban kerja tidak memengaruhi dan tidak membuat sulit untuk menjalankan peran sebagai ibu dengan baik
 - Pada gambar 5 dapat disimpulkan bahwa adanya masalah keluarga kadang-kadang mengganggu produktivitas kerja
- Jadi, pengelolaan WFC oleh keluarga di masa pandemi Covid-19 terbilang seimbang

b. Menurut saya, strategi untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan IRT selama masa pandemi diantaranya:

1. Bekerja sama, membagi tugas, saling membantu dengan adil antara suami dan istri. Usahakan peran ganda ini tidak menimbulkan konflik karena dalam menjalani peran ganda ini memerlukan keuletan dan ketangguhan.
2. Bekerja dengan nyaman. Sebagai ibu rumah tangga yang bekerja maka perlu menyelesaikan pekerjaan kantor sesuai target, cari ruangan yang membuat fokus dalam bekerja, dll.
3. Jangan abaikan keluarga. Bekerja di rumah bukan berarti sebagai IRT boleh mengabaikan urusan rumah tangga dan anak, sebaiknya buatlah kesepakatan dengan suami tentang jadwal kerja agar bisa membagi tugas dengan adil. Ketika anak menangis/membutuhkan pertolongan, jangan diabaikan dan berhentilah sejenak dalam bekerja dan tenangkanlah anak, setelah itu lanjut untuk menyelesaikan pekerjaan.
4. Mengatur psikologis, menjadi seorang istri pekerja sekaligus IRT tentu tidak mudah, perlu mengelola psikologis agar tidak stres.
5. Saling terbuka, antara suami-istri dan anak perlu adanya keterbukaan agar diantara satu sama lain tidak ada yang merasa terbebani.

280 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Shafa Azka Aqilla I2401201060](#) - Tuesday, 12 April 2022, 3:22 PM

Shafa Azka Aqilla I2401201060 a. Terlihat pada gambar 1-5 bahwa terdapat konflik yang dirasakan oleh mayoritas ibu rumah tangga dengan pekerjaan, pengalokasian waktu, pembagian peran, dan masalah dalam keluarga. Berdasarkan gambar, sebagian responden telah memiliki pengelolaan work-family conflict yang cukup baik, mengingat pilihan "sering" memperoleh persentase yang paling rendah, dan "kadang-kadang" serta "tidak pernah" menjadi pilihan yang paling banyak dipilih. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa keluarga masih dapat mengatasi konflik yang terjadi di dalam keluarga dengan baik dan hubungan antar anggota keluarga masih terjalin harmonis selama pandemi covid-19 ini. b. Saran yang dapat diterapkan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama pandemi ini. Pertama, komunikasikan dengan baik kepada pasangan serta anak mengenai berbagai hal yang berpotensi menjadi konflik. Kedua, susun prioritas kegiatan yang akan dilakukan. Ketiga, penyusunan tugas dan pembagian peran antara anggota keluarga.

136 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Aliyah Zahra I2401201001](#) - Tuesday, 12 April 2022, 3:24 PM

a. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi Covid-19 berdasarkan pada Gambar 1-Gambar 5 menunjukkan bahwa responden ibu rumah tangga yang bekerja sebagian besar tidak memiliki hambatan atau kesulitan dalam membagi waktu antara urusan pekerjaan dengan urusan rumah tangga selama masa pandemi. Namun, yang justru dapat memengaruhi atau mengganggu produktivitas kerja dari ibu rumah tangga bekerja adalah dari permasalahan internal seperti adanya masalah keluarga. Kurangnya perhatian dan kesadaran anggota keluarga untuk membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga juga masih terlihat di dalam Gambar tersebut. Oleh karena itu, agar pengelolaan Work-Family Conflict dapat lebih baik lagi, maka dibutuhkan komunikasi dan keseimbangan di dalam keluarga.

b. Saran Strategi

- Melakukan pembagian tugas pada setiap anggota keluarga.
- Membangun komunikasi yang baik di dalam keluarga.
- Gunakan trik manajemen waktu.
- Atur pekerjaan lebih baik.
- Buat to-do-list atau menetapkan prioritas.

- Menyelesaikan konflik sebelum memburuk.
- Membangun suasana rumah yang nyaman dan menyenangkan.
- Meluangkan waktu untuk diri sendiri.

158 words

Permalink Show parent

Hide sidebars

Course dashboard

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Amiratul Fathin I2401201083](#) - Tuesday, 12 April 2022, 3:25 PM

A.

• Pembagian peran dan dukungan keluarga terhadap ibu rumah tangga tidak terlalu baik atau belum maksimal. Hal ini didukung dari hasil survei, yakni hampir setengah responden (49,1%) menyatakan bahwa suami dan anak-anak kadang-kadang kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Padahal, pembagian peran setiap anggota keluarga dalam manajemen rumah tangga sangat penting dalam pengelolaan Work-Family Conflict.

• Pada pernyataan "Kebijakan sekolah online anak menyebabkan waktu kerja saya tersita untuk mendampingi anak", lebih dari setengah responden menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran sekolah anak tidak memengaruhi waktu ibu rumah tangga untuk bekerja, meskipun perlu mendampingi anak belajar. Ini juga sejalan pada pernyataan ketiga. Ibu rumah tangga (57,4%) menyatakan bahwa tidak pernah lebih sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dan tugas rumah tangga di masa pandemi ini. bertambah kesulitan menjadikan tidak pernah bertambah. Berdasarkan dua pernyataan ini dapat dikatakan bahwa mayoritas ibu rumah tangga yang bekerja memiliki manajemen pembagian waktu yang baik sehingga waktu bekerja dan berumah tangga tidak saling membebani atau mengganggu.

• Selanjutnya, ibu rumah tangga yang bekerja memiliki peran ganda, yakni menjalankan tugas kantor dan berperan sebagai ibu. Peran ganda ibu rumah tangga yang bekerja dapat dikelola dengan cukup baik. Hanya 9,8% responden yang menyatakan bahwa beban kerja sering menyulitkan peran sebagai ibu. Sementara itu, 48,3% responden menyatakan masalah keluarga terkadang mengganggu produktivitas kerja, meskipun 43,2% responden tidak pernah merasa terganggu. Dua pernyataan ini menunjukkan beban kerja bisa memengaruhi peran di dalam keluarga dan masalah di keluarga pun dapat memengaruhi produktivitas kerja. Dengan demikian, dari lima diagram gambar tersebut rata-rata jawaban ada di tidak pernah dan kadang-kadang. Ibu rumah tangga yang berkerja di masa pandemi Covid-19 paling baik dalam mengatur manajemen waktu antara kerja dan keluarga. Sementara, pembagian peran dan dukungan keluarga terhadap ibu bekerja menjadi yang paling tidak terlalu baik dibanding pernyataan tentang pengelolaan WFC lainnya.

B.

Strategi yang dapat dilakukan ibu rumah tangga dalam menyeimbangan pekerjaan dan rumah, diantaranya adalah dengan menjalankan kerja sebaik mungkin dan menyelesaikan pekerjaan di waktu kerja atau tidak mengerjakan tugas kantor ketika di rumah. Selain itu, ibu juga harus betul-betul konsisten membagi waktu kerja dan rumah, Usahakan memiliki jam kerja yang fleksibel supaya kedua peran mendapatkan fokus prosi yang sama dan sediakan juga waktu quality time dengan keluarga. Ceritakan juga beban pekerjaan di kantor kepada keluarga agar semua pihak dapat menerima dan berkompromi, lebih baik lagi jika keluarga mampu membantu dan mendukung semua peran yang dijalankan oleh ibu rumah tangga tersebut. Diskusikan harapan dan peran tanggung jawab masing-masing anggota keluarga sehingga tercipta kesepakatan jadwal dan beban tidak hanya tertumpu pada ibu. Adapun yang utama adalah tetapkan tujuan keluarga untuk memastikan bahwa pekerjaan ibu rumah tangga yang diambil ini berdasarkan keputusan bersama dan semua keluarga memahami hal tersebut. Sebenarnya konflik WFC bukan hal yang tidak mungkin tidak terjadi. Maka dari itu, keluarga hanya perlu mengelola konflik tersebut sehingga tidak menyebabkan krisis dalam keluarga. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan membuka ruang diskusi dalam keluarga agar pendapat yang berbeda dapat tertuangkan dengan terbuka dan konflik dapat mendapat jalan keluar. Kemudian, sesegera mungkin menyelesaikan konflik, jangan ditunda agar tidak menumpuk dan meledak suatu hari. Rasa humor dalam keluarga perlu ditumbuhkan untuk meluruhkan konflik sehingga setiap anggota mengerti bahwa konflik bisa saja terjadi dan tertangani dengan baik.

536 words

Permalink Show parent

Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)by [ELISA SIHOMBING I2401201003](#) - Tuesday, 12 April 2022, 3:25 PM



Elisa Sihombing_I2401201003

a. Berdasarkan Gambar 1 hingga 5, pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi Covid-19 dimulai dari adanya kerja sama yang baik antar anggota keluarga dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Komunikasi juga berperan penting sehingga suami dapat memahami tanggung jawab yang harus dikerjakan sang istri tanpa membuat istri merasa sangat kewalahan. Adanya dukungan dari suami untuk membantu sang istri menjadikan istri dapat membagi waktunya dengan baik, baik dalam urusan rumah tangga maupun urusan pekerjaan. Dapat disimpulkan bahwa kerja sama dan komunikasi yang baik menjadi kunci utama keluarga dalam mengelola Work-Family Conflict.

b. Saran strategi yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah selama pandemi Covid-19 adalah membuat catatan pembagian tugas dengan detail. Pembagian tugas ini meliputi hal-hal apa saja yang dapat dikerjakan oleh suami, ibu rumah tangga sebagai istri, dan juga anak. Dengan demikian, sang ibu tidak akan merasa terbebani dan kewalahan. Apabila salah satu pihak pada pelaksanaannya tidak dapat mengerjakan tugas yang telah ditetapkan, maka anggota keluarga yang lain dapat saling menggantikan sehingga semua pekerjaan terselesaikan dengan baik dan ibu rumah tangga yang bekerja tersebut dapat menjadi produktif serta terhindar dari stress.

191 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Afiqah Husnayani Almas I2401201055](#) - Tuesday, 12 April 2022, 3:38 PM

Nama : Afiqah Husnayani A

NIM : I2401201055

a. Pengelolaan Work-Family Concept yang dilakukan oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5 sudah cukup maksimal namun masih belum balance. Hal ini dapat dilihat dari kelima diagram lebih banyak menunjukkan pilihan tidak pernah dan kadang-kadang. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini konflik dalam keluarga masih bisa diatasi dengan baik dengan menciptakan rasa komunikasi dan interaksi yang tinggi serta adanya keterbukaan antar keluarga. Akan tetapi pengelolaan ini masih harus ditingkatkan dalam setiap keluarga agar tercipta pengelolaan yang maksimal.

b. Saran yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama pandemi COVID-19 agar tetap produktif pada pekerjaan dan rumah dan terhindar dari stres:

- Membagi tugas dalam mengerjakan pekerjaan rumah dengan suami dan anak-anak
- Mengurangi konflik dan segera menyelesaikan konflik yang ada sebelum semakin besar
- Mengatur skala prioritas dan membuat perencanaan agar dapat membagi waktu dengan baik
- Ibu juga perlu melakukan refreshing agar dapat terhindar dari stress
- Meningkatkan komunikasi dan keterbukaan dalam keluarga
- Seluruh anggota keluarga diharapkan dapat bekerjasama menyelesaikan pembagian tugas

178 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [AFIFAH NIKMATIN ATMIM I2401201069](#) - Tuesday, 12 April 2022, 3:51 PM

Afifah Nikmatin Atmim_I2401201069

a. Pengelolaan work-family conflict oleh keluarga tersebut tergolong baik. Hal itu dapat terlihat dari grafik pertama yang menunjukkan bahwa sebagian suami dan anak kadang-kadang kurang membantu urusan rumah tangga tetapi sebesar 37% menunjukkan suami dan anak tidak pernah kurang membantu yang artinya selalu membantu pekerjaan rumah. Grafik kedua hingga kelima menunjukkan bahwa kebijakan selama pandemi sebagian besar tidak mengganggu waktu ibu untuk mengerjakan

pekerjaan rumah tangga maupun produktivitas kerja istri. Dari kelima indikator pada grafik diatas tergambar bahwa komunikasi dalam keluarga untuk pembagian peran yang seimbang sangatlah penting. Selain itu, kerjasama antar anggota keluarga yang terjalin dengan baik akan meringankan beban pekerjaan rumah selama pandemi.

b. Strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah dapat dilakukan dengan melakukan pekerjaan yang lebih mendesak terlebih dahulu, kemudian membagi urusan rumah tangga kepada anggota keluarga secara adil. Komunikasi sangat penting dalam pembagian peran sehingga harus menggunakan komunikasi yang efektif. Strategi yang lain untuk terhindar dari stress keluarga perlu meluangkan waktu untuk menghabiskan waktu bersama (refreshing) dengan piknik di belakang rumah atau beribadah bersama di rumah.

172 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Jazilatul Funun I2401201024](#) - Tuesday, 12 April 2022, 3:51 PM

a. Pengelolaan Work-Family conflict pada keluarga di masa pandemi terlihat muncul berbagai masalah seperti suami yang tidak membantu istri dalam melakukan pekerjaan rumah dan permasalahan lainnya sehingga ini menunjukkan keluarga perlu melakukan dan menemukan solusi agar masalah tersebut bisa dicegah dan keluarga tetap harmonis dan resilien menghadapi perubahan lingkungan seperti halnya pandemi

Keluarga perlu terbuka secara komunikasi dan hubungan keluarga antar suami istri, anak-orang tua, antar sesama saudara.

Perlu adanya pembagian peran yang jelas dan adil serta saling membantu dan ada kesadaran dalam menjalankannya di antara anggota keluarga

2.

- Terbukanya komunikasi dengan menyisihkan quality time untuk keluarga
- Pembagian peran dalam keluarga dengan jelas
- melakukan kegiatan yang sudah terjadwal secara bersama-sama dengan anggota keluarga lainnya

117 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [ISNAENURFI HANA MUJAHIDAH I2401201056](#) - Tuesday, 12 April 2022, 3:52 PM

Isnaenurfi Hana Mujahidah_I2401201056

1. Berdasarkan gambar diagram 1-5, pengelolaan Work-Family Conflict (WFC) oleh keluarga di masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut. Hasil gambar 1 menunjukkan bahwa 49,1% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa bahwa "kadang-kadang" suami dan anak kurang membantu menyelesaikan pekerjaan domestik. Sedangkan hasil gambar 2 menunjukkan bahwa 55% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa "tidak pernah" bahwa waktu kerja habis karena harus mendampingi anak sekolah karena adanya kebijakan sekolah daring. Hasil gambar 3 menunjukkan bahwa 57,4% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa "tidak pernah" kesulitan membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dan tugas rumah tangga pada saat pandemi. Hasil gambar 4 menunjukkan bahwa 48,5% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa "tidak pernah" kesulitan untuk menjalankan peran sebagai ibu dengan baik. Hasil gambar 5 menunjukkan bahwa 48,3% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa "kadang-kadang" bahwa masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja. Berdasarkan hasil tersebut, Work-Family Conflict (WFC) disebabkan oleh perselisihan antara penggunaan waktu dan keterlibatan kerja. Oleh karena itu diperlukan strategi pengelolaan WFC oleh keluarga melalui 3 pendekatan, yaitu (1) mengelola konflik sehingga muncul ide (2) menyelesaikan konflik sebelum menjadi terlalu mengganggu, dan (3) mengembangkan rasa humor dan ciptakan suasana saling mendukung.

2. Saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi Covid-19 antara lain dengan menjalin komunikasi yang baik antar anggota keluarga seperti berdiskusi bersama dalam membagi tugas antara suami dan anak-anak dalam pekerjaan domestik. Cara lain, menyeimbangkan waktu antara bekerja dan keluarga dengan menyelesaikan pekerjaan.

245 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Hana Nabilah Nasution I2401201095](#) - Tuesday, 12 April 2022, 4:10 PM

Nama: Hana Nabilah Nasution

NIM: I2401201095

a) Pada gambar pertama dapat kita lihat bahwa sebagian besar (49,1%) suami dan anak-anak terkadang kurang membantu ibunya menyelesaikan urusan rumah tangga, lalu sebagian lainnya (37,3%) tidak pernah kurang membantu ibu. Hal ini memperlihatkan bahwa bukan hanya ibu yang berperan dalam menyelesaikan urusan rumah tangga, tetapi suami dan anak-anak juga ikut membantu. Pada gambar kedua, terlihat bahwa sebagian besar ibu (55%) tidak pernah merasa waktunya tersita untuk mendampingi anak sekolah online. Hal ini menunjukkan bahwa meski harus mendampingi anaknya sekolah online ditengah pandemi, para ibu tetap dapat bekerja tanpa merasa bahwa waktu kerjanya tersita. Pada gambar ketiga, terlihat sebagian besar (57,4%) ibu menjawab bahwa mereka tidak pernah merasakan bertambahnya kesulitan untuk membagi waktu antara pekerjaan kantor dan tugas rumah tangga. Hal tersebut memperlihatkan bahwa meski pandemi membuat beberapa hal harus dikerjakan secara online dan dari rumah, para ibu tetap dapat membagi waktunya dengan baik. pada gambar keempat terlihat bahwa sebagian besar (48,5%) ibu tidak pernah merasa bahwa beban kerja membuat mereka sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik. Hal ini memperlihatkan bahwa meski harus bekerja dan menyerahkan sebagian waktunya untuk pekerjaan tersebut, para ibu tetap dapat menjalankan perannya sebagai ibu dengan baik. Pada gambar kelima, terlihat bahwa sebagian besar (48,3%) ibu terkadang merasa bahwa masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja mereka. Hal ini menunjukkan bahwa meski para ibu dapat membagi waktunya serta menjalankan perannya dengan baik, masalah yang terjadi pada keluarga terkadang dapat mengganggu produktivitas mereka. Oleh karena itu, berdasarkan gambar 1-5 terlihat bahwa pandemi tidak terlalu berpengaruh bagi work family conflict keluarga.

b) Saran strategi untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah:

- Menjaga komunikasi dengan suami, anak, serta anggota keluarga lainnya agar tetap baik.
- Habiskan waktu setelah pulang kerja setiap harinya untuk berkumpul bersama anggota keluarga meski hanya sebentar.
- Membuat rencana liburan bersama keluarga.
- Membagi pekerjaan rumah dengan anak dan suami agar tidak terlalu lelah.
- Jangan membawa pekerjaan kantor yang belum selesai ke rumah.

323 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Nur Alfia Rahmah I2401201004](#) - Tuesday, 12 April 2022, 4:19 PM

Nur Alfia Rahmah_I2401201004

a. Pada grafik tersebut, terlihat bahwa sebagian besar ibu tidak merasa mengurus anaknya menyita waktu dan perannya sebagai ibu dengan baik, yaitu 55% merasa tidak pernah tersita waktu kerjanya dan 57,4% merasa tidak sulit membagi waktu antara tugas kantor dengan rumah tangga. Namun, dalam hal produktivitas, lebih banyak yang merasa bahwa masalah keluarga mengganggu produktivitasnya yaitu sebanyak 48,3% memilih kadang-kadang mengganggu. Menurut saya, karena manajemen waktu yang sudah baik, maka pengelolaan work-family conflict oleh keluarga berdasarkan kelima grafik tersebut sudah cukup baik. Hal ini bisa terlihat dari 48,5% responden menjawab tidak pernah merasa sulit menjalankan peran ibu dengan baik serta 41,7% menjawab kadang-kadang pada pertanyaan tersebut. Selain itu, sebanyak 49,1% responden menyatakan bahwa suami dan anak-anak tetap membantu mengurus rumah tangga mesti kadang-kadang.

b. Strategi yang tepat untuk menyeimbangkan antara pekerjaan dan rumah tangga yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Menentukan skala prioritas

2. Merencanakan pembagian waktu setiap harinya, misal pagi untuk bekerja dan sore untuk bermain dengan anak
3. Berkomunikasi bersama suami dengan baik agar bisa membagi peran dengan adil supaya mengurus rumah tangga tidak terasa berat
4. Mengajak suami dan anak-anak untuk turut membantu urusan rumah tangga, misalnya mengadakan jadwal bersih-bersih rumah dan jadwal memasak
5. Meluangkan waktu untuk mengobrol dan quality time untuk berbagi cerita dan masalah agar tidak merasa beban sendirian
6. Meluangkan waktu untuk bertemu dan mengobrol dengan teman sepekan agar bisa berbagi mengenai pekerjaan maupun rumah tangga, sehingga mendapat berbagai tips baru untuk manajemen waktu dan stres yang lebih baik
7. Mengadakan waktu liburan sesekali baik untuk diri sendiri maupun keluarga
8. Melakukan hobi yang disukai di sela kesibukan untuk melepas stres

272 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [INTAN FANDINNY I2401201041](#) - Wednesday, 13 April 2022, 6:22 AM

Setuju dan sependapat dengan nur alfia

6 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Elsa Averina Buntoro I2401201062](#) - Tuesday, 12 April 2022, 4:24 PM

Elsa Averina Buntoro NIM I2401201062.

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5? Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi Covid-19 berdasarkan gambar 1 hingga 5 didapati bahwa sebagian besar keluarga sudah melakukan pengelolaan konflik dengan baik dan cukup seimbang. Hal ini ditunjukkan dari sebagian besar jawaban responden terhadap konflik adalah tidak pernah. Keluarga juga sudah melakukan kerjasama tim dengan cukup baik.

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres?

Melakukan penjadwalan aktivitas tentunya akan sangat membantu ibu rumah tangga. Selain itu, membagi peran dengan anggota keluarga yang lain juga akan sangat membantu dan membentuk komunikasi serta kerjasama yang baik.

131 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [INTAN FANDINNY I2401201041](#) - Wednesday, 13 April 2022, 6:21 AM

- saya sependapat dengan elsa. bahwa point 1 keluarga sudah cukup baik kemudian izin menambahkan jawaban 1. Pembagian peran sangat penting dalam sebuah keluarga maka keluarga harus menjaga komunikasi tetap terjaga .
2. Luangkan waktu yang anda miliki untuk bercengkrama dengan keluarga anda
 3. Pembagian peran yang sesuai dengan kapasitas anggota keluarga serta menyeimbangkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan bekerja sudah cukup baik .

65 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [INTAN FANDINNY I2401201041](#) - Wednesday, 13 April 2022, 6:19 AM

Nama : Intan Fandinny

Nim I2401201041

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5?

Berdasarkan pengelolaan work family conflict oleh keluarga di masa pandemu saya menyimpulkan bahwa keluarga sudah dapat mengelolanya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembagian peran dan kerjasama didalam sebuah keluarga dan itu sudah cukup baik. Manajemen waktu keluarga juga sudah baik maka dipastikan seluruhnya sudah cukup baik

Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

Kemudian strategi yang dapat kita lakukan untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah tangga diantaranya adalah sebagai berikut

1. Pembagian peran sangat penting dalam sebuah keluarga maka keluarga harus menjaga komunikasi tetap terjaga .
2. Luangkan waktu yang anda miliki untuk bercengkrama dengan keluarga anda
3. Pembagian peran yang sesuai dengan kapasitas anggota keluarga serta menyeimbangkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan bekerja

161 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Dwi Rizky Saputri I2401201063](#) - Wednesday, 13 April 2022, 6:49 AM

Dwi Rizky Saputri_I2401201063

a) Terjadinya pandemi covid-19 dapat berdampak kepada terjadinya berbagai konflik dalam keluarga. Berdasarkan gambar 1 hingga 5, pengelolaan work family conflict oleh keluarga pada masa pandemi Covid-19 cukup baik. Berdasarkan hasil kuisioner, grafik ke-1 menunjukkan 49,1% responden menyatakan bahwa "terkadang" suami dan anak membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah. Grafik ke-2 menunjukkan 55% responden menyatakan bahwa kebijakan sekolah online "tidak pernah" menyebabkan waktu kerjanya tersita untuk mendampingi anak. Grafik ke-3 menunjukkan 57,4% responden menyatakan bahwa pada saat pandemi "tidak pernah" merasa sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga. Grafik ke-4 menunjukkan 48,5% responden menyatakan bahwa padatnya beban kerja "tidak pernah" membuatnya sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik. Grafik ke-5 menunjukkan 48,3% responden menyatakan bahwa masalah keluarga "kadang-kadang" mengganggu produktivitas kerja.

b) Strategi yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk dapat menyeimbangkan pekerjaan dan rumah serta tetap produktif yaitu dengan menjaga komunikasi dengan tiap anggota keluarga. Dengan menjaga interaksi dan komunikasi, tiap anggota keluarga diharapkan dapat bersikap toleransi dan memahami perannya masing-masing dengan baik. Selain itu, ibu rumah tangga dapat membuat planning dengan memerhatikan prioritas, sehingga seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh ibu dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Kemudian, upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir terjadinya stres yaitu ibu rumah tangga sebaiknya tetap memperhatikan kondisi kesehatan dan perawatan dirinya.

216 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Janviero Ghali Wibowo I2401201091](#) - Wednesday, 13 April 2022, 7:18 AM

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5? berdasarkan gambar 1-5 pengelolaan istri dalam Work-Family konflik pada masa pandemi terbilang cukup baik karena dari grafik 1-5 sebagian besar menjawab tidak pernah mengalami masalah-masalah rumah. Walaupun begitu tetapi masalah keluarga membuat beberapa responden terganggu produktivitas sebaiknya masalah keluarga diselesaikan segera mungkin agar

tidak terganggunya produktivitas kerja

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

membagi waktu antara pekerjaan dan kehidupan rumah lalu meminta suami untuk berbagi pekerjaan di rumah dan gunakan waktu santai untuk beristirahat

113 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Theofanny Grace Gultom I2401201076](#) - Wednesday, 13 April 2022, 7:27 AM

Theofanny Grace Gultom _I2401201076

a. Berdasarkan gambar grafik 1 sampai 5 dapat dilihat bahwa keluarga sudah memiliki pengelolaan Work-family Conflict yang baik di masa pandemi ini walaupun belum maksimal. Hal ini terlihat dari grafik yang kebanyakan jawaban tertinggi adalah tidak pernah dan kadang-kadang. Dari grafik 1-5 dapat dilihat bahwa keluarga memiliki komunikasi yang baik dalam berbagi peran pembagian kerja dalam keluarga.

b. Saran strategi untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan ibu rumah tangga yang bekerja adalah

1. Menjalin komunikasi yang terbuka dengan seluruh anggota keluarga terkait pembagian peran dalam pekerjaan rumah tangga
2. Ibu rumah tangga yang bekerja harus memiliki manajemen waktu yang baik, dan bekerja berdasarkan skala prioritas
3. Untuk mengurangi tingkat stress pada ibu rumah tangga yang bekerja, ibu rumah tangga perlu menyediakan waktu untuk refreshing bagi dirinya sendiri

133 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Tania Novelania I2401201010](#) - Wednesday, 13 April 2022, 7:33 AM

Tania Novelania_I2401201010

a. Berdasarkan gambar 1-5 pengelolaan Work-Family oleh keluarga di masa pandemi Covid-19 sudah baik. Dapat dilihat dari gambar 3 bahwa tidak pernah merasa kesulitan dalam membagi tugas kantor dan tugas rumah. Selain itu juga sudah banyak keluarga yang tidak merasa bahwa masalah keluarga dapat mengganggu pekerjaan mereka. Walaupun masih ada keluarga yang ada konflik dan merasa masalah keluarga berpengaruh terhadap pekerjaan hal ini terjadi bisa karena kurangnya komunikasi antar anggota keluarga dan pembagian peran yang kurang jelas .

b. Untuk menyeimbangkan pekerjaan rumah tangga dengan pekerjaan diluar, ibu bisa meminta bantuan saudaranya untuk menemani anaknya ketika sedang tidak ada di rumah, kemudian bisa juga menitipkan anaknya di daycare dan sebagainya. selanjutnya menjalin komunikasi yang aktif antar anggota keluarga dan saling mendukung. Ibu jga bisa menyusun jadwal agar aktivitas bisa berjalan dengan baik dan tidak bingung ketika harus memilih mana yang terlebih dahulu dikerjakan.

144 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Ni Gusti Ayu Made Dewi Suantari G8401201018](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:13 AM

Ni Gusti Ayu Made Dewi Suantari_G8401201018

a. Berdasarkan gambar 1, responden memilih jawaban kadang-kadang sebagai respon tertinggi terhadap pernyataan "Suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga". Hal ini artinya, beberapa responden merasa

bahwa terkadang suami dan anak-anaknya kurang membantunya dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Selain itu, dapat juga diartikan bahwa beberapa responden merasa bahwa mereka diantaranya terkadang membutuhkan bantuan suami dan anak-anak dalam menyelesaikan urusan rumah tangga.

Berdasarkan gambar 2, kebanyakan responden tidak pernah merasa kebijakan sekolah anak menyebabkan waktu kerja saya tersita untuk mendampingi anak. Akan tetapi, beberapa responden lainnya merasa kadang-kadang bahkan sering merasa kebijakan sekolah menyebabkan waktu kerjanya tersita untuk mendampingi anak. Dalam hal ini, peran suami dalam membagi waktu dan mendampingi keluarga juga diperlukan.

Berdasarkan gambar 3 dan 4, pernyataan yang diberikan berkaitan dengan masalah pembagian waktu antara pekerjaan dan peran ibu dalam mengurus rumah tangga. Kebanyakan responden menjawab pernyataan tersebut dengan "tidak pernah". Akan tetapi, beberapa diantara menjawab kadang-kadang bahkan sering merasa kesulitan dalam menjalankan dan membagi waktu antara pekerjaan dan peran sebagai seorang ibu. Lagi-lagi peran Ayah beserta suami dalam berkompromi serta membantu istrinya dibutuhkan dalam mengatasi hal ini.

Berdasarkan gambar 5, mayoritas responden merasa bahwa masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja mereka. Benar saja, bahwa pada masa pandemi ini, banyak konflik yang dapat muncul dalam keluarga. Tentunya, hal ini menjadi beban pikiran seorang Wanita yang berperan sebagai istri sekaligus ibu dalam keluarga. Akan tetapi, tidak sedikit juga responden yang merespon kadang-kadang bahkan tidak pernah merasa masalah keluarganya mengganggu produktivitas hari kerja.

Oleh karena itu, di masa pandemic covid 19, pengelolaan work-family conflict menghasilkan respon yang beragam. Ada responden yang merasa kesusahan membagi waktu, kebijakan sekolah menyita waktunya dalam bekerja, dan berkurangnya produktivitas kerja karena masalah keluarga. Akan tetapi, tidak sedikit pula responden yang merasa masalah pembagian waktu, kebijakan sekolah, bahkan masalah keluarga tidak menggangukannya dalam menjalani peran menjadi seorang istri yang bekerja dan ibu rumah tangga.

b. "Balance is not better time management, but better boundary management". Masalah pengelolaan work-family conflict tidak hanya membutuhkan pembagian dan pengaturan waktu yang baik. Tetapi juga, hubungan yang baik antar keluarga (suami-istri, ibu-anak) senantiasa diperlukan dalam mengatasi permasalahan ini. Hubungan saling mendukung, menghargai, menghormati, serta berkompromi atas peran masing-masing dalam keluarga.

Selain itu, "Balance means making choices and enjoying those choices". Menjadi seorang ibu rumah tangga atau ibu bekerja adalah sebuah pilihan. Setiap pilihan yang dipilih memiliki keuntungan dan resiko masing-masing. Yang terpenting adalah bagaimana kita menikmati keuntungan dan mengatasi resiko tersebut dengan perasaan yang senang dan pikiran yang teratur supaya didapatkan hasil yang terbaik.

420 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Amelinda Siwi Rahmawati G94190045](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:19 AM

Amelinda Siwi Rahmawati_G94190045

a. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga pada ibu rumah tangga di masa pandemi Covid-19 berdasarkan gambar 1 hingga 5 menunjukkan sebagian besar sudah melakukan cukup baik. Hanya saja masih banyak suami dan anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Seperti yang diketahui di Indonesia saat sebelum terjadinya pandemic bahkan hingga sekarang masih menganggap pekerjaan rumah tangga adalah tugas istri sehingga suami tidak perlu membantu. Suami hanya bekerja untuk menafkahi keluarga. Lalu untuk seorang Wanita karir sudah biasa dengan adanya tugas kantor dan tugas rumah tangga, tinggal bagaimana seorang istri dapat memanajemen tugas ini dengan baik sehingga tidak menjadi beban dan tidak lupa dengan perannya sebagai ibu dan istri. Lalu jika dalam keluarga sedang terjadi konflik, tidak hanya seorang istri saja yang pekerjaannya menjadi terganggu, tetapi suami dan anak juga merasakannya. Karena biasanya konflik juga menyerang psikologis seseorang yang berakibat ke kegiatannya sehari-hari.

b. Saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19

1. Menentukan skala prioritas dan melakukan manajemen waktu
2. Berkomunikasi dengan keluarga jika merasakan memiliki beban yang berat
3. Mengajak suami dan anak-anak untuk membantu urusan rumah tangga

194 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Yastrit Marwah Tun_H3401201019](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:19 AM

Yastrit Marwah Tun_H3401201019_P3

1. Berdasarkan gambar 1-5 dari data survei terhadap responden ibu rumah tangga, berdasarkan masalah-masalah yang diberikan kebanyakan responden menjawab kadang-kadang. Dalam hal ini berarti responden dapat mengelola peran dan waktunya cukup baik. Namun, pembagian peran yang sesuai dari setiap anggota keluarga lain juga dibutuhkan untuk menghindari konflik dalam keluarga yang tidak diinginkan dan mengganggu. Selain itu, dalam keluarga membutuhkan komunikasi yang intensif dengan melakukan diskusi, dan saling terbuka untuk mengkomunikasikan permasalahan yang dihadapi, dan juga dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar. Gambar diatas menggambarkan kebanyakan responden dapat mengelola Work Family Conflict.
2. Mengetahui peran dalam pekerjaan dan rumah (ibu rumah tangga), manajemen waktu, dan menentukan skala prioritas dalam pekerjaan dan rumah untuk menyeimbangkan dalam setiap kegiatan baik dalam pekerjaan dan rumah. Ibu rumah tangga memerlukan me time untuk menjaga kestabilan diri dari pekerjaan dan rumah, dengan melakukan hal-hal positif. Diharapkan dengan strategi yang disarankan dapat membantu menyeimbangkan pekerjaan dan rumah bagi ibu rumah tangga sehingga tetap produktif dalam segala kondisi terhindar dari stress.

165 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Elsa Nopiyanti_G4401201017](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:20 AM

Elsa Nopiyanti_G4401201017_P2

1. pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5 sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan persentase respon SERING yang sedikit. Meskipun masih ada keluarga yang merasa suami-anak kurang membantu pekerjaan, belajar daring yang menyita waktu, pembagian waktu yang sulit, dan lainnya.

Gambar 1 dan 2 menunjukkan bahwa Belajar daring dan kurangnya peran suami-anak dalam pekerjaan rumah menjadi penyebab pengelolaan Work-Family conflict kurang baik.

2. strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres diantaranya :

- Membangun komunikasi yang baik
- membuat jadwal kegiatan dan skala prioritas
- membagi peran pekerjaan rumah tangga dengan suami dan anak
- quality time dengan cara berkumpul dengan keluarga sambil menonton & makan

136 words

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Sabrina Aulia Zachra H34190041](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:22 AM

Sabrina Aulia Zachra

H34190041- P3

- a. Berdasarkan pada gambar 1 hingga 5, pengelolaan Work Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 yakni: 1. Pada gambar 1 dari 3584 responden, hasil tertinggi yang didapat sebanyak 49,1% responden merasakan kadang-kadang suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga.
2. Pada gambar 2 dari 3584 responden, hasil tertinggi yang didapat sebanyak 55% responden merasakan tidak pernah kebijakan sekolah online anak menyebabkan waktu kerja tersita untuk mendampingi anak.
3. Pada gambar 3 dari 3584 responden, hasil tertinggi yang didapat sebanyak 57,4% responden merasakan tidak pernah pada saat pandemi merasakan bertambah sulit membagi waktu antara tugas kantor dengan tugas rumah tangga.
4. Pada gambar 4 dari 3584 responden, hasil tertinggi yang didapat sebanyak 48,5% responden merasakan tidak pernah padatnya beban kerja membuat sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik.
5. Pada gambar 4 dari 3584 responden, hasil tertinggi yang didapat sebanyak 48,3% responden merasakan kadang-kadang masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja.

Dapat ditarik kesimpulan beberapa permasalahan yang dihadapi selama pandemi Covid-19 responden tidak terlalu mengalami kesulitan namun harus ada keterlibatan suami dan anak dalam membantu pekerjaan rumah tangga.

- b. Saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah tangga yang dapat dilakukan oleh rumah tangga yang bekerja selama pandemik Covid-19, agar tetap produktif agar terhindar dari stress yakni menentukan skala prioritas aktivitas yang dilakukan jika urusan pekerjaan mendesak istri dapat berkomunikasi dengan suami dan anaknya untuk dapat bergantian dalam melakukan pekerjaan rumah tangga di rumah.

239 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Ani Yunitasari H34190008](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:34 AM

Ani Yunitasari_H34190008_P3

- a. Work-Family Conflict adalah suatu kegiatan konflik peran dalam diri seseorang yang muncul karena adanya tekanan peran dari pekerjaan yang bertentangan dengan tekanan peran dari keluarga. dalam penanganannya dapat diawali dengan komunikasi yang baik, saling percaya dan terbuka. Menciptakan rasa komunikasi yang tinggi dengan sikap terbuka (tanpa ada yang ditutupin) maka diharapkan pengelolaan hubungan di keluarga akan tetap baik, dapat dilihat bahwa kelima diagram lebih banyak menunjukkan tidak pernah dan dilanjutkan dengan kadang-kadang. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini keluarga masih menciptakan rasa komunikasi yang tinggi dan keterbukaan antar keluarga.

- b. saran strategi menyeimbangkan pekerjaan rumah adalah menentukan prioritas pekerjaan untuk dikerjakan terlebih dahulu, pembagian tugas yang jelas, adanya sikap saling menghargai dan sadar diri antar anggota keluarga, serta pembuatan aturan tertulis disertai sanksi pelanggarannya.

127 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Muhammad Ricky Damara G4401201074](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:38 AM

Muhammad Ricky Damara_G4401201074_P3

1. Managing work and family

Berdasarkan gambar 1 sampai 5, diketahui pada gambar 1 mengenai partisipasi suami dan anak-anak dalam membantu menyelesaikan urusan rumah tangga dinilai kurang baik karena sekitar 49,1% responden menyatakan masih kadang-kadang saja membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga, di sisi lain presentase tidak pernah juga cukup tinggi yaitu sekitar 37,3% dari jumlah responden, dan yang sering membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga hanya sebesar 13,6% saja dari keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak suami dan anak-anak yang masih kurang partisipasinya dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Sebagai satu keluarga seharusnya urusan rumah tangga adalah urusan bersama bukan hanya dibebankan kepada satu anggota keluarga saja yaitu Ibu. Belum lagi seorang Ibu yang bekerja tentunya urusan rumah tangga akan menjadi sulit tanpa adanya bantuan dari seorang suami dan anak-anaknya. Di masa pandemi covid-19, dengan adanya kebijakan WFH seharusnya suami dan anak-anak bisa lebih partisipasi dalam membantu Ibu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga karena sebagian besar aktivitas dikerjakan dari rumah. Berdasarkan gambar 1, perlu peningkatan dan kesadaran suami dan anak-anak, bagi responden yang sering sudah baik dan harus dipertahankan, untuk yang masih kadang-kadang bisa ditingkatkan menjadi sering, dan yang tidak pernah perlu peningkatan ekstra dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang mampu menjadi keseringan dalam membantu urusan rumah tangga.

Berdasarkan gambar 2 mengenai kebijakan sekolah online anak terhadap waktu kerja Ibu, diketahui bahwa lebih dari setengah atau 55% dari jumlah responden merasa waktu kerjanya tidak pernah tersita untuk mendampingi anak ketika sekolah online, walaupun masih ada Ibu yang kadang-kadang dan sering tersita waktu kerjanya sekitar 31,4% dan 13,6%, namun ketika mendampingi anaknya sekolah apalagi secara online peran seorang Ibu sangat dibutuhkan anak-anaknya sebagai pengganti guru di sekolahnya.

Berdasarkan gambar 3 mengenai bertambah sulit waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga selama pandemi, diketahui bahwa lebih dari setengah atau 57,4% dari jumlah responden menyatakan tidak pernah merasa sulit dalam membagi waktu, hal ini menunjukkan sebagian besar Ibu yang bekerja memiliki manajemen waktu yang baik anatar pekerjaan dan keluarga, walaupun masih ada Ibu yang kadang-kadang masih sulit yaitu sebesar 32,4% dan yang sering merasa kesulitan hanya sebesar 10,2%. Dalam hal ini manajemen waktu sangat penting dimiliki seorang Ibu yang bekerja terutama di masa pandemi, sehingga dalam membagi waktu antara tugas kantor dan tugas rumah tangga dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan gambar 4 mengenai padatnya beban kerja membuat kesulitan menjalankan peran seorang Ibu dengan baik, diketahui bahwa hampir sebagian besar responden atau 48,5% merasa padatnya beban kerja tidak menyulitkan dalam menjalankan peran seorang Ibu, namun di sisi lain masih terdapat Ibu yang kadang-kadang merasa sulit yaitu sebesar 41,7% dan Ibu yang sering mengalami kesulitan sebesar 9,8%. Peran Ibu adalah prioritas dalam keluarga, seorang Ibu tidak pernah merasa sulit jika itu berhubungan dengan keluarganya meskipun dengan padatnya beban kerja yang harus dipikul. Keluarga menjadi prioritas utama seorang Ibu dan managing work juga sangat diperlukan.

Di masa pandemi terutama di dalam keluarga tentunya tidak terlepas dari konflik atau permasalahan keluarga. Dimana terkadang masalah keluarga tersebut mengganggu produktivitas kerja, sesuai dengan gambar 5 hampir sebagian responden atau 48,3% menyatakan masalah keluarga terkadang mengganggu produktivitas kerja Ibu, namun di sisi lain masalah keluarga tidak pernah mengganggu produktivitas kerja seorang Ibu, seperti pada gambar sekitar 43,2%, dan hanya sekitar 8,5% saja yang sering terganggu produktivitas kerjanya. Permasalahan keluarga sebaiknya diselesaikan oleh seluruh anggota keluarga, berdiskusi adalah cara yang sangat baik. Jangan sampai permasalahan tersebut berlanjut yang dapat mengganggu produktivitas keluarga. Sehingga komunikasi antar anggota keluarga sangat diperlukan.

2. Saran Strategi:

- Jika terdapat masalah, mengadakan diskusi antar anggota keluarga untuk mencari jalan keluar permasalahan yang sedang di hadapi secara bersama, jangan hanya orang tua yang menyelesaikannya
- Peningkatan manajemen waktu yang baik antara pekerjaan di kantor dan pekerjaan di rumah
- Pembagian tugas antar anggota keluarga secara jelas
- Adanya pemberian pemahaman atau contoh yang baik terhadap anggota keluarga yang masih kecil
- Menjalin hubungan keluarga yang lebih harmonis
- Membuat peraturan yang jelas dan setiap anggota keluarga harus berkomitmen melakukannya



657 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Megawati Simanjuntak](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:41 AM

Good answer..

2 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Muhammad Dicky Iswara G4401201031](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:38 AM

Muhammad Dicky Iswara_G4401201031_P3

1. Pengelolaan Work-Family Conflict

Pengelolaan work-family conflict berdasarkan gambar 1-5 dapat dilihat bahwa keikutsertaan suami dan anak-anak dalam membantu menyelesaikan urusan rumah tangga adalah cukup baik dimana dominan kadang-kadang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga dengan persentase sekitar 49.1%. Namun di sisi lain banyak juga suami dan anak-anak yang tidak berkontribusi dalam menyelesaikan urusan rumah tangga yang ditunjukkan dengan persentase sekitar 37.3% tidak pernah melakukannya dan hanya 13.6% yang sering melakukannya. Seharusnya suami dan anak-anak ikut serta dalam mengurus rumah tangga agar menciptakan keluarga yang seimbang dalam pembagian tugas keluarga dan tidak adanya beban yang ditanggung hanya oleh satu anggota keluarga saja khususnya ibu yang bekerja di luar dimana harus menyelesaikan pekerjaan di kantor dan pekerjaan di rumah.

Masa pandemi saat ini pemerintah menerapkan kebijakan sekolah online untuk anak yang diharuskan seorang ibu untuk mendampingi. Namun berdasarkan data gambar 2 yang didapatkan bahwa ibu rumah tangga yang bekerja sebagian besar merasa hal tersebut tidak menyebabkan tersitanya waktu bekerjanya dengan persentase sebesar 55%. Walaupun sering dan kadang-kadang merasa terganggu namun hal tersebut tidak membuat ibu rumah tangga yang bekerja sebagai halangan untuk mendampingi anaknya dalam belajar. Masa pandemi ini ibu rumah tangga yang bekerja pasti dihadapkan oleh pembagian waktu yang harus dilakukan antara waktu mengerjakan tugas kantor dan waktu mengurus rumah tangga. Berdasarkan data gambar 3 diperoleh bahwa sebagian besar ibu rumah tangga bisa manajemen waktunya antara waktu bekerja dan waktu mengurus rumah tangga dengan persentase sebesar 57.4%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen waktu terhadap pekerjaan dan keluarga sangat penting bagi seorang ibu yang bekerja. Walaupun masih ada sekitar 32.4% yang kadang-kadang merasa sulit membagi waktunya namun sudah cukup baik dilakukan oleh seorang ibu yang bekerja. Berdasarkan data gambar 4, padatnya beban kerja yang dilakukan oleh ibu yang bekerja sebagian besar tidak pernah merasa sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik yang persentasenya sekitar 48.5% walaupun hampir sebagian besar juga merasa kadang-kadang sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik yang persentasenya sekitar 41.7%. Sebuah rumah tangga tidak lepas dari adanya konflik yang terjadi baik dari internal maupun eksternal. Berdasarkan data gambar 5 ibu yang bekerja sebagian besar merasa kadang-kadang konflik dapat mengganggu produktivitas kerjanya dengan persentase 48.3% yang walaupun masih sekitar 43.2% merasa tidak pernah mengganggu produktivitas kerjanya tetapi masalah keluarga harus diselesaikan dengan baik antar anggota keluarga agar tidak menimbulkan masalah yang lebih besar yang nantinya akan berdampak pada terganggunya keharmonisan keluarga. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar keluarga sudah melakukan pengelolaan konflik dengan baik dan cukup seimbang yang ditunjukkan dari sebagian besar jawabannya ibu rumah tangga terhadap konflik pekerjaan dan keluarga adalah menjawab tidak pernah.

2. Strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

- Dengan pembagian waktu yang baik dan tepat antara pekerjaan dan keluarga
- Adanya pembagian tugas yang jelas antar anggota keluarga
- Adanya manajemen waktu yang baik antara pekerjaan dan mengurus rumah tangga

- Menjalin hubungan yang harmonis sehingga tidak memunculkan konflik dalam rumah tangga yang dapat menyebabkan terganggunya keseimbangan antara pekerjaan dan rumah tangga
- Membuat komitmen dalam melakukan pekerjaan dan keluarga

521 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Megawati Simanjuntak](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:41 AM

Good point

2 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [BREMA ATMAJA H34180042](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:38 AM

Brema Atmaja_H34280042

a. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 (berdasarkan Gambar 1 hingga 5)

Work-Family Conflict merupakan suatu bentuk konflik peran dalam diri seseorang yang muncul karena adanya tekanan peran dari pekerjaan yang bertentangan dengan tekanan peran dari keluarga. Hal ini dapat terlihat mulai dari membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, mendampingi anak ketika sekolah online, pembagian waktu antara mengerjakan pekerjaan kantor dan tugas rumah, menjalankan peran ibu dengan baik, serta produktivitas kerja. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 3.584 responden menyatakan bahwa 49,1% dari responden menyampaikan terkadang suami dan anak membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, 55% tidak merasakan bahwa kebijakan sekolah online anak menyebabkan waktu kerja ayah maupun ibunya tersita untuk mendampingi anak, 57,4% merasa tidak pernah merasa kesulitan membagi waktunya antara mengerjakan pekerjaan kantor dan pekerjaan rumah tangga, 48,5% tidak pernah merasa padatnya beban kerja yang membuat sulit untuk menjalankan peran sebagai ibu dengan baik, serta 48,3% kadang-kadang responden merasa masalah keluarga mengganggu akan produktivitas pekerjaannya.

b. Saran Strategi

- Melakukan pembagian tugas pada setiap anggota keluarga.
- Membangun komunikasi yang baik pada setiap anggota keluarga.
- Menyelesaikan konflik sebelum memburuk.
- Setiap anggota keluarga harus dapat manajemen waktu antara tugas di luar keluarga dan di dalam keluarga.
- Membangun suasana rumah yang nyaman dan hangat.
- Saling membantu antar anggota keluarga.

216 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Yoanda Astri Ayu Kinanti G54190030](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:38 AMYoanda Astri Ayu Kinanti
G54190030

a. Terlihat dari ke 5 grafik di atas, jawaban yang paling banyak dijawab adalah kadang - kadang dan tidak pernah. Melihat dari grafik, kondisi pandemi saat ini memang berdampak pada bagaimana keluarga khususnya ibu rumah tangga membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga / rumah tetapi melihat dari repon pada grafik, ibu - ibu rumah tangga kebanyakan masih dapat mengatasi permasalahan pembagian waktu antara rumah dan pekerjaan. Artinya Work-Family Conflict (WFC) ini masih dapat dihindari dan diatasi melalui komunikasi yang baik antar keluarga, pembagian peran pekerjaan rumah untuk saling meringankan

beban dan dapat meluangkan waktu satu sama lain untuk sekedar bercerita maupun diskusi tentang berbagai hal.

b. Strategi yang dapat dilakukan keluarga untuk dapat menyeimbangkan pekerjaan dan rumah antara lain, adanya komunikasi yang baik antara semua anggota keluarga hal ini agar sama - sama tahu kegiatan masing - masing ataupun mengurangi konflik yang diakibatkan oleh miskomunikasi, pembagian peran yang jelas untuk semua anggota keluarga untuk saling meringankan bebas, hal ini bertujuan agar semua beban pekerjaan rumah tidak dilimpahkan oleh ibu agar ibu juga bisa fokus pada pekerjaan di luar rumah, dan tumbuhkan rasa inisiatif untuk saling membantu satu sama lain dan saling pengertian apabila ada anggota keluarga yang membutuhkan bantuan hal ini akan menumbuhkan rasa kasih sayang dan peduli satu sama lain.

216 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Chelly Cahaya Imani G94190040](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:42 AM

Chelly Cahaya Imani_G94190040

a. Dari grafik 1-5 di atas dapat saya simpulkan bahwa pengelolaan work-family conflict di masa pandemi sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari responden yang menjawab anggota keluarga sering/kadang-kadang membantu urusan rumah tangga berjumlah lebih dari 50%. Sebagian besar responden juga menjawab tidak pernah/jarang mengalami kesulitan dalam melakukan pekerjaan kantor dan rumah tangga. Namun, hal ini bukan berarti pengelolaan work-family conflict sudah sangat baik/sepurna. Masih cukup banyak responden yang merasa kesulitan dalam pembagian waktu serta pekerjaan selama masa pandemik Covid-19 ini sehingga masih diperlukan peningkatan.

b. Saran yang dapat saya berikan untuk para ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi agar tetap produktif dan terhindar dari stress yaitu:

- Meningkatkan komunikasi antar anggota keluarga agar dapat saling membantu dan meringankan pekerjaan rumah tangga
- Menanamkan kesadaran kepada anggota keluarga tentang pentingnya kerja sama antar anggota keluarga
- Menyelesaikan konflik yang ada dalam keluarga dengan baik agar tidak menambah beban
- Melakukan time management dan membuat daftar prioritas pekerjaan agar pekerjaan yang penting dapat terselesaikan lebih dahulu dan seefektif mungkin
- Memberi waktu beristirahat untuk diri sendiri dengan melakukan aktivitas yang menyenangkan seperti melakukan hobi atau jalan-jalan
- Membuat jadwal untuk keluarga agar komunikasi dan hubungan tetap erat

202 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Nabiila Salsabila G8401201022](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:42 AM

Nabiila Salsabila_G8401201022

1. Pengelolaan Work-Family Conflict (WFC) oleh keluarga di masa pandemi covid-19 berdasarkan gambar diagram 1-5 diantaranya sebagai berikut :

- * Hasil pada gambar 1 menunjukkan bahwa 49,1% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa bahwa "Kadang-Kadang" suami dan anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga.
- * Hasil pada gambar 2 menunjukkan bahwa 55% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa "Tidak Pernah" merasa bahwa waktu kerja tersita karena harus mendampingi anak sekolah karena adanya kebijakan sekolah online.
- * Hasil pada gambar 3 menunjukkan bahwa 57,4% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa "Tidak Pernah" merasa kesulitan membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dan tugas rumah tangga pada saat pandemi.
- * Hasil pada gambar 4 menunjukkan bahwa 48,5% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa "Tidak Pernah" merasa kesulitan untuk menjalankan peran sebagai ibu dengan baik.

*Hasil pada gambar 5 menunjukkan bahwa 48,3% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa "Kadang-Kadang" merasa bahwa masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja.

Work-Family Conflict yaitu suatu bentuk konflik peran dalam diri seseorang yang muncul karena adanya tekanan peran dari pekerjaan yang bertentangan dengan tekanan peran dari keluarga. Berdasarkan hasil tersebut, yang menjadi penyebab Work-Family Conflict (WFC) adalah perselisihan tentang penggunaan waktu dan keterlibatan kerja. Sehingga dibutuhkan strategi pengelolaan WFC oleh keluarga melalui 3 pendekatan, yaitu (1)kelola konflik sehingga muncul ide, pendapat, dan pendekatan yang berbeda untuk didiskusikan, (2)selesaikan konflik sebelum menjadi terlalu mengganggu, dan (3)kembangkan rasa humor dan ciptakan suasana saling mendukung.

2. Saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres diantaranya dengan menjalin komunikasi yang baik antar sesama anggota keluarga, hal ini dapat dilakukan dengan berdiskusi bersama dalam membagi tugas antara suami dan anak-anak dalam pekerjaan rumah tangga. Selain itu, menyeimbangkan waktu antara bekerja dan keluarga dengan menyelesaikan pekerjaan semaksimal mungkin saat waktu bekerja. Kemudian, dapat dimulai dengan membuat jadwal yang tertulis (to do list) untuk anggota keluarga, memberikan pemahaman untuk meningkatkan kesadaran dari anggota keluarga agar sama-sama memahami tujuan yang ingin dicapai suatu keluarga dan dalam menjalankannya selalu memegang komitmen, penerapan nilai dan prinsip kebersamaan memegang peranan penting supaya konflik yang ditimbulkan karena ketidakseimbangan pekerjaan kantor dengan pekerjaan rumah tangga dapat dihindari.

367 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Aulia Agustianti Fauziah I2401201017](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:42 AM

Aulia Agustianti Fauziah_I2401201017

a. Berdasarkan grafik dari gambar 1-5 dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga merasa tidak kesulitan dalam pengelolaan Work-Family Conflict keluarga di masa pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dalam hasil responden dalam setiap grafiknya memiliki persentase yang berbeda-beda. Namun, beberapa pembagian peran antar anggota sangat diperlukan dalam hal ini agar memaksimalkan produktivitas dalam keluarga.

b. Strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga adalah menciptakan hubungan yang lebih intens dalam keluarga, membagi dan menjalankan peran dalam keluarga dengan penuh rasa tanggung jawab, menambahkan selera humor dalam komunikasi antar keluarga, jika terjadi konflik maka usahakan untuk menuntaskan konflik tersebut, menyeimbangkan waktu antara bekerja dan keluarga, membuat jadwal yang efektif serta selalu memiliki rencana cadangan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

124 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Widia Faturmah G7401201012](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:42 AM

Widia Faturmah_G7401201012 1. Berdasarkan pada gambar nomor 1-5 kita dapat menyimpulkan bahwasannya pada pengelolaan work family conflict di masa pandemi Covid-19 pada keluarga yang khususnya ibu rumah tangga dinilai cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan Karena pada hasil survei banyak yang menjawab tidak pernah dan kadang kadang. yang artinya manajemen dalam keluarga tersebut dapat dikelola dengan baik. Tetapi hal tersebut masih perlu ditingkatkan sebagaimana pengelolaan tugas dari setiap anggota keluarga terutama yaitu ibu. Karena berdasarkan hasil survei diatas, jawaban kadang kadang ini dapat menunjukkan bahwa ibu rumah tangga mengalami masalah baik dalam pekerjaan maupun masalah keluarga yang terkadang menyebabkan gangguan baik pada pekerjaan maupun menjalankan peran sebagai ibu yang baik. Dalam komunikasi yang baik di keluarga dapat mengatasi masalah tersebut.

2. Saran strategi :

- merancang planning kerja dan menentukan hal yang menjadi prioritas agar dapat dikerjakan terlebih dahulu.
- membantu dengan cara misalnya membagi pekerjaan rumah tangga antar anggota keluarga agar nantinya tugas tersebut tidak terasa berat.
- Selalu menjaga komunikasi yang baik antar anggota keluarga.

167 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Tacha Dwifano G94190022](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:43 AM

Tacha Dwifano_G9490022

a) Bagaimana pengelolaan work family conflict oleh keluarga di masa pandemi covid-19 berdasarkan gambar 1 hingga 5. Gambar 1 hingga 5 menunjukkan 3584 respon yang diberikan oleh ibu rumah tangga terhadap pengelolaan sumberdaya keluarga selama pandemi covid-19.

1. Pada gambar 1 diperoleh respon terbanyak sebesar 49.1% yang menunjukkan adakalanya suami dan anak-anak membantu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga.
2. Pada gambar 2 diperoleh respon terbanyak sebesar 55% yang menunjukkan kebijakan sekolah online tidak menyebabkan waktu kerja ibu rumah tangga tersita.
3. Pada gambar 3 diperoleh respon terbanyak sebesar 57.4% yang menunjukkan ibu rumah tangga tidak merasakan adanya kesulitan membagi waktu dalam mengerjakan tugas kantor dan tugas rumah tangga selama pandemi covid-19.
4. Pada gambar 4 diperoleh respon terbanyak sebesar 48.5% yang menunjukkan padatnya beban kerja tidak mempersulit ibu rumah tangga dalam menjalankan peran sebagai ibu dengan baik.
5. Pada gambar 5 diperoleh respon terbanyak sebesar 48.3% yang menunjukkan adakalanya masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja ibu rumah tangga.

Dapat dilihat dari gambar 1 hingga 5 pengelolaan work family conflict pada saat pandemi sudah cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari sebagian besar jawaban ibu rumah tangga yang tidak terpengaruh oleh tantangan yang muncul saat pandemi covid-19.

b) Berikan saran dan strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi covid-19 agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stress.

Adapun saran yang dapat diberikan, diantaranya:

1. Menjaga komunikasi antar anggota keluarga tetap terbuka
2. Saling tolong menolong
3. Bekerja dengan metode list
4. Bekerja secara tim dalam melakukan pekerjaan domestik
5. Membuat kesepakatan dalam pembagian pekerjaan domestik

265 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Markus Cuvianto G4401201068](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:44 AM

Markus Cuvianto_G4401201068

MSDK Paralel 3_Rabu Pagi

1. Pengelolaan WFC dari kasus di atas (gambar 1-5) cukup beragam. Sebagai contoh pada gambar 2, mayoritas ibu rumah tangga (55% dari sampel) tidak merasa kebijakan sekolah online menyita waktu kerjanya untuk mendampingi anak. Sebagai

kesimpulan, pengelolaan WFC dari sampel cukup beragam. Namun, bisa dikatakan cukup baik.

2. Dibutuhkan komunikasi yang baik antar anggota keluarga, peran ayah juga dibutuhkan dalam mendampingi anak, motivasi dan tujuan yang jelas dalam mendampingi anak, manajemen waktu yang baik, pembagian peran yang adil (sesuai kesepakatan), membuat prioritas pekerjaan (seperti to do list)

93 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Azzahra Zaita Putri Aulia G2401201003](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:45 AM

Azzahra Zaita Putri Aulia_G2401201003

MSDK Paralel 3_Rabu Pagi

a. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi covid-19 dari grafik 1-5 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu-ibu rumah tangga mengalami perubahan pengelolaan work-family selama masa pandemi. Gambar 1 menunjukkan hampir 50% suami dan anak-anak kadang-kadang membantu urusan rumah tangga/domestik, hal ini mengindikasikan bahwa pekerjaan domestik masih didominasi atau terfokus pada peran ibu di dalam keluarga dan peran anggota keluarga lainnya masih belum signifikan. Gambar 2-3 menunjukkan bahwa sebagian ibu-ibu rumah tangga tidak mengalami kesulitan pengelolaan antara pekerjaan dan mengurus urusan rumah tangga (meliputi pengasuhan anak, tugas rumah tangga, dan peran ibu). Namun sekitar 30-40% nya tercatat mengalami kesulitan dalam mengelola antara pekerjaan dan tugas rumah tangga, ditambah lagi pada grafik 5 ibu-ibu rumah tangga sebagian besar sependapat bahwa masalah keluarga dapat berdampak pada produktivitas bekerja.

Kesimpulannya, hampir sebagian ibu-ibu setuju bahwa saat pandemi, mereka mengalami kesulitan/kendala dalam mengelola urusan pekerjaan dan rumah tangga.

b. Saran strategi menyeimbangkan antara pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi covid-19 :

1. Tetapkan dan tuliskan tujuan keluarga agar anggota keluarga tetap berfokus dalam pencapaian tujuan keluarga
2. Buat jadwal yang efektif serta seimbang antara pekerjaan dan urusan rumah tangga, hal ini bisa dilakukan di buku catatan khusus ataupun jurnal pribadi
3. Atur pekerjaan dengan lebih baik dan tidak mendominasi urusan rumah tangga
4. Usahakan tetap memperhatikan, membantu, dan memberikan kasih sayang kepada anggota keluarga
5. Diskusikan berbagai masalah secara bersama-sama dengan anggota keluarga untuk menghindari munculnya konflik yang lebih meluas
6. Kelola gangguan dan penundaan
7. Tetapkan hari weekend atau hari libur dan waktu luang (seperti waktu malam) untuk waktu bersama keluarga

275 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Widia Faturahmah G7401201012](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:46 AM

Widia Faturahmah_G7401201012

1. Berdasarkan pada gambar nomor 1-5 kita dapat menyimpulkan bahwasannya pada pengelolaan work family conflict di masa pandemi Covid-19 pada keluarga yang khususnya ibu rumah tangga dinilai cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan Karena pada hasil survei banyak yang menjawab tidak pernah dan kadang kadang. yang artinya manajemen dalam keluarga tersebut dapat dikelola dengan baik. Tetapi hal tersebut masih perlu ditingkatkan sebagaimana pengelolaan tugas dari setiap anggota keluarga terutama yaitu ibu. Karena berdasarkan hasil survei diatas, jawaban kadang kadang ini dapat menunjukkan bahwa ibu

rumah tangga mengalami masalah baik dalam pekerjaan maupun masalah keluarga yang terkadang menyebabkan gangguan baik pada pekerjaan maupun menjalankan peran sebagai ibu yang baik. Dalam komunikasi yang baik di keluarga dapat mengatasi masalah tersebut.

2. Saran strategi :

- merancang planning kerja dan menentukan hal yang menjadi prioritas agar dapat dikerjakan terlebih dahulu.
- membantu dengan cara misalnya membagi pekerjaan rumah tangga antar anggota keluarga agar nantinya tugas tersebut tidak terasa berat.
- Selalu menjaga komunikasi yang baik antar anggota keluarga.

167 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [GEBY ALFANI PANE G2401201055](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:47 AM

Geby Alfani Pane_ G2401201054.

- Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan gambar 1-5. Terlihat pada gambar 1-5 dapat disimpulkan bahwa dalam mengelola Work-Family Conflict, kita dapat menyelesaikannya melalui tiga pendekatan, pertama yaitu dapat menentukan konflik sehingga muncul ide serta pendapat yang lebih akurat dari keluarga, dan pendekatan yang berbeda untuk didiskusikan, kedua kita dapat menyelesaikan konflik yang terjadi dan ketiga mengembangkan rasa humor, rasa peduli satu sama lain dan menciptakan suasana yang saling mendukung.
- Saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres. Strategi yang dapat dilakukan adalah Memanajemen waktu dan saling membagi tugas antar keluarga agar tetap produktif serta membuat jadwal antar keluarga agar tetap menjadi keluarga yang humor.

135 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Rahadita Maura Amanda Saputra G8401201064](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:48 AM

Rahadita Maura Amanda Saputra_G8401201064

- Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga pada pandemi Covid-19 berdasarkan grafik hasil survei yang telah disediakan menyatakan bahwa 49.1% peran suami dan anak kadang-kadang kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. 55% responden juga menyatakan "Tidak Pernah" mengenai kebijakan sekolah online menyebabkan waktu kerja mereka tersita demi mendampingi anak. Kemudian 57.4% responden menyatakan bahwa mereka tidak pernah merasakan bertambah sulitnya membagi waktu antara bekerja dengan tugas rumah tangga. 48.5% responden menyatakan "Tidak Pernah" mengenai padatnya beban kerja menyebabkan para responden sulit untuk menjalankan peran ibu dengan baik. Terakhir, 48.3% responden merasa bahwa terkadang masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja mereka. Persentase hasil dari grafik survei tersebut menyatakan bahwa pengelolaan Work-Family Conflict masih terjaga dengan baik, namun butuh adanya peningkatan karena persentase yang merasakan kesulitan di atas masih cukup tinggi. Peran seluruh anggota keluarga dibutuhkan dalam pengelolaan ini.
- Strategi yang dapat menyeimbangkan pekerjaan dan rumah oleh para ibu rumah tangga adalah komunikasi yang baik serta jelas kepada seluruh anggota rumah tangga, diikuti dengan persetujuan tiap anggota keluarga dalam berkomitmen membantu pekerjaan rumah agar semuanya tidak dibebani kepada ibu. Kemudian para ibu rumah tangga juga dapat membuat scheduling (penjadwalan) mengenai pembagian pekerjaan rumah tangga diikuti persetujuan tiap anggota keluarga akan hal ini.

204 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Raihan Duta Assidiqi G2401201015](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:48 AM

G2401201015_Raihan Duta Assidiqi

a. Dapat terlihat dari kelima grafik yang ada bahwa keluarga masih memiliki komunikasi yang baik dan masih dapat membagi waktunya, baik itu pembagian waktu dengan tugas kantor maupun sebagai perannya dalam keluarga. Pengelolaan keluarga pada kelima grafik menunjukkan rasa keterbukaan antar anggota keluarga. Masa pandemik covid-19 tidak terlalu menunjukkan konflik yang berarti terhadap keluarga tersebut, dibuktikan dengan kegiatan-kegiatannya yang produktif.

b. Strategi yang dapat dilakukan untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah oleh ibu rumah tangga adalah dengan mendahulukan aspek prioritas. Pekerjaan yang memiliki tingkat prioritas lebih tinggi harus dilakukan mendahului pekerjaan yang kurang prioritas. Keseimbangan pekerjaan dan rumah diharapkan dapat terjadi dengan menggunakan strategi aspek prioritas tersebut.

109 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Aulia Taureza G8401201027](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:49 AM

Aulia Taureza_G8401201027

1) Berdasarkan gambar 1, grafik menunjukkan bahwa 13,6% sering, 37,3% tidak pernah, dan 49,1% kadang-kadang terhadap pernyataan "Suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga". Hal ini berarti sebagian besar responden (49,1%) merasa bahwa suami dan anak kadang-kadang kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga, sehingga urusan rumah tangga kadang-kadang harus diselesaikan oleh responden sendiri. Beberapa responden sebanyak 37,3% responden merasa dibantu oleh suami dan anak-anak untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Dan sebagian kecil 13,6% responden merasa sering kurang dibantu menyelesaikan urusan rumah tangga.

Berdasarkan gambar 2, grafik menunjukkan bahwa sebagian besar responden (sebanyak 57,4%) menjawab tidak pernah mengalami waktu kerja tersita untuk mendampingi anak, karena adanya kebijakan sekolah online. Beberapa responden lain (sebanyak 31,4%) merasa kadang-kadang mengalami waktu kerja yang tersita untuk mendampingi anak. Dan sebagian kecil responden (sebanyak 13,6%) merasa sering mengalami waktu kerja yang tersita untuk mendampingi anak.

Berdasarkan gambar 3, grafik menunjukkan terhadap pernyataan "Pada saat pandemi saya merasakan bertambah sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga." sebanyak 57,4% menyatakan tidak pernah, 32,4% menyatakan kadang-kadang, dan 10,2% menyatakan sering kesulitan membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga.

Berdasarkan gambar 4, grafik menunjukkan terhadap pernyataan "Padatnya beban kerja membuat saya sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik." sebanyak 48,5% menyatakan tidak pernah yang artinya para responden tidak sulit menjalankan peran sebagai ibu, 41,7% menyatakan kadang-kadang yang artinya para responden terkadang mengalami kesulitan menjalankan perannya sebagai ibu karena bekerja, dan 9,8% menyatakan sering yang artinya para responden merasakan sering kesulitan menjalankan perannya sebagai ibu karena beban pekerjaan.

Berdasarkan gambar 5, grafik menunjukkan terhadap pernyataan "Masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja saya." sebanyak 43,2% menyatakan tidak pernah yang artinya para responden tidak mengalami gangguan produktivitas kerja karena masalah keluarga, 48,3% menyatakan kadang-kadang, yang artinya para responden terkadang merasa jika masalah rumah tangga mengganggu produktivitas kerja dan 8,5% menyatakan sering yang artinya para responden sering merasa jika masalah rumah tangga mengganggu produktivitas kerja.

2) Saran strategi untuk menyeimbangkan segala jenis tugas dan pekerjaan yaitu dengan membuat peraturan manajemen waktu. Bahkan waktu yang dimanajemen saja terkadang masih belum seimbang, apalagi tanpa manajemen waktu. Manajemen waktu dibagi beberapa jenis pekerjaan utama, seperti bekerja di kantor dan pekerjaan rumah tangga. Kemudian ibu rumah tangga juga harus memiliki rutinitas waktu pribadi seperti setiap hari libur relaksasi atau sekadar menonton hiburan kemudian juga berolahraga. Seorang ibu juga harus mengatur waktu tidurnya dengan baik. Hal ini akan berdampak pada kesejahteraan emosional, fisik, dan psikologi sang ibu.

410 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Mella Ekawati G4401201019](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:49 AM

Nama : Mella Ekawati

NIM : G4401201019

Berdasarkan gambar 1-5, terlihat bahwa beberapa masalah yang timbul saat ibu juga berperan sebagai pencari nafkah tidak jauh berbeda baik sebelum dan sesudah adanya pandemi covid 19 ini, seperti suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga, dimana 49.1 persen responden menjawab kadang-kadang, hal ini umum terjadi karena banyak suami dan anak berpikir bahwa tugas rumah tangga adalah tanggung jawab istri atau seorang ibu, lalu permasalahan sulitnya membagi waktu antara pekerjaan dan urusan rumah tangga, dimana 57,4 responden merasa tidak pernah kesulitan membagi waktu, menurut saya hal ini karena selama masa pandemi semua orang bekerja dari rumah sehingga lebih punya banyak waktu berinteraksi dengan keluarga, tetapi ketika sebelum pandemi semua orang diharuskan wfo pastinya waktu interaksi dengan keluarga lebih sedikit karena dihabiskan di kantor atau di perjalanan, lalu permasalahan padatnya beban kerja menyebabkan 41.7 persen ibu terkadang merasa sulit menjalankan peran sebagai ibu, hal ini tentu akan terjadi mengingat seorang ibu yang bekerja akan terbagi fokusnya antara menyelesaikan pekerjaan dan mengurus anak mereka, dan terakhir masalah keluarga akan mengganggu produktivitas hal ini pasti sering terjadi baik sebelum atau sesudah pandemi, sebanyak 48.3 persen responden terkadang merasa masalah keluarga mengganggu produktivitas, hal ini karena selain mereka harus memikirkan tentang pekerjaannya pikiran mereka akan untuk mencari solusi agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan. Selanjutnya masalah yang banyak timbul setelah pandemi adalah banyak waktu yang tersita untuk mendampingi anak saat masa pandemi ini. Semenjak pandemi orang tua khususnya ibu harus lebih ekstra mendampingi anak dalam belajar karena biasanya anak di dampingi guru, tetapi karena kebijakan sekolah dari rumah menyebabkan ibu yang sering menggantikan peran guru tersebut

saran untuk strategi orang tua agar bisa menyeimbangkan waktu antara anak dan pekerjaan :

1. Buat jadwal rutin setiap hari agar, waktu yang kita miliki terkontrol, seperti waktu kerja dari pukul 7 pagi hingga pukul 8 selesai dari itu bukan lagi waktu untuk pekerjaan tetapi waktu untuk keluarga
2. Tau mana yang prioritas dengan yang tidak prioritas, seperti ada acara kantor untuk merayakan sesuatu, sebaiknya tidak terlalu sering untuk mengikuti acara tersebut, lebih baik waktu dihabiskan dengan keluarga
3. jangan pernah melibatkan pekerjaan saat memasuki waktu yang seharusnya hanya fokus pada keluarga terutamanya anak
4. hal paling penting juga buat jadwal tidur yang jelas, karena kurang tidur banyak memberikan efek buruk baik bagi fisik maupun keadaan emosional

388 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Fannysa Aulia Asy'ariyandika G8401201014](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:52 AM

- a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5
Pengelolaan work family conflict berdasarkan gambar 1-5 menunjukkan sebagian besar ibu rumah tangga merasa tidak ada masalah dengan pembagian waktu antara bekerja dan perannya sebagai seorang ibu rumah tangga. Namun sebagian besar ibu rumah tangga akan merasa terbebani/terganggu dengan masalah yang ada di keluarga, sehingga dalam hal ini perlu diperhatikan peran suami/ayah sebagai kepala keluarga untuk menjaga komunikasi seluruh anggota keluarga, agar setiap masalah yang ada dapat diselesaikan dengan baik tanpa memunculkan konflik secara berkepanjangan, selain itu diperlukan support dan juga kesadaran dari anggota keluarga lain untuk membantu dalam melakukan kerja domestik, karena berdasarkan gambar 1-5 ada sebagian kecil ibu rumah tangga yang merasa kesulitan untuk membagi waktu antara bekerja dan melakukan perannya sebagai ibu rumah tangga.
- b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.
Strategi yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga agar terhindar dari stress diantaranya berkomunikasi secara terbuka kepada seluruh anggota keluarga terhadap permasalahan yang dihadapi , membuat list bekerja agar lebih efisien, membuat kesepakatan kepada seluruh anggota keluarga untuk menerapkan nilai kerjasama agar seluruh pekerjaan bisa diselesaikan secara bersama sama.

212 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Muhammad Al Fian G2401201010](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:53 AM

Muhammad Al Fian G2401201010

a. Berdasarkan kelima grafik di atas menunjukkan bahwa Work-Family Conflict di masa pandemi covid-19 memiliki kemungkinan yang cukup besar untuk terjadi khususnya pada ibu rumah tangga. Dapat dilihat pada grafik 1, mayoritas ibu rumah tangga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga karena minimnya kontribusi suami dan anak untuk membantu pekerjaan tersebut, hal tersebut ditunjukkan pada responden yang menjawab sering sejumlah 13,6% dan yang menjawab kadang-kadang sejumlah 49,1%.. Pada grafik 2 menunjukkan bahwa kebijakan sekolah online tidak terlalu mengganggu waktu kerja ibu rumah tangga yang ditunjukkan dengan mayoritas (55%) tidak pernah, namun terdapat sebagian lainnya yang merasa terganggu waktu kerjanya yaitu sering sejumlah 13,6% dan kadang-kadang sejumlah 31,4%. Berdasarkan grafik 3 dapat diketahui bahwa mayoritas atau sebagian besar ibu rumah tangga tidak merasakan kesulitan membagi waktu dalam menyelesaikan tugas kantor dan tugas rumah tangga. Pada grafik 4 dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat sebagian besar ibu rumah tangga yang merasakan kesulitan dalam perannya sebagai seorang ibu yang baik akibatnya padat ya beban kerja yang semakin menumpuk. Pada grafik 5 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga merasa bahwa masalah dalam keluarga juga dapat mengganggu produktivitas dalam menyelesaikan pekerjaan.

b. Saran agar ibu rumah tangga agar terhindar dari stres :

1. Membuat manajemen pengelolaan waktu yang baik yaitu penyusunan rencana harian atau bulanan disertai dengan pembagian tugas pada semua anggota keluarga yang disesuaikan dengan waktu anggota keluarga di rumah yang disusun bersama ketika sedang berkumpul dengan keluarga dengan melibatkan pendapat dari seluruh anggota keluarga agar beban pekerjaan tidak hanya dipikul oleh ibu rumah tangga.
2. Menyisihkan waktu untuk melakukan hobi atau kegiatan yang disukai di sela-sela mengerjakan tugas rumah tangga serta membuat suasana ketika mengerjakan pekerjaan rumah tangga menyenangkan mungkin, contoh: ketika memiliki hobi berkebun dapat menyisihkan waktu 30-45 menit untuk berkebun, memilih satu membeli barang dengan warna yang serupa dari warna favorit ibu agar meningkatkan semangat dalam mengerjakan tugas rumah tangga.
3. Melakukan refreshing dan memberikan reward kepada diri sendiri minimal 1 kali selama seminggu baik sendiri maupun dengan anggota keluarga lainnya sebagai apresiasi kepada diri sendiri yang telah menyelesaikan tugas rumah tangga dengan baik.

348 words

[Permalink](#) [Show parent](#)

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Pricilia Anggraini G54190062](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:58 AM

Pricilia Anggraini

G54190062

a) Mengacu pada hasil grafik 1 sampai 5, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keluarga sudah melakukan pengelolaan work-family conflict dengan baik. Ditunjukkan dengan mayoritas pertanyaan yang diajukan sebagian besar menjawab "tidak pernah", meskipun masih terdapat masalah seperti suami dan anak kurang berkontribusi dalam menyelesaikan urusan rumah tangga serta adanya masalah keluarga dapat mengganggu produktivitas kerja.

b) Saran strategi yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama pandemi COVID-19 ini agar tetap produktif dan menghindari stress, yaitu:

- Melakukan pembagian tugas yang jelas dan tegas kepada setiap anggota keluarga serta tidak berat sebelah
- Setiap anggota keluarga harus berkompromi dalam setiap penyelesaian konflik
- Hindari konflik, jika sudah timbul konflik selesaikan sesegera mungkin agar tidak mengganggu pekerjaan maupun urusan rumah tangga
- Membangun bonding dan komunikasi yang baik dengan anak dan juga suami
- Setiap anggota keluarga harus saling mendukung satu sama lain
- Ibu menerapkan "me time" ataupun "self reward" untuk mengurangi stress

158 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Tita Salsabila G4401201016](#) - Wednesday, 13 April 2022, 8:58 AM

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5?
Jawab : Berdasarkan gambar pertama, persentase tertinggi adalah kadang-kadang suami dan anak membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Berdasarkan gambar kedua, persentase tertinggi adalah kebijakan sekolah online anak tidak menyebabkan waktu kerja tersita mendampingi anak. Berdasarkan gambar ketiga, persentase tertinggi adalah pada saat pandemi, responden tidak pernah merasakan bertambah sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga. Berdasarkan gambar keempat, persentase tertinggi adalah padatnya beban kerja tidak membuat responden sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik. Terakhir, gambar kelima menunjukkan persentase tertinggi pada kadang-kadang masalah keluarga dapat mengganggu produktivitas kerja. Dari kelima gambar tersebut, pengelolaan Work-Family-Conflict tidak berbeda jauh dari sebelumnya, walaupun memang terdapat sebagian responden yang merasa kesulitan menyeimbangkannya. Pekerjaan ibu rumah tangga menjadi sedikit lebih ringan karena adanya inisiatif dari suami dan anak untuk membantu. Selain itu, karena pekerjaan ibu rumah tangga tidak sedemikian diatur waktunya seperti pekerjaan kantoran, responden masih bisa membagi waktu kapan mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan kapan menemani anak belajar. responden juga tidak merasakan kesulitan dan menjalankan pekerjaan rumah tangga seperti biasanya. Namun, responden juga mengakui kalau masalah pekerjaan ini dapat menyebabkan konflik pada keluarga.

B. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres!

Jawab :

Strateginya adalah dilakukan pembagian tugas untuk setiap anggota keluarga karena dengan pembagian tugas maka pekerjaan juga akan lebih cepat selesai dan akan menyisakan waktu luang, melakukan aktivitas bersama di rumah untuk meregulasi stress akibat pandemic dan pekerjaan, komunikasi antar anggota keluarga juga harus dijaga dengan baik, harus bisa membagi waktu antara pekerjaan dan tugas rumah tangga, setiap anggota keluarga membuat to do list atau jadwal agar kegiatan agar waktu yang digunakan lebih efektif dengan mempertimbangkan skala prioritas kegiatan yang harus dilakukan.

312 words

[Permalink](#) [Show parent](#)

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Nurul Fadilah G4401201007](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:00 AM

Nurul Fadilah_G4401201007_Paralel 3_Rabu Pagi

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5?

Jawab:

Berdasarkan 5 hasil pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Work-Family Conflict cukup baik diselesaikan oleh ibu rumah tangga yang merangkap sebagai pekerja yakni sebanyak 3,584 responden. Pada Gambar 2, lebih dari setengah responden dapat mengelola waktu dengan baik antara waktu kerja dengan waktu untuk mendampingi anak. Pada Gambar 3, lebih dari setengah responden pun tidak pernah merasakan bertambah sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga. Pada Gambar 4, hampir dari setengah responden dapat menjalankan peran sebagai ibu dengan baik walaupun padatnya beban kerja. Namun, pada Gambar 1, hampir dari setengah responden mengatakan bahwa kadang-kadang suami dan anak-anak mereka kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Pada Gambar 5 pun hampir dari setengah responden mengatakan bahwa kadang-kadang masalah keluarga dapat mengganggu produktivitas kerja mereka.

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

Jawab:

Strategi yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja dalam menyeimbangkan pekerjaan dan rumah selama pandemik Covid-19, antara lain:

- perlu adanya kesadaran dalam diri untuk menjaga keseimbangan pekerjaan dan keluarga
- menetapkan tujuan keluarga
- berfokus pada nilai-nilai
- membuat jadwal harian dengan berfokus pada prioritas
- hindari penundaan dalam menyelesaikan tugas pekerjaan ataupun tugas keluarga
- membuat pembagian peran dalam keluarga dengan berfokus pada kesepakatan
- selalu berusaha menjalin adanya komunikasi antar anggota keluarga
- menanamkan nilai toleransi dan kesabaran pada setiap anggota keluarga
- menjaga komunikasi agar tetap berjalan baik antar rekan kerja
- selalu tersenyum dalam menjalani segala kegiatan baik pekerjaan maupun rumah tangga agar tidak terjadi stress

293 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Rangga Primayuda G54190021](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:01 AM

Rangga Primayuda_G54190021

MSDK Paralel 3_Rabu Pagi

a. Dari kelima diagram di atas rata-rata jawaban adalah tidak pernah dan kadang-kadang. Hal ini menunjukkan kesulitan dalam keluarga dapat teratasi. Dari diagram-diagram tersebut juga menunjukkan peluang untuk mengatasi konflik cukup besar tentunya dengan pengelolaan yang baik. Pengelolaan ini harus diawali dengan komunikasi yang baik oleh keluarga. Dengan adanya keterbukaan dan rasa saling percaya dapat mendukung terciptanya komunikasi yang tinggi sehingga anggota keluarga dapat saling memahami, menghargai, dan membantu terhadap permasalahan yang ada. Jika semua ini dapat terlaksana dengan baik, maka keseimbangan terhadap pekerjaan dan keluarga dapat terwujud.

b. Ibu rumah tangga harus menentukan pekerjaan mana yang harus diprioritaskan. Dengan hal tersebut, maka hal-hal yang penting akan diselesaikan terlebih dahulu dan diikuti dengan yang lainnya. Selain itu, ibu rumah tangga juga bisa untuk menyampaikan kesulitannya dengan baik kepada keluarga sehingga dapat meningkatkan komunikasi dan menumbuhkan kesadaran anggota keluarga untuk saling membantu. Jika semua terlaksana dengan baik, maka keseimbangan pekerjaan dan rumah yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dapat terwujud dengan baik.

167 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Rahmaniar Ade Khoirunnisa H34190035](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:03 AM

Rahmaniar Ade Khoirunnisa_H34190035

a. Pengelolaan Work-Family Conflict (WFC) oleh keluarga di masa pandemi Covid-19 berdasarkan gambar 1 hingga 5 yaitu sebanyak 49,1% ibu rumah tangga menyatakan bahwa dalam mengelola konflik pekerjaan yang terjadi di dalam keluarga peran suami dan anak-anak hanya kadang-kadang saja untuk membantu menyelesaikan urusan rumah tangga. Pada gambar kedua, sebanyak 55% ibu rumah tangga menyatakan bahwa waktu mereka tidak pernah tersita untuk mendampingi anak ketika sekolah online di masa pandemi ini. Sebanyak 57,4% ibu rumah tangga menyatakan bahwa kondisi pandemi ini tidak menyebabkan dirinya merasa kesulitan dalam membagi waktu antara tugas kantor dengan tugas rumah tangga dan juga sebanyak 48,5% dari mereka tidak pernah merasa sulit dalam menjalankan perannya di dalam keluarga. Namun, pada gambar terakhir, sebanyak 48,3% ibu rumah tangga menyatakan bahwa masalah yang ada dalam keluarga mengganggu produktivitas kerja mereka. Berdasarkan data-data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa peran dari setiap anggota keluarga mampu membantu dalam pengelolaan Work-Family Conflict sehingga harapannya tidak timbul masalah yang dapat memengaruhi produktivitas kerja.

b. Strategi yang dapat menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi Covid-19 agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres yaitu dengan membagi dan disiplin waktu untuk bekerja dan menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Dengan menerapkan hal tersebut maka waktu yang dimiliki akan terasa lebih efektif dan tidak terbuang sia-sia. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dengan anggota keluarga untuk bisa diajak bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan yang sekiranya dapat dilakukan oleh anggota keluarga yang lain.

249 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Dea Antania Sulaiman G2401201097](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:03 AM

Dea Antania Sulaiman_G2401201097

a. Pengelolaan work-family conflict oleh keluarga di masa pandemic Covid-19, berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa dari 3584 responden, jawaban para responden di dominasi oleh pernyataan suami dan anak kadang-kadang kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga sebanyak 49,1%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketidak konsistensi suami dan anak dalam membantu pekerjaan rumah tangga.

Gambar 2 menunjukkan jawaban yang didominasi oleh pernyataan kebijakan sekolah online tidak pernah menyebabkan waktu kerja saya tersita untuk mendampingi anak yaitu sebanyak 55% dari 3584 responden menjawab demikian. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan sekolah online tidak mengganggu waktu ibu rumah tangga untuk bekerja dan ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga tidak merasa terganggu dengan adanya kebijakan sekolah online.

Gambar 3 menunjukkan bahwa jawaban para responden didominasi oleh pernyataan pada masa pandemic para ibu rumah tangga merasa tidak pernah bertambah sulit dalam membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga dan gambar 4 menunjukkan jawaban yang didominasi oleh pernyataan padatnya beban pekerjaan tidak pernah membuat para ibu rumah tangga sulit membagi waktu dalam mengerjakann peran sebagai ibu dengan baik. Jawaban yang mendominasi pada gambar 3 dan 4 menunjukkan kehebatan para ibu rumah tangga dalam membagi waktunya karena dapat mengerjakan 2 pekerjaan tanpa merasa terganggu.

Gambar 5 menunjukkan jawaban yang didominasi oleh pernyataan masalah keluarga kadang-kadang mengganggu produktifitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga lebih terpengaruh dalam masalah rumah tangga daripada mengerjakan 2 pekerjaan, untuk itu sebaiknya mencegah datangnya masalah dalam rumah tangga dengan cara menghindari konflik dalam

keluarga, keterbukaan satu sama lain anggota keluarga, dan memunculkan sikap mau menerima pendapat orang lain pada setiap anggota keluarga.

b. Strategi dalam menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19 dapat dilakukan dengan cara

1. Membagi tugas dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga dengan suami dan anak, bisa dengan membuat jadwal piket tiap harinya.
2. Menyelesaikan konflik dalam keluarga dengan cara menerapkan komunikasi yang baik antar anggota keluarga
3. Mencegah munculnya konflik dalam keluarga dengan cara mengelola konflik yang ada pada keluarga, sehingga muncul ide, pendapat, dan pendekatan yang berbeda untuk didiskusikan
4. Meluangkan waktu berdiskusi dengan anggota keluarga untuk menjaga kedamaian, usahakan selalu mengadakan quality time dalam setiap Minggu, karena quality time dengan anggota keluarga mampu menghilangkan stress

377 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Jevon Sanoturia G64190056](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:04 AM

Nama : Jevon Sanoturia

NIM : G64190056

Paralel : P3 Rabu pagi

Gambar 1 menunjukkan 37.3% ibu rumah tangga merasa suami dan anak-anak tidak membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga selama pandemi. Sedangkan 13.6% lainnya mengatakan suami dan anak-anak sering membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Sisanya (49.1% ibu rumah tangga) mengatakan kadang-kadang suami dan anak-anak membantu dalam urusan rumah tangga.

Gambar 2 menyatakan sebanyak 55% ibu rumah tangga tidak merasa kebijakan sekolah online menyebabkan waktu kerja mereka tersita untuk mendampingi anak. Sedangkan 31.4% mengatakan terkadang kebijakan sekolah online anak memerlukan atensi dan 13.6% lainnya mengatakan kebijakan ini menyita waktu kerja mereka untuk mendampingi anak.

Gambar 3 menunjukkan sebanyak 10.4% ibu rumah tangga merasakan sulitnya membagi waktu untuk tugas kantor dan tugas rumah tangga. 57.4% tidak merasakan hal tersebut. Dan 32.4% berkata terkadang pandemi membuat mereka kesulitan dalam time management.

Gambar 4 menunjukkan 48.5% ibu rumah tangga mengatakan padatnya beban kerja tidak berpengaruh terhadap perannya sebagai ibu dengan baik. 41.7% mengatakan terkadang hal tersebut berpengaruh. 9.8% mengatakan ya, padatnya pekerjaan berpengaruh terhadap peran sebagai ibu dengan baik.

Gambar 5 menunjukkan 48.3% ibu rumah tangga mengatakan terkadang masalah yang terjadi di dalam keluarga mengganggu produktivitas mereka saat bekerja. 43.2% mengatakan masalah keluarga tidak mempengaruhi mereka saat bekerja. Sedangkan 8.5% mengatakan hal ini sering sekali menjadi pikiran



ketika bekerja yang berdampak pada produktivitas mereka.

Agar tidak stress, hal yang paling utama dalam menangani masalah adalah tetap tenang dan tidak panik. Buat jadwal dan tetapkan target. Kerjakan dan pastikan tepat waktu. Evaluasi. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting di dalam keluarga. Jika merasa berat diskusikan hal tersebut dengan suami dan anak. Bagi peran. Dan ingat untuk selalu memperhatikan kesehatan sendiri dan memberikan istirahat bagi tubuh yang lelah. Tidak ada salahnya untuk memberikan reward ke diri sendiri setelah menyelesaikan masalah.

296 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Kalula Khairunissa H34190102](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:04 AM

Kalula Khairunissa_H34190102_P3

a. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 pada Gambar 1-5 dapat disimpulkan sudah cukup baik. Karena pada dasarnya di seluruh jawaban dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga sebagian besar tidak merasa kesulitan dalam manajemen waktu antara keluarga dan pekerjaan. Walaupun tetap ada yang mengalami masalah dalam hal tersebut. Hanya saja mungkin terdapat permasalahan pada aktivitas pekerjaan yang produktivitasnya terganggu akibat memikirkan permasalahan keluarga. Hal ini normal saja terjadi karena dengan adanya pandemik, pasti hampir seluruh keluarga harus melakukan penyesuaian keadaan. Sehingga, penting untuk selalu menjaga komunikasi dan keterbukaan agar dapat menyelesaikan konflik yang dihadapi dengan mudah.

b. Saran strategi yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga agar dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan rumah agar dapat menjaga produktivitas di keduanya dan menghindari dari stress adalah yang pertama dapat melakukan manajemen waktu dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat jadwal setiap harinya sehingga seluruh pekerjaan dapat dilakukan dengan baik dan tepat waktu baik di rumah maupun pekerjaan lain, dan tidak lupa untuk menyisakan waktu luang agar menghindari stress juga. Selanjutnya yaitu adalah dapat meningkatkan dan menjaga hubungan komunikasi yang baik. Dengan komunikasi yang baik dalam keluarga, permasalahan yang mungkin akan dihadapi dapat dirasakan dengan terbuka bukan hanya oleh orang yang terkena, namun oleh keseluruhan anggota keluarga, sehingga tidak akan menimbulkan masalah lainnya.

216 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Seliani Fitria Mukti G8401201030](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:05 AM

Nama : Seliani Fitria Mukti

NIM : G8401201030

a. Berdasarkan gambar 1, sebanyak 49,1% ibu rumah tangga menyatakan bahwa suami dan anak-anak "kadang-kadang" kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga.
Berdasarkan gambar 2, sebanyak 55% ibu rumah tangga menyatakan kebijakan sekolah online anak "tidak pernah" menyebabkan waktu kerjanya tersita untuk mendampingi anak.
Berdasarkan gambar 3, sebanyak 57,4% ibu rumah tangga "tidak pernah" merasakan bertambah sulitnya membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga pada saat pandemi.
Berdasarkan gambar 4, sebanyak 48,5% ibu rumah tangga "tidak pernah" merasa padatnya beban kerja membuatnya sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik.
Berdasarkan gambar 5, sebanyak 48,3% ibu rumah tangga menyatakan bahwa masalah keluarga "kadang-kadang" mengganggu produktivitas kerjanya.

Berdasarkan gambar 1-5 dapat dilihat bahwa hasil survei menghasilkan respon yang beragam. Tetapi, kebanyakan jawaban tertinggi adalah tidak pernah dan kadang-kadang. Hal ini berarti bahwa pengelolaan work-family conflict oleh keluarga di masa pandemi Covid-19 ini mayoritas sudah baik. Misalnya dapat dilihat dari gambar bahwa mayoritas ibu rumah tangga tidak pernah merasa kesulitan dalam membagi tugas kantor dan tugas rumah, dapat menjalankan peran ibu dengan baik, dan tidak mengganggu produktivitas mereka. Hal ini berarti mayoritas ibu rumah tangga memiliki manajemen yang baik untuk membagi waktu antara pekerjaan kantor dan rumah tangga, dan memiliki komunikasi yang baik antar anggota keluarga dalam berbagi peran pembagian kerja dalam keluarga tersebut.

b. Saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi Covid-19 agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres, diantaranya:

- Membagi peran tugas untuk semua anggota keluarga dalam pekerjaan rumah.
- Membuat jadwal yang tepat agar tidak mengganggu sekolah, pekerjaan, dan istirahat.
- Menyeimbangkan antara kerja, sekolah, istirahat, dan refreshing agar tidak terlalu stress.
- Menjalin komunikasi yang baik antar anggota keluarga, misalnya selalu ada sesi diskusi atau waktu untuk berbincang antar anggota keluarga.

307 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Azka Rahma Meisa Jatnika G8401201042](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:08 AM

azka rahmah meisa_G8401201042

Mengenai pengelolaan work-family conflict (WFC) oleh keluarga berdasarkan Gambar 1-5 dapat dilihat pada Gambar 1 bahwa respon yang paling banyak dalam pengelolaan work-family conflict yang terjadi dalam keluarga adalah suami dan anak di lingkungan keluarga. Dimana "kadang-kadang" atau "Sedikit" dalam membantu pekerjaan rumah tangga. Seperti terlihat pada Gambar 2, respon paling banyak diberikan oleh ibu rumah tangga yang bekerja membantu anak-anaknya di masa pandemi covid 19, karena kebijakan sekolah di masa pandemi tidak offline, tapi online; Jadi otomatis punya lebih banyak waktu bersama anak dan beraktivitas. Seperti terlihat pada Gambar 3, sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga yang mengatakan "tidak masalah", atau karena pekerjaan kantor dapat dilakukan di rumah secara bersamaan, tidak ada kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan kantor dan pekerjaan rumah tangga tanpa kesulitan. Pada keempat gambar tersebut terlihat bahwa sebagian besar jawaban mengatakan bahwa ibu rumah tangga "tidak masalah", dan beban kerja yang berat tidak sulit untuk menjalankan perannya sebagai ibu yang baik karena pekerjaan yang dilakukan dengan jelas, dan tugas-tugas yang tidak sulit untuk diselesaikan. Seperti terlihat pada grafik kelima, tanggapan paling banyak adalah mengatakan "kadang-kadang" masalah keluarga, mengganggu produktivitas para ibu rumah tangga terutama di masa pandemi COVID-19 ini. Berdasarkan data di atas, pengelolaan dimulai dengan komunikasi yang baik, saling percaya dan keterbukaan. Dengan menciptakan rasa komunikasi yang tinggi dengan pikiran terbuka, maka pengelolaan antara pekerjaan dan rumah menjadi seimbang, dan dapat dilihat bahwa sebagian besar dari lima grafik tidak pernah ditampilkan dan terkadang berlanjut. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga saat ini masih menciptakan rasa komunikasi dan keterbukaan yang tinggi antar keluarga. Cara lain untuk mengelola tingkat stres adalah dengan menentukan apa yang menjadi prioritas dan apa yang merupakan prioritas sekunder. Kemudian membangun topik dengan "how is your day" dapat membuat suasana di dalam rumah menjadi nyaman, dengan kata lain sebuah keluarga harus membangun topik yang berkualitas, menurut saya yang terpenting adalah memiliki "hari Keluarga"

314 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Sulthan Fayyadh Naufaluddin G7401201014](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:12 AM

Sulthan Fayyadh Naufaluddin_G7401201014

a. Berdasarkan gambar 1 hingga gambar 5 dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi Covid-19 sudah relatif sama antara satu dengan yang lainnya. Artinya Sebagian besar keluarga sudah melakukan pengelolaan konflik yang terjadi dengan cukup baik. Sebagian besar keluarga menyatakan bahwa mereka tidak terbebani oleh pekerjaan mereka dalam mengurus rumah tangga begitupun sebaliknya. Para keluarga sudah dapat membagi waktu yang baik antara mengerjakan tugas kantor dan mengerjakan tugas rumah tangga. Hal ini ditunjukkan oleh jawaban responden pada gambar 3 yang 57.4% menjawab tidak pernah merasa sulit dalam membagi waktu antara pekerjaan dan rumah tangga pada masa pandemi.

b. Membagi tugas masing-masing kepada seluruh anggota keluarga agar ibu tidak terbebani oleh semua pekerjaan yang menumpuk, manajemen waktu yang baik antara pekerjaan dan rumah tangga, membuat skala prioritas agar dapat menyelesaikan pekerjaan yang penting terlebih dahulu. Kemudian, dapat menyisihkan waktu untuk berkumpul keluarga agar keharmonisasian tetap terjaga dan agar para anggota keluarga yang lain dapat menyampaikan ide, saran, maupun hal-hal yang tidak disenangi dengan anggota keluarga lainnya, sehingga dapat menyelesaikan konflik yang terjadi serta mencegah konflik agar tidak terjadi di masa yang akan datang.

189 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Nafisah Putri G54190018](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:49 AM

Nafisah Putri (G54190018)

a) Berdasarkan Pengelolaan Work-Family Conflict (WFC) oleh keluarga di masa pandemi covid-19 dari diagram 1 terlihat bahwa sebanyak 49.1% Suami dan anak-anak jarang membantu Ibu dalam pekerjaan rumah tangga. Pada diagram 2, dimasa pandemi yang serba online termasuk sekolah online ini sebanyak 13.6 % waktu pekerjaan Ibu rumah tangga habis atau terpakai untuk mendampingi anak sekolah dirumah. Pada diagram 3, sebanyak 10.3 % Ibu rumah tangga kesulitan membagi waktu antara pekerjaan kantor dan pekerjaan rumah. Pada diagram 4, sebanyak 9.8% membuat Ibu rumah tangga sering merasakan sulit menjalankan peran senagai Ibu rumah tangga. Sedangkan pada diagram 5, sebanyak 8.5% ibu rumah tangga merasa beban masalah keluarga sering mengganggu produktivitas kerja mereka.

b) Saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi Covid-19, agar Ibu rumah tangga tidak terlalu stress dalam menyelesaikan masalah tersebut tetap seimbangkan waktu bekerja dan waktu untuk keluarga. Ibu rumah tangga harus tetap produktif terhadap keluarga dan pekerjaan. Sering berkomunikasi dan berdiskusi kepada anak-anak dan suami untuk pekerjaan dalam rumah tangga. Bisa membuat planning pekerjaan rumahtangga yang mana prioritas atau yang mana di kerjakan terlebih dahulu.

191 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Anggita Sekar Kinasih H34190007](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:13 AM

Anggita Sekar Kinasih_H34190007_Kelas Jumat Pagi

a. Pada gambar diagram yang disajikan maka terlihat masih adanya pengelolaan Work-Family Conflict yang cukup baik. Hal tersebut karena masih adanya peran suami dan anak-anak dalam membantu menyelesaikan urusan rumah tangga, namun di sisi lain beberapa konflik yang terjadi di dalam suatu keluarga akan berpengaruh pada produktivitas anggota keluarga lain yang semakin buruk.

b. Maka strategi menyeimbangkan pekerjaan yang perlu dilakukan oleh ibu rumah tangga yaitu

- Melakukan pembagian tugas yang jelas antara anggota keluarga sesuai keluangan waktu yang ada agar tidak mengganggu hal lain
- Mengelola konflik dengan baik, dengan cara diskusi yang baik dan menghasilkan solusi yang baik untuk semua pihak

- Menjalin komunikasi dengan baik dan terbuka antar anggota keluarga namun dengan cara yang lebih enjoy. Agar komunikasi bisa lebih rekat, atau bisa dengan sedikit suasana humor, agar tidak terlalu ada sekat saat berkomunikasi
- membuat plan jadwal tertulis dengan urutan kegiatan yang paling diprioritaskan
- sesekali refreshing walaupun hanya di rumah, dengan melakukan kegiatan positif atau hobi yang didasari dengan rasa enjoy bersama anggota keluarga lainnya. kegiatan tersebut tentunya dapat disesuaikan dengan ketertarikan masing masing anggota keluarga atau kegiatan yang dapat dilakukan bersama sama supaya kembali menumbuhkan feeling kembali antar anggota keluarga diharapkan komunikasi lebih terbuka

205 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Raden Wiwit Ambarswasti G54190020](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:14 AM

Raden Wiwit Ambarswasti_G54190020

1. Berdasarkan data survei pengelolaan sumberdaya keluarga yang dilakukan oleh keluarga Indonesia selama Pandemi Covid-19, Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi menunjukkan hasil sebagai berikut; Grafik 1 menunjukkan bahwa 49,1% dari 3.584 responden ibu rumah tangga merasa bahwa "Kadang-Kadang" suami dan anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Grafik 2 menunjukkan bahwa 55% dari 3.584 responden ibu rumah tangga "Tidak Pernah" merasa bahwa kebijakan sekolah online menyebabkan waktu kerja mereka tersita untuk mendampingi anak-anak. Grafik 3 menunjukkan bahwa 57,4% dari 3.584 responden ibu rumah tangga "Tidak Pernah" merasa bahwa saat pandemi merasakan bertambahnya sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga. Grafik 4 menunjukkan bahwa 48,5% dari 3.584 responden ibu rumah tangga "Tidak Pernah" merasa bahwa padatnya beban kerja membuat sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik. Grafik 5 menunjukkan bahwa 48,3% dari 3.584 responden ibu rumah tangga "Kadang-Kadang" merasa bahwa masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja. Berdasarkan grafik 1-5 menunjukkan lebih banyak responden ibu rumah tangga merasa tidak pernah atau kadang-kadang. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga tsb melakukan strategi pengelolaan WFC. Karna sebagian besar responden sudah mampu untuk menyeimbangkan aktivitas-aktivitasnya, manajemennya waktu yang baik sehingga tidak merasa sulit untuk membagi waktu diantara peran gandanya, meskipun kadang-kadang masalah keluarga sering mengganggu produktivitas kerja.
2. Strategi yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk menyeimbangkan antara pekerjaan atau karir nya dan urusan rumah tangganya agar tetap produktif dan terhindar dari stress di masa pandemi covid 19 diantaranya; 1.Melakukan to do list, cara ini bisa menjadi strategi yang baik karena jika aktivitas dalam sebuah keluarga tersebut dijadwalkan dengan baik diharapkan dapat terciptanya keseimbangan antara tugas pekerjaan dan tugas rumah tangga;
- 2.Menjalin komunikasi yang baik antar anggota keluarga.
- 3.Penetapan skala prioritas dengan begitu diharapkan waktu yang ada tidak terbuang sia-sia, bekerja bisa menjadi lebih produktif dan efisien.

302 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Siti Altirana Anandiwa G7401201074](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:16 AM

Siti Altirana Anandiwa_G7401201074

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5

Pada gambar ke-1 dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu merasa bahwa suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga hal ini berarti kebanyakan keluarga belum dapat membagi dan melakukan peran masing-masing anggota keluarga dalam melakukan pekerjaan rumah sehingga masih dibebankan kepada ibu. Selanjutnya pada gambar ke-2 lebih dari setengah responden merasa kebijakan sekolah online anak tidak menyebabkan waktu kerja tersita untuk mendampingi anak, tetapi setengah responden yang lain merasa bahwa sekolah online terkadang hingga sering menyebabkan waktu kerja tersita hal ini berarti terdapat ibu yang dapat melakukan manajemen penggunaan waktu dengan baik dan ada juga yang belum dapat melakukan manajemen penggunaan waktu dengan maksimal. pada gambar ke-3 mayoritas responden

merasa bahwa terkadang hingga tidak pernah merasa sulit untuk membagi waktu antara pekerjaan dan rumah tangga pada saat pandemi, begitu pula pada gambar ke-4 mayoritas responden terkadang hingga tidak pernah merasa kesulitan untuk melakukan peran sebagai ibu dengan baik meskipun dengan beban kerja yang padat, serta pada gambar ke-5 mayoritas responden merasa bahwa produktivitas kerja terkadang hingga tidak pernah terganggu karena masalah keluarga, hal ini berarti kebanyakan ibu telah terbiasa dan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi selama pandemi sehingga dapat melakukan manajemen sumber daya waktu dan sumber daya manusia dengan baik.

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

pertama ibu dan setiap anggota keluarga harus melakukan kompromi serta diskusi untuk menegaskan keputusan yang akan diambil dalam keluarga serta menegaskan peran-peran setiap anggota keluarga. Kemudian ibu dan setiap anggota keluarga dapat melakukan perencanaan dalam menentukan keputusan untuk menyeimbangkan pekerjaan/sekolah dan pekerjaan rumah. Seorang ibu perlu menentukan skala prioritas dan jadwal kegiatan agar setiap pekerjaan berjalan lancar. Hindari melakukan penundaan suatu pekerjaan. Kemudian, tempat kerja sebaiknya membuat kebijakan-kebijakan yang dapat mendukung ibu pekerja dan keluarga. Contohnya seperti memberikan waktu adaptasi bagi ibu pekerja karena pekerjaan pada masa pandemi mengalami banyak perubahan. Sebaiknya tempat kerja dapat melakukan program pendampingan agar dapat mengurangi stres.

354 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Nur Hakim G1401201021](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:16 AM

G1401201021_Nur Hakim

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5? Berdasarkan diagram pada gambar diatas pengelolaan Work-Family Conflict :

Pada diagram pertama dengan total responden sebanyak 3.584. Hasil yang didapat dari diagram tersebut adalah sebanyak 49.1% para suami dan anak-anak kadang-kadang membantu untuk menyelesaikan urusan rumah tangga. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya kesadaran antar anggota keluarga untuk membantu seorang ibu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Pada diagram kedua disebutkan sebanyak 55% responden tidak merasa tersita waktu kerjanya dikarenakan harus mendampingi anaknya untuk sekolah online. Hal ini menandakan sudah cukup banyak orang tua yang pintar untuk membagi waktunya antara urusan pekerjaan dengan mendampingi anak. Pada diagram ketiga, sebanyak 57.4% responden merasa tidak terlalu bermasalah dalam membagi waktunya untuk menyelesaikan tugas kantornya sambil menyelesaikan tugas rumah tangganya. Pada diagram keempat, sebanyak 48,5% responden menjawab tidak pernah dan 41,7% menjawab kadang-kadang dalam hal kesibukan dalam dunia kerja untuk menjadi ibu yang baik. Mungkin hal ini dikarenakan banyaknya tugas kantor yang membuat waktu untuk mengasuh anak menjadi tidak terlalu maksimal sehingga dia merasa dirinya kesulitan untuk menjadi seorang ibu yang baik. Sebaiknya dilakukan komunikasi dengan suaminya dalam hal mengasuh anak, agar sang anak tetap mendapatkan perhatian penuh, sehingga sang ibu bisa merasa lebih baik lagi dalam menjalankan perannya sebagai seorang ibu yang baik. Pada diagram kelima, sebanyak 48,5% responden menyatakan kadang-kadang sebanyak 43,2% responden menyatakan tidak pernah dalam hal masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja. Kemungkinan banyaknya masalah dalam keluarga seperti perselisihan, salah paham, ataupun kelelahan yang mengakibatkan bertambahnya beban pikiran sehingga hal itu dapat menyebabkan terganggunya produktivitas kerja karena terus memikirkan hal tersebut. Sebaiknya dilakukan pendekatan pada anggota keluarga apabila ada sebuah masalah untuk segera dicari jalan keluarnya, sehingga tidak menambah masalah dan beban pada pikiran.

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres :

1. Membagi waktu antar anggota keluarga dalam menyelesaikan urusan rumah tangga
2. Melakukan obrolan-obrolan santai dengan anggota keluarga agar semakin erat hubungan antar anggota keluarga.
3. Melakukan pendekatan secara baik-baik apabila ada sebuah masalah, lakukan pembicaraan untuk menyelesaikan masalahnya
4. Istirahat yang cukup, karena dengan istirahat yang cukup maka pikiran akan lebih fresh dalam menyelesaikan suatu

permasalahan.

5. Quality time bersama keluarga, misalkan berlibur ke suatu tempat atau jalan-jalan untuk sekedar menghilangkan beban pada pikiran sekaligus menaikkan mood pada diri sendiri

404 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Desty Ramayani G8401201024](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:18 AM

Desty Ramayani_G8401201024

1. Berdasarkan kelima gambar, pengelolaan Work-Family Conflict (WFC) oleh keluarga di masa pandemi Covid-19 yaitu sebagai berikut.

- 49,1% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa bahwa "Kadang-Kadang" suami dan anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga (Gambar 1). Hasil ini menunjukkan bahwa urusan rumah tangga masih didominasi oleh peran ibu dalam pelaksanaannya.
- 55% dari 3.584 ibu rumah tangga "Tidak Pernah" merasa bahwa waktu kerja tersita karena harus mendampingi anak sekolah karena adanya kebijakan sekolah online (Gambar 2). Kondisi ini menandakan bahwa ibu rumah tangga mampu membagi waktu selama kebijakan sekolah daring ini sehingga mereka tidak multi tasking dalam bekerja dan mendampingi anak.
- 57,4% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa "Tidak Pernah" merasa kesulitan membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dan tugas rumah tangga pada saat pandemi (Gambar 3). Hal ini dapat mengidentifikasi bahwa ibu rumah tangga sudah terbiasa dalam membagi waktu sehingga tidak merasa terbebani oleh pekerjaan domestik.
- 48,5% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa "Tidak Pernah" merasa kesulitan untuk menjalankan peran sebagai ibu dengan baik (Gambar 4). Hasil ini dapat menunjukkan bahwa ibu rumah tangga sudah mampu menjalankan perannya dengan baik.
- 48,3% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa "Kadang-Kadang" merasa bahwa masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja (Gambar 5). Kondisi ini menandakan permasalahan-permasalahan akibat adanya perubahan pandemi Covid-19 belum dapat dapat teratasi dengan baik sehingga menurunkan produktivitas secara perindividu dan mengganggu keharmonisan keluarga .

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Work-Family Conflict disebabkan karena adanya tidak adanya pembagian peran yang merata dan efektif sehingga pekerjaan domestik cenderung dikerjakan oleh ibu. Selain itu, permasalahan-permasalahan akibat adanya perubahan pandemi Covid-19 belum dapat dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, pengelolaan WFC yang dapat dilakukan yaitu (1) Buat pembagian peran secara efektif sehingga tidak adanya ketimpangan peran, (2) Kelola konflik sebelum menimbulkan masalah yang lebih berat dengan melakukan diskusi dan pendekatan yang berbeda yang sesuai dengan masing-masing keluarga, (3) Selesaikan konflik yang mengganggu dan luangkan waktu untuk "family time" sehingga menciptakan suasana yang harmonis.

2. Saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres yaitu dengan membagi waktu dengan jelas antara bekerja dan "family time" seperti membuat penjadwalan tertulis atau daily planner, menjalin komunikasi yang berkesinambungan antar anggota keluarga seperti lebih banyak melakukan diskusi meskipun untuk hal-hal kecil seperti menu makan malam, tokoh idola, dan sebagainya, membagi peran yang efektif dalam melakukan pekerjaan domestik dan menumbuhkan dan mengimplementasikan nilai-nilai yang baik dalam keluarga seperti saling peka terhadap lingkungan rumah, saling percaya, dan lainnya sehingga terbentuklah keluarga yang harmonis dengan positive vibes.

435 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Muhammad Ridwansyah Matondang H34190030](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:19 AM

1. Pandemi covid 19 banyak memberikan perubahan terutama terhadap struktur pembagian kerja keluarga di dalam rumah ibu Bu

yang seorang pekerja harus melakukan pekerjaannya bersamaan dengan mengurus anak namun dari hasil survei tidak ditemukan kendala yang berarti dalam manajemen pekerjaan serta mengurus pekerjaan rumah tangga. Komunikasi dan interaksi yang lebih intens antar anggota keluarga di rumah jantung memberikan dampak dari kedua sisi. di satu sisi bonding keluarga jadi lebih berat karena lebih sering bertemu dan berkomunikasi di rumah namun disisi lain tentunya akan menyebabkan beberapa konflik karena adanya miss komunikasi di keluarga oleh karena itu perlu dijalin komunikasi dan pembagian tugas yang baik di rumah oleh setiap anggota keluarga agar tidak terjadi konflik yang berarti. Ibu rumah tangga dapat memberikan pengertian kepada setiap anggota keluarga apabila ia sedang bekerja.

2. Hal yang pertama yang dapat dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga untuk menyeimbangkan pekerjaan rumah dan pekerjaannya tentunya adalah membuat time schedule yang baik saya menggunakan jadwal itu sebagai acuan untuk manajemen waktu baik itu ketika bekerja maupun mengurus rumah tangga, kedua tentunya menjalin komunikasi dan membuat kesepakatan dengan setiap anggota keluarga seperti pembagian peran di keluarga untuk melakukan sesuatu dan juga memberikan ruang bagi ibu untuk melakukan pekerjaannya. Hal ini tentu tidak terlalu sulit apabila di keluarga tersebut anak-anaknya sudah menginjak usia remaja namun yang sulit adalah apabila di keluarga tersebut memiliki anak yang masih kecil terutama balita yang masih membutuhkan perhatian lebih dari ibu sehingga ibu harus lebih cekatan dan peka terhadap kondisi di rumah

245 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Tiurma Alexandra Soplanit G8401201044](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:20 AM

Tiurma Alexandra S_G8401201044

1. Bagaimana pengelolaan work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan gambar 1-5 Berdasarkan gambar 1-5 dapat terlihat bahwa pengelolaan work-family conflict cukup berjalan dengan baik. Pada gambar 1 terlihat bahwa 49,1% suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan rumah tangga, 37,3% mengatakan bahwa suami dan anak-anak tidak pernah kurang membantu dan hanya 13,6% saja yang mengatakan bahwa suami dan anak-anak kurang membantu menyelesaikan rumah tangga. Gambar 1 ini membuktikan bahwa selama pandemi covid-19 ini suami dan anak-anak cukup membantu ibu rumah tangga dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Kemudian pada gambar kedua menyatakan bahwa 55% ibu rumah tangga tidak pernah merasa bahwa kebijakan sekolah online anak menyebabkan waktu kerjanya tersita untuk mendampingi anak. Hal ini membuktikan bahwa ibu sudah baik dalam membagi waktu antara waktu kerjanya dan mendampingi anak dalam mengikuti kebijakan sekolah online. Gambar 3 menyatakan bahwa pada 57,4% ibu rumah tangga merasa tidak pernah sulit untuk membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pandemi ini tidak menjadi penghalang untuk ibu rumah tangga menjalankan kewajibannya sebagai pekerja kantoran juga sebagai ibu rumah tangga di rumah. Gambar 4 menyatakan bahwa 48,5% ibu rumah tangga tidak pernah merasa padatnya beban kerja membuatnya sulit untuk menjalankan peran ibu dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa manajemen waktu ibu rumah tangga sudah sangat baik sehingga merasa tidak terbebani oleh pekerjaan kantor yang juga harus dilakukan di rumah. Walaupun 41,7% ibu rumah tangga mengatakan bahwa terkadang pekerjaan kantor bisa membuatnya sulit menjalankan peran sebagai ibu, namun itu berarti ibu tetap tidak meninggalkan perannya sebagai ibu di rumah. Kemudian pada gambar 5 terlihat bahwa 48,3% masalah keluarga terkadang mengganggu produktivitas kerjanya. Hal ini bisa menimbulkan masalah yang lebih besar lagi jika tidak diselesaikan dengan baik. Ada halnya jika masalah keluarga lebih baik diselesaikan secara cepat dan tidak terlalu lama sehingga tidak mengganggu produktivitas kerja ibu rumah tangga, suami, ataupun anak. Komunikasi adalah hal yang penting jika ingin menyelesaikan masalah keluarga dengan baik.

2. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama pandemi covid-19 agar tetap produktif dan terhindar dari stres

1. Membuat tabel prioritas dalam melakukan pekerjaan. Pikirkan dan persiapkan hal-hal yang akan dilakukan di esok hari sehingga semua pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik. Buat bagan prioritas yang bisa membantu ibu membuat keputusan ketika berada di kondisi yang tidak kondusif sehingga lebih mudah untuk menyelesaikannya.
2. Komunikasikan hal-hal apa saja yang akan dilakukan di esok hari dengan keluarga sehingga suami ataupun anak bisa mengerti

dan memahaminya serta bisa membantu untuk meringankan pekerjaan di rumah

3. Sisihkan waktu untuk beristirahat dan bersantai dengan keluarga sehingga otak bisa beristirahat sebentar

439 words

[Permalink](#) [Show parent](#)

Hide sidebars

Course dashboard



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Aurumi Oktaviani_G94190005](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:21 AM

Aurumi Oktaviani_G94190005

a. Dari gambar 1-5 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keluarga, khususnya seorang ibu mampu beradaptasi dengan baik dalam hal pembagian perannya sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja di masa pandemi saat ini. Hal ini dapat dilihat dari grafik 3 yang menunjukkan bahwa sebanyak 57.4% responden mengatakan bahwa mereka tidak merasakan sulitnya membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dan tugas sebagai ibu rumah tangga, serta grafik 4 yang menunjukkan bahwa sebanyak 48.5% responden menjawab bahwa mereka tidak merasa kesulitan menjalankan peran sebagai ibu dengan baik meskipun adanya beban kerja yang padat, dan dari grafik 2 juga mengatakan bahwa sebanyak 55% responden tidak merasakan waktu kerjanya menjadi tersita akibat adanya kebijakan sekolah online. Namun hal ini tentu tidak lepas dari peran para anggota keluarga lain yang harus mampu bekerja sama untuk menciptakan pembagian peran yang baik agar tidak memunculkan konflik di tengah keluarga. Meskipun seorang ibu mampu beradaptasi dengan baik, tetap akan ada berbagai tantangan yang dihadapi. Dapat dilihat dari grafik 1 yang menunjukkan bahwa sebanyak 49.1% responden mengatakan bahwa suami dan anak kurang membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Jika hal ini tidak diatasi, maka akan membuat ibu menjadi kesulitan dalam menghadapi perubahan peran yang terjadi. Selain itu, pada grafik 5 menunjukkan bahwa sebanyak 48.3% responden mengatakan masalah keluarga akan mengganggu produktifitas kerja. Untuk itu, sebuah keluarga harus sama-sama untuk melakukan pembagian peran yang baik dan seimbang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terjadinya keberhasilan penyesuaian pernikahan keluarga.

b. Strategi yang dapat dilakukan diantaranya yaitu sebuah keluarga harus berdiskusi bersama mengenai perubahan pembagian peran akibat pandemi agar tetap seimbang. Suami harus turut membantu ibu dalam segi emosional. Hal ini dilakukan agar ibu tetap bisa produktif dan terhindar dari stres. Menjalin kebersamaan yang kuat dan gotong-royong mampu membuat pekerjaan yang rumit ini menjadi sebuah pekerjaan yang ringan dan menyenangkan.

298 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Stephanie Sriwongo_G8401201065](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:22 AM

Stephanie Sriwongo_G8401201065

a. Komunikasi sangat penting dalam mempengaruhi pengelolaan Work-Family Conflict. Dengan adanya komunikasi yang baik dapat menciptakan pengelolaan kehidupan rumah tangga dengan pekerjaan yang lebih seimbang. Sikap keterbukaan juga dapat mempengaruhi Work-Family Conflict. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi berdasarkan gambar 1-5 menunjukkan bahwa presentase tidak pernah paling tinggi pada gambar 2,3,4 dan presentase kadang-kadang paling tinggi pada gambar 1 dan 5. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi dan rasa keterbukaan pada keluarga masih terhitung tinggi.

b. Menurut saya strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama pandemi Covid-19 agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar stress adalah menjalin komunikasi yang baik antar anggota keluarga, memprioritaskan apa yang lebih penting dan mengerjakan yang diprioritaskan dahulu lalu dilanjutkan dengan yang tidak diprioritaskan pertama, dan mengomunikasikan pembagian pekerjaan rumah tangga dengan masing-masing anggota keluarga.

138 words

[Permalink](#) [Show parent](#)

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Della Suci Rahmawati G94190007](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:22 AM

Nama : Della Suci Rahmawati

NIM : G94190007

a. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi Covid-19 berdasarkan gambar 1 hingga 5 yaitu

Gambar 1, menunjukkan bahwa sebanyak 49.1% ibu rumah tangga menyatakan bahwa kadang-kadang suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga.

Gambar 2, menunjukkan bahwa sebanyak 55% ibu rumah tangga menyatakan bahwa kebijakan sekolah online anak tidak menyebabkan waktu kerja mereka tersita untuk mendampingi anak.

Gambar 3, menunjukkan bahwa sebanyak 57.4% ibu rumah tangga menyatakan bahwa pada saat pandemi mereka tidak pernah merasakan bertambah sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga.

Gambar 4, menunjukkan bahwa sebanyak 48.5% ibu rumah tangga menyatakan bahwa padatnya beban kerja tidak pernah membuat mereka sulit untuk menjalankan peran sebagai ibu dengan baik.

Gambar 5, menunjukkan bahwa sebanyak 48.3% ibu rumah tangga menyatakan bahwa kadang-kadang masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja mereka.

Dari data yang diperoleh berdasarkan gambar 1 hingga 5 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa di masa pandemi Covid-19 ini menimbulkan beberapa konflik baru dalam rumah tangga, salah satunya yaitu adanya kebijakan sekolah online yang membuat orang tua juga harus mampu mengalokasikan waktu mereka untuk mendampingi anak ketika sekolah online. Namun demikian, berdasarkan data di atas, pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi Covid-19 ini sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari mayoritas responden yang menjawab bahwa mereka tidak terlalu terpengaruh dengan adanya masalah yang timbul akibat pandemi Covid-19 ini dan masih bisa mengatasinya dengan cukup baik.

b. Saran strategi untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres, antara lain

1. Membuat skala prioritas
2. Berdiskusi dengan anggota keluarga untuk membagi pekerjaan rumah
3. Menjaga komunikasi yang baik antar anggota keluarga
4. Menyelesaikan masalah yang muncul dengan musyawarah bersama anggota keluarga
5. Saling memahami dan mengerti akan tanggung jawab yang dimiliki masing-masing anggota keluarga
6. Saling berbagi cerita dan solusi mengenai masalah yang muncul di luar rumah

330 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Diva Namira DwiYana G8401201082](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:26 AM

DivaNamiraDwiYana_G8401201082

a) Berdasarkan Gambar 1 hingga 5, didapatkan kesimpulan bahwa setiap keluarga memiliki kendala dalam pengelolaan Work-Family Conflict. Kendala tersebut antara lain, seperti susah membagi waktu dan merasa beban semakin berat dalam melakukan kerja produktif. Berdasarkan Gambar 1, terdapat 13,6% responden yang berpendapat bahwa suami mereka sering membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Hal ini merupakan langkah awal yang baik dalam mengelola Work-Family Conflict oleh keluarga, terutama di masa pandemi.

b) Strategi pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi dapat dilakukan dengan cara mengembangkan komunikasi yang lebih baik antar anggota keluarga sehingga berbagai permasalahan dapat terselesaikan, contohnya melalui diskusi. Selain itu, setiap anggota keluarga dapat menjadwalkan kegiatan rutin mereka sehingga anggota keluarga lainnya dapat menyesuaikan waktu. Dalam melakukan semua hal tersebut, setiap anggota keluarga harus saling menghormati dan memahami agar tercipta keseimbangan antara pekerjaan dan rumah serta terhindar dari stress di masa pandemi.

144 words

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Axel Viki Farrel G54190066](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:27 AM

Axel Viki Farrel
G54190066

a. para ibu rumah tangga masih bisa menyeimbangkan antara kerja dan mengurus keluarga namun beberapa keluarga masih sulit membagi tugas di rumah, terbukti dari gambar 1 yang mayoritas suami dan anak kurang membantu dalam pekerjaan rumah tangganya, selain itu masalah keluarga yang mengganggu produktivitas kerjanya, menurut saya itu karena konflik apapun di dalam keluarga ibu akan selalu melerainya dan mencari solusinya. bukan karena kita tidak bisa menyelesaikannya sendiri namun ibu bercerita pada ibu lebih nyaman sehingga ibunya bisa melihat kedua sisi dan mengambil keputusan yang terbaik untuk semuanya. tapi terlepas dari hal tersebut tidak akan ada yg bisa bikin seorang ibu menjadi lebih buruk dalam tugasnya malah menurut saya membuat seorang ibu itu lebih luar biasa dengan segala tugasnya dan bebannya tapi semua bisa diselesaikan.

b. saran saya bagi rata tugas tugas di rumah tapi sesuaikan juga dengan suami dan anaknya lalu tambahkan kalimat positif atau negosiasi yang bikin mereka bisa mengerjakannya, misal di pagi hari suami bisa beli sayur di luar sekaligus bisa olahraga, anaknya ngepel atau nyapu maka siang mereka bisa pergi main. untuk masalah keluarga mungkin bisa di cegah sebelum terjadi, misal pada berantem karena makanan, makanannya bisa dibagi bagi dulu maka semua dapat jatah atau misal anak anaknya berantem, suami bisa memisahkan mereka terlebih dahulu agar mereka tenang dan si suami bisa meluruskan masalah tersebut

223 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Ratih Putri Ayuningtyas H34190097](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:27 AM

Ratih Putri Ayuningtyas_H34190097
PARALEL 3

1. Berdasarkan grafik pertama, kadangkala suami dan anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga Berdasarkan grafik kedua, kebijakan sekolah online tidak pernah menyebabkan waktu kerja tersita dalam mendampingi anak Berdasarkan grafik ketiga, pada saat pandemi tidak pernah merasakan bertambah sulit daam membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dan tugas rumah

Berdasarkan grafik keempat, padatnya beban kerja tidak pernah membuat kesulitan memerankan peran sebagai ibu dengan baik Berdasarkan grafik kelima, masalah keluarga kadangkala mengganggu produktivitas kerja.

Work family conflict muncul karena adanya perbedaan tuntutan yang harus terpenuhi dari kedua pihak baik pekerjaan ataupun keluarga yang mempengaruhi dan membebani salah satu. Berdasarkan grafik 1-5 dimana ditunjukkan bahwa sebanyak 3584 ibu cenderung tidak pernah mengalami kendala dalam menjalankan peran dan tugasnya di dalam keluarga meskipun harus menanggung peran di pekerjaan. Dalam keluarga mereka terdapat komunikasi dan keterbukaan antara anggota keluarga didalamnya untuk memahami beban satu sama lain yang dikelola dengan baik. Kompromi dan rasa tanggung jawab untuk sama sama mencari jalan tengah untuk menyelesaikan konflik dalam rumah tangga telah diterapkan di dalam keluarga sehingga beban dari kedua sisi dapat teratasi oleh ibu rumah tangga.

2. Strategi yang dapat dilakukan yaitu melakukan komunikasi dan keterbukaan dengan baik serta terus berusaha untuk memahami satu sama lain. Dengan komunikasi yang baik diharapkan pembagian peran dan penentuan prioritas pekerjaan yang harus dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan keinginan masing masing pihak. Kerjasama dan pembagian tugas dan tanggung jawab antara ibu dengan ayah yang keduanya bekerja penting dilakukan untuk menghasilkan konsensus bersama dalam keluarga.

254 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Fahma Alifia Insani G8401201026](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:28 AM

Fahma Alifia Insani_G8401201026_P3

a. Berdasarkan hasil survey penelitian mengenai pengelolaan sumberdaya keluarga yang dilakukan oleh keluarga Indonesia selama Pandemi Covid-19. Hasil menunjukkan bahwa work-family conflict (WFC) pada beberapa keluarga menurut pandangan ibu rumah masih cukup baik, tidak ada WFC yang sangat berat dan butuh perhatian lebih yang dilihat dari banyaknya ibu rumah tangga yang menjawab 'tidak pernah'. Namun, ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan lebih, seperti masalah suami dan anak yang kurang membantu dalam mengurus urusan rumah tangga serta masalah keluarga yang akan mengganggu produktivitas kerja ibu rumah tangga. Hal tersebut dilihat dari banyaknya ibu rumah tangga yang menjawab 'kadang-kadang'. Masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan adanya komunikasi antara anggota keluarga untuk menyampaikan keluhan dari pihak ibu rumah tangga dan mencoba untuk membuat jadwal pembagian dalam mengurus urusan rumah tangga, seperti menyapu, mengepel, mencuci piring, dan lainnya sehingga sang ibu merasa dibantu dan diringankan urusan rumah tangganya. Sedangkan, masalah keluarga yang terjadi perlu dikomunikasikan secepatnya agar tidak adanya kesalahpahaman dan aktivitas di dalam rumah tangga tidak terganggu.

b. Dengan adanya pandemi Covid-19, ibu rumah tangga memiliki pekerjaan tambahan dalam mengurus keluarga di rumah karena semua aktivitas dilakukan di rumah dan pekerjaan kantor atau lainnya yang juga harus dikerjakan di rumah. Hal tersebut menambah pekerjaan ibu rumah tangga dan dapat menimbulkan stress sehingga perlu adanya pembuatan jadwal pekerjaan prioritas agar sang ibu dapat lebih produktif dan terhindar dari stress. Sang ibu di dalam jadwal perlu menambahkan jam 'me time' agar menenangkan dan mengisi energi kembali untuk sang ibu dengan melakukan kegiatan yang disukai. Anggota keluarga lain juga perlu memberikan reward atau hadiah kepada sang ibu ketika beliau telah melakukan pekerjaannya dengan baik. Selain itu, keluarga juga perlu membuat jadwal quality time bersama agar meningkatkan komunikasi dan keeratan antara anggota keluarga serta menciptakan suasana harmonis dan menyenangkan.

295 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Astri Diani G8401201053](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:30 AM

Astri Diani_G8401201053

1. Managing work and family

berdasarkan gambar 1 sampai 5, pada gambar 1 partisipasi suami dan anak-anak dalam membantu menyelesaikan urusan rumah tangga masih minim terjadi karena sekitar 49,1% responden cenderung masih kadang-kadang saja melakukan hal tersebut, selain itu presentase tidak pernah juga cukup tinggi sekitar 37,3%. Pada gambar 2, diketahui bahwa 55% dari jumlah responden menyatakan waktu kerjanya tidak pernah tersita untuk mendampingi anak ketika sekolah online. Pada gambar 3, diketahui sebanyak 57,4% dari jumlah responden tidak merasa sulit untuk membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga selama pandemi. Pada gambar 4, diketahui sebesar 48,5% dari jumlah responden merasa padatnya beban kerja tidak menyulitkan dalam menjalankan peran seorang Ibu. Pada gambar 5, diketahui bahwa 48,3% dari jumlah responden menyatakan masalah keluarga terkadang mengganggu produktivitas kerja Ibu,

2. Saran strategi yang tepat:

- Meningkatkan cara mengalokasikan waktu yang baik (manajemen waktu) antara pekerjaan kantor dan pekerjaan rumah, dapat dilakukan dengan membuat agenda per hari yang berisi kegiatan apa saja yang harus dilakukan
- Menjaga hubungan baik antar keluarga, selalu mengkomunikasikan hal apapun untuk menghindari kesalahpahaman
- Adanya pembagian tugas serta membuat peraturan yang jelas antara masing-masing anggota keluarga agar adil
- Saat waktu bersama keluarga (hari libur) khususkan waktu untuk bersama keluarga, meminimalisir melakukan pekerjaan kantor dan fokus terhadap keluarga

215 words

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Winda Novia Rahmi Nasution G8401201029](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:30 AM

Winda Novia Rahmi Nasution
G8401201029

a. Berdasarkan gambar 1-5 diketahui bahwa selama masa pandemik covid-19 ini ibu rumah tangga dapat mengatur waktu dengan baik untuk bekerja serta mendampingi anaknya untuk sekolah online. Selain itu, ibu rumah tangga juga tidak kesulitan dalam membagi waktunya untuk pekerjaan kantor dan pekerjaan rumah. Namun, ibu rumah tangga diketahui lebih sering menyelesaikan pekerjaan rumahnya seorang diri. Selain itu, padatnya beban kerja hampir membuat setengah dari ibu rumah tangga merasakan sulitnya menjalankan peran sebagai ibu dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya kesadaran dalam anggota keluarga untuk membantu ibu rumah tangga dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Suami dan anak harus berperan lebih aktif dan saling bekerja sama dalam berbagi peran untuk membantu peran ibu rumah tangga dalam menyelesaikan pekerjaan rumah. Diketahui pula bahwa masalah keluarga kadang-kadang memengaruhi ibu dalam menjalankan produktivitas kerja. Dengan adanya pembagian peran setiap anggota keluarga yang jelas dan adil maka permasalahan keluarga dapat diminimalisir.

b. Adanya pembagian peran di dalam keluarga akan membentuk keseimbangan dalam keluarga sehingga tercipta kehidupan keluarga yang harmonis dan penyesuaian pernikahan dapat tercapai dengan baik. Adanya COVID-19 yang menjadi faktor eksternal perubahan keluarga membuat keluarga harus melakukan pembagian peran sehingga fungsi keluarga dapat berjalan secara optimal. Pada saat pandemi COVID-19 pembagian pekerjaan rumah tangga lebih sesuai dengan gender, yaitu terjadi perbedaan antara pekerjaan laki-laki dan perempuan. Peranan ibu dalam rumah tangga lebih menekankan pada pekerjaan domestik seperti mencuci, memasak, membersihkan rumah, dan merawat anak. Sedangkan untuk laki-laki lebih menekankan pada pekerjaan publik karena laki-laki dalam rumah tangga sebagai seorang kepala rumah tangga yang memiliki kewajiban dalam mencari nafkah atau bekerja di luar rumah. Pada saat diberlakukan WFH terjadi peningkatan alokasi waktu untuk kerja produktif. Dengan begitu, alokasi waktu berada di rumah karena WFH semakin meningkat. Hal ini dapat dijadikan strategi untuk menyeimbangkan antara pekerjaan ayah, ibu dan anak. Pembagian peran yang seimbang akan membuat setiap anggota keluarga akan memiliki waktu kerja yang produktif sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan maksimal dan semua anggota keluarga merasa terbantu satu sama lain. Pembagian peran dalam anggota keluarga sangat penting dilakukan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan menjaga keseimbangan keluarga.

348 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Raihan Triwahyudi G2401201049](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:30 AM

Raihan Triwahyudi_G2401201049

a. Terlihat dari kelima gambar grafik di atas setiap responden memiliki perbedaan menanggapi konflik dalam pengelolaan sumber daya keluarga, tetapi kebanyakan menjawab "tidak pernah" di hampir setiap pertanyaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam kondisi pandemi pengelolaan Work-Family Conflict tidak jauh berbeda. Pandemi covid-19 tidak terlalu mempengaruhi konflik yang berarti terhadap keluarga tersebut, dibuktikan dengan kegiatan-kegiatannya yang produktif.

b. Hal yang bisa dilakukan oleh ibu rumah tangga yaitu:

- menjalin komunikasi yang baik dalam keluarga, agar pekerjaan rumah tidak terlalu tertumpu pada ibu
- mengatur prioritas pekerjaan dan membuat quality time dalam keluarga
- membuat list pekerjaan agar tertata dengan rapih

103 words

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Syahla Salsabila G2401201063](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:32 AM

Syahla Salsabila_G2401201063 Berdasarkan gambar 1 sampai 5 dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemi covid 19 dengan kebijakan pjj menimbulkan permasalahan-permasalahan dalam keluarga, seperti kebutuhan peran dalam keluarga dan pekerjaan/sekolah yang harus sama-sama diperhatikan. Oleh karena itu, dibutuhkan komunikasi yang lebih baik dan saling membantu tanpa meninggalkan peran yang lain. Solusi yang dapat diterapkan adalah, seperti berdiskusi mengenai keluhan yang dirasakan ketika berkumpul keluarga, membagikan tugas atau peran dalam mengerjakan pekerjaan rumah, dan menceritakan segala hal yang dirasakan agar tidak dipendam sendiri sehingga menyebabkan stress

84 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [ALWAN ALAWI G4401201057](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:33 AM

Alwan Alawi_G4401201057
MSDK Paralel 3_Rabu Pagi

a. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi COVID-19

Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa partisipasi suami dan anak dalam membantu menyelesaikan urusan rumah tangga masih belum cukup baik, dimana hanya 13,6% saja yang sering membantu, dan sebagian besar (sebesar 49,1%) masih kadang-kadang. Hal ini dapat memicu terjadinya konflik karena urusan rumah tangga yang dilakukan oleh Ibu menjadi terlalu berat. Dengan suami dan anak ikut serta membantu, tentunya beban Ibu dapat menjadi lebih ringan dan pemicu terjadinya konflik dapat berkurang.

Berdasarkan gambar 2, didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden (sebesar 55%) merasa bahwa kebijakan sekolah online anak tidak menyebabkan waktu mereka tersita untuk mendampingi anak. Namun, sebesar 13,6% merasa bahwa kebijakan sekolah online anak menyita waktu mereka. Hal ini dapat disebabkan sebagian besar responden telah mengalokasikan waktu khusus untuk mendampingi anak sekolah online, sehingga tidak mengganggu waktu yang lain.

Berdasarkan gambar 3, terlihat bahwa sebagian besar responden (57,4%) menyatakan tidak merasa bertambah sulit membagi waktu antara tugas kantor dengan rumah tangga, sedangkan 10,6% responden merasa bertambah sulit. Untuk menyikapi hal ini, diperlukan manajemen waktu yang baik, sehingga keduanya dapat berjalan secara berdampingan dan terselesaikan dengan baik. Berdasarkan gambar 4, sebanyak 48,5% responden merasa padatnya kerja tidak membuatnya sulit menjalankan peran sebagai ibu dan anak, sebanyak 41,7% responden merasa kadang-kadang, dan sebanyak 9,8% merasa padatnya beban kerja sering membuat mereka merasa sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik. Peran ibu dalam rumah tangga sangat besar sekali, di tengah padatnya beban kerja yang mereka miliki, mereka tetap memprioritaskan keluarga. Untuk itu, diperlukan manajemen tugas yang baik disertai peran dan bantuan dari anggota keluarga yang lain.

Berdasarkan gambar 5, sebagian besar responden (48,3%) merasa masalah keluarga kadang-kadang mengganggu produktivitas kerja, sedangkan 43,2% responden merasa tidak mengganggu, dan 8,5% responden merasa masalah keluarga mengganggu produktivitas kerjanya. Untuk menyikapi masalah ini, diperlukan komunikasi dan hubungan yang harmonis dalam keluarga, yang dilakukan oleh setiap anggota keluarga, untuk mencegah terjadinya konflik yang dapat menyebabkan produktivitas kerja dapat terganggu.

b. Strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stress

- Menjaga komunikasi dan hubungan yang harmonis antar anggota keluarga, sehingga dapat terhindar dari terjadinya konflik
- Ada pembagian tugas yang jelas antar anggota keluarga
- Setiap anggota keluarga saling memahami peran dan tugas masing-masing, serta melaksanakan tugas dan peran tersebut dengan baik
- Memiliki manajemen atau pengelolaan waktu yang baik antara pekerjaan dan keluarga, sehingga keduanya dapat berjalan secara berdampingan

412 words

Hide sidebars

Course dashboard

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Shinta Setyowati G4401201013](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:35 AM

Berdasarkan gambar 1, peran suami dan anak-anak untuk membantu menyelesaikan urusan rumah tangga yaitu sebanyak 49.1% dengan frekuensi "kadang-kadang" dan 13.6 % untuk frekuensi "sering" yang menandakan bahwa akibat Pandemi Covid-19 yang mengharuskan satu keluarga berada dirumah untuk waktu yang cukup lama menyebabkan Sebagian besar rumah tangga mengalami perselisihan atas keterlibatan kerja dan peran membantu urusan rumah, namun dapat teratasi dengan baik apabila terdapat pembagian transisional antara suami dan istri serta anak. Berdasarkan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa 55% orangtua tidak merasa bahwa kebijakan sekolah online menyebabkan waktu mereka terbuang untuk mendampingi anak, menandakan bahwa ibu rumah tangga dapat membagi perannya dengan baik dan terhindar dari stress akibat peran ganda sebagai orangtua dan pencari nafkah. Berdasarkan gambar 3, 57.4% orangtua tidak merasa sulit membagi waktu untuk mengerjakan tugas kantor atau tugas rumah tangga, yang menandakan bahwa tugas dan tuntutan dari berbagai peran mampu di organisir dengan baik. Berdasarkan gambar 4, 41.7% mengakui bahwa beban kerja yang padat membuatnya sulit menjalankan peran sebagai ibu dengan baik sedangkan 48.5% lainnya mengatakan padatnya beban kerja tidak membuatnya sulit menjalankan peran sebagai ibu. Hal ini dapat terjadi karena waktu kerja yang dimiliki kurang fleksibel dan minimnya manajemen waktu untuk membagi kedua peran. Berdasarkan gambar 5 43.2% merasa tidak pernah terganggu produktivitasnya akibat masalah keluarga sedangkan 48.3% terkadang merasa terganggu dan 8.5% sering terganggu, hal ini dapat terjadi karena tidak tercapainya penyelesaian dari konflik keluarga, dan dapat diatasi dengan melakukan pendekatan serta saling bertukar pendapat, kemudian konflik harus diselesaikan sebelum menjadi semakin besar, dan ciptakan suasana yang harmonis dan saling mendukung dalam keluarga

Strategi yang dapat dilakukan untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemic covid-19 agar tetap produktif yaitu dengan melakukan komunikasi yang baik antar anggota keluarga, Menyusun dan mengorganisir tugas dalam pekerjaan dan dalam rumah tangga. Dan untuk menghindari stress dapat melakukan diskusi dengan suami mengenai pembagian kerja dalam rumah tangga secara transisional. Dalam menjalankan setiap tugas dan peran, lakukan semaksimal mungkin dan tetapkan komitmen yang kuat dalam menjalankannya

335 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Imra Atun Helmi G4401201011](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:36 AM

Nama: Imra Atun Helmi

NIM:G4401201011

Keluarga merupakan unit terkecil dimasyarakat rentan terhadap permasalahan dalam keluarga terutama terkait dalam pekerjaan

A. Berdasarkan gambar 1 sampai 5 terdapat permasalahan yang di alami keluarga selama pandemi, seperti suami dan anak yang kurang membantu dalam menyelesaikan rumah tangga dengan terbukti di responden terdapat 37.3% tidak pernah membantu, masalah kebijakan sekolah online anak sebanyak 55% tidak pernah terlibat dalam mendampingi anak, sebanyak 57,4% tidak pernah sulit untuk membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga , sebanyak 48,5% tidak pernah ada masalah dengan padatnya beban kerja membuat saya sulit menjalankan peran sebagai ibu yang baik, sebanyak 43.2% tidak pernah terdapat masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja

B. Saran dan Strategi

1. komunikasi yang baik serta jelas kepada seluruh anggota rumah tangga, terhadap semua persoalan.
2. menyeimbangkan pekerjaan dan rumah oleh para ibu rumah tangga, serta dibantu oleh anggota keluarga yang lain.
3. berkomitmen membantu pekerjaan rumah agar semuanya tidak dibebani kepada ibu.
4. Membuat jadwal mengenai pembagian pekerjaan rumah tangga diikuti persetujuan tiap anggota keluarga akan hal ini.

174 words

[Permalink](#) [Show parent](#)

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [RESTU ARIFANI G8401201028](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:37 AM

Restu Arifani_G8401201028

- a. - Gambar 1 menunjukkan bahwa 49.1% responden menjawab bahwa suami dan anak kadang-kadang kurang membantu dalam menyelesaikan rumah tangga.
- Gambar 2 menunjukkan 55% responden menjawab bahwa kebijakan sekolah online anak tidak pernah menyita waktu kerja responden untuk mendampingi anak.
- Gambar 3 menunjukkan 57.4% responden menyatakan bahwa ia tidak pernah bertambah sulit membagi waktu antar kerja dan urusan rumah tangga selama pandemi berlangsung.
- Gambar 4 menunjukkan 48.5% responden mengaku tidak mengalami kesulitan menjalankan peran sebagai ibu yang baik walaupun memiliki beban kerja yang padat.
- Gambar 5 menunjukkan 48.3% responden mengaku bahwa kadang-kadang masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja responden.

Berdasarkan kelima gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Work-Family Conflict dalam keluarga di masa pandemi Covid-19 sudah cukup baik namun masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut ditunjukkan oleh gambar 2, 3, dan 4 yang artinya responden tidak merasa kesulitan dalam membagi waktu antara urusan kerja dan urusan rumah tangga serta ditunjukkan oleh gambar 1 dan 5 yang artinya responden masih merasa terganggu produktivitas kerjanya akibat masalah keluarga dan kurangnya kerja sama antara anggota keluarga dalam mengurus rumah tangga.

- b. Saran untuk menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan adalah membagi pekerjaan rumah dengan anggota keluarga lainnya, melakukan komunikasi antar anggota keluarga mengenai pekerjaan rumah agar tidak hanya ibu saja yang bekerja, melakukan me time untuk mengembalikan mood dan semangat agar tidak stress, menerapkan manajemen waktu yang baik.

230 words

[Permalink](#) [Show parent](#)**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Salas Abdussalam G54190061](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:39 AM

Salas Abdussalam_G54190061

1. Work-Family Conflict dapat dikelola keluarga saat covid-19, dilihat pada gambar diagram 1-5 adalah sebagai berikut. Gambar 1 memberikan informasi 49,1% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa kadang-kadang suami dan anak kurang membantu menyelesaikan urusan rumah tangga. Gambar 2 memberikan informasi 55% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa tidak pernah merasa waktu kerja tersita karena mendampingi anak sekolah dengan adanya sekolah online untuk anak. Gambar 3 memberikan informasi 57,4% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa tidak pernah merasa kesulitan dalam hal pembagian waktu antara mengerjakan tugas kantor dan tugas rumah tangga saat covid-19. Gambar 4 memberikan informasi 48,5% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa tidak pernah kesulitan dalam menjalankan peran ibu yang baik. Gambar 5 menunjukkan bahwa 48,3% dari 3.584 ibu rumah tangga merasa kadang-kadang merasa masalah keluarga mampu mengganggu produktivitas kerja. Berdasarkan hasil, Work-Family Conflict bersumber pada perselisihan penggunaan waktu dan keterlibatan kerja. Solusinya diperlukan strategi pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga melalui 4 cara, yaitu
- 1) Saat terjadi konflik baiknya dimusyawarahkan sehingga terdapat ide atau pendapat yang berbeda untuk didiskusikan kembali;
 - 2) Berdiskusi dengan tenang dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan;
 - 3) Menyelesaikan konflik sebelum menjadi lebih besar dan meluas;
 - 4) Meningkatkan rasa humor dan ciptakan suasana harmonis dalam keluarga.

2. Strategi dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama Covid-19 dengan berkomunikasi yang baik antar anggota keluarga seperti berdiskusi pembagian tugas pekerjaan rumah tangga dengan suami dan anak. Kemudian perlu adanya waktu seimbang antara bekerja dan keluarga dengan cara menyelesaikan pekerjaan secara maksimal ketika waktu bekerja, sehingga efektif dalam pekerjaannya.

255 words

Permalink Show parent


Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

 by [Feby Abelina F1401201034](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:42 AM

 Feby Abelina
 F1401201034

A. Pengelolaan work family conflict oleh ke keluarga selama masa pandemi Covid-19

Pada pertanyaan ini terdapat 5 grafik hasil survei yang telah dilakukan oleh ibu rumah tangga, pada grafik yang pertama terlihat bahwa sebanyak 49,1% ayah dan anaknya jarang membantu pekerjaan ibu/istri mereka bahkan nyaris 37,3% ayah dan anak tidak pernah memberikan bantuan untuk menyelesaikan pekerjaan rumah ibu/istri mereka, hal ini dapat menunjukkan bahwa dalam mengelola pengurusan pekerjaan rumah mayoritas ditumpahkan pada ibu/istri saja, menurut hipotesis saya hal ini dikarenakan saat pandemi covid-19 ini kebanyakan pekerjaan dilakukan secara online sehingga ayah maupun anak sedang bersamaan melakukan pekerjaan urusan masing-masing, hal ini lah yang menyebabkan kurangnya partisipasi mereka dalam mengurus pekerjaan rumah

Selanjutnya adalah ditampilkan sebuah grafik kebijakan sekolah online menyita waktu pekerjaan ibu rumah tangga, ternyata menurut hasil survei didapatkan bahwa 55% nya tidak mengganggu sama sekali, namun artinya 45% anak sekolah online masih melibatkan waktu ibu mereka untuk didampingi ataupun diajari, menurut saya hal ini karena ada 2 tipe anak yaitu yang pertama adalah anak-anak yang memang sudah mampu mengelola waktu mereka serta sudah mampu menyelesaikan masalah sekolahnya sendiri atau mandiri, namun tipe yang kedua adalah anak-anak yang kemungkinan menganggap ibu mereka masih terlalu awam mengenai permasalahan atau materi dari sekolah mereka sehingga mereka enggan atau malas untuk melibatkan ibu mereka dalam bersekolah online ini. Lalu pada grafik yang ketiga ini mempresentasikan bahwa selama pandemi kesulitan membagi waktu pekerjaan rumah dengan kantor, ternyata didapatkan hasil ada 57,4 % merasa tidak pernah merasakan kesulitan membagi waktu, hal ini bisa disebabkan karena sudah mampu manajemen waktu dengan baik antara urusan pekerjaan dan rumah, namun sisanya menurut saya masih banyak juga yang kesulitan dalam membagi waktu sehingga antar pekerjaan rumah dan kantor masih banyak yang kacau. Lalu yang ke-4 ada grafik padatnya beban kerja membuat saya merasa menjadi ibu kurang baik, ternyata menurut hasil antara hasil kadang-kadang dengan tidak pernah didapatkan perbedaan hasil yang tipis, hal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa ternyata banyaknya beban pekerjaan yang ditumpahkan kepada ibu rumah tangga tentu banyak menyita waktu mereka hanya untuk menyelesaikan pekerjaan, dibandingkan berperan secara utuh sebagai seorang ibu. Yang terakhir ada grafik masalah keluarga membuat penurunan terhadap produktivitas ibu rumah tangga, hal ini didapatkan hasil antar tidak pernah dan kadang-kadang tidak jauh berbeda juga, hal ini artinya ada sebagian ibu rumah tangga yang mampu mengelola stress mereka dan bisa mengesampingkan masalah mereka sementara agar dapat fokus melakukan pekerjaan-pekerjaan mereka, namun tidak sedikit juga adanya masalah dalam rumah tangga memberikan efek kepada penurunan produktivitas ibu rumah tangga, hipotesis yang bisa saya ambil yaitu bahwa ibu rumah tangga adalah seorang perempuan, dimana perempuan memiliki perasaan yang lebih tajam dibandingkan laki-laki oleh karena itu seberapa kecil atau besarnya sebuah masalah tentu akan membuat perasaan mereka menjadi tidak enak dan berdampak pada produktivitasnya.

B. Saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres. Pada pertanyaan kedua ini menurut saya kunci utamanya adalah pada komunikasi. Hal ini karena dengan komunikasi memberikan keterbukaan antar satu sama lainnya. Menjadi ibu rumah tangga yang bekerja tentu sebuah hal yang tidak mudah dilakukan, dan sangat rawan mengalami stress. Disaat inilah komunikasi memberikan pilihan yang tepat, misalnya dengan berkomunikasi seorang ayah atau anak bisa tahu bersikap misalnya ternyata ibu/istri mereka kelelahan sehingga mereka bisa peka untuk membantu pekerjaan rumah, atau bisa memberikan waktu me time untuk ibu/istri mereka sementara agar tidak stress yang berlebihan, atau bisa saling mendengarkan cerita keluh kesahnya. Tentu hal-hal ini bisa dilakukan jika adanya komunikasi yang baik antar sesama, dan bisa berdampak terhadap pengurangan stress pada ibu rumah tangga yang bekerja itu sendiri.

Terima kasih.

608 words

[Permalink](#) [Show parent](#)

Hide sidebars

Course dashboard



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Fitri Rizki Amaliah G2401201034](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:43 AM

Nama : Fitri Rizki Amaliah

NIM: G2401201034

Kelas: Rabu pagi

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5 Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 gambar 1-5 dapat disimpulkan cukup baik. pada masa pandemi hampir seluruh aktivitas dilakukan di rumah sehingga intensitas pertemuan antar anggota keluar meningkat, sehingga bisa menyebabkan peluang konflik keluarga semakin besar. sebagian besar seorang ibu menjawab kadang-kadang dan tidak pernah, hal ini menunjukkan bahwa seorang ibu mampu menyeimbangkan tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir. sebagai seorang anak atau suami hendaknya membantu ibu agar meringankan pekerjaan ibu. konflik keluarga dapat diselesaikan dengan cara 3 pendekatan yaitu Kelola konflik sehingga muncul ide, pendapat, dan pendekatan yang berbeda untuk didiskusikan, lalu Selesaikan konflik sebelum menjadi terlalu mengganggu, selanjutnya kembangkan humor dan saling mendukung.

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

Beberapa cara yang bisa dilakukan :

- a. Membagi waktu pekerjaan di kantor dan pekerjaan di rumah
- b. Saling mendukung dan mengerti antar anggota keluarga
- c. Membagi waktu dan pekerjaan rumah yang jelas dan adil
- d. Menjaga komunikasi dengan baik
- e. Tidak menunda pekerjaan baik di kantor maupun di rumah

215 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Ienye Nandha Galuhsusan G7401201017](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:43 AM

Ienye Nandha Galuhsusan

G7401201017

a. Berdasarkan gambar tersebut didapati bahwa konflik keluarga cukup beragam. Namun hal ini didasari pada sudut pandang seorang ibu yang dinilai banyak mengerjakan pekerjaan keluarga, sehingga tidak menutup kemungkinan ada konflik lain dalam keluarga. Berdasarkan gambar pula dapat diambil kesimpulan banyak ibu rumah tangga dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik walaupun banyak pekerjaan lain yang mengiringi baik pekerjaan kantor ataupun mendampingi anak dalam PJJ yang didapat pada gambar kelima dimana masalah keluarga cenderung agak mengganggu produktivitas kerja seorang ibu.

b. Menurut saya yang dapat dilakukan seorang ibu rumah tangga agar dapat tetap produktif dan terhindar dari stres adalah perbanyak komunikasi dengan keluarga. Hal ini menjadikan ibu dapat berbagi keluh kesah dengan keluarganya sehingga anggota keluarga lain memiliki kesadaran yang menjadikan mereka dapat membantu pekerjaan rumah. Selain itu pembagian peran dan tugas keluarga juga cukup penting di masa pandemi. Tiap-tiap anggota keluarga harus paham perannya masing masing sehingga dengan begitu diharapkan tiada pihak yang dirugikan sehingga sang ibu bisa tetap produktif dalam pekerjaannya. Penyelesaian

konflik yang baik dalam keluarga dilakukan dengan komunikasi yang baik antar anggota keluarga sehingga tidak ada beban yang dipikirkan ketika menjalankan pekerjaan sehari-hari.

190 words

Hide sidebars

Course dashboard



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Lintang Alya Nuha G2401201035](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:45 AM

Lintang Alya Nuha (G2401201035)

a) Secara umum, hasil survey menggambarkan bahwa ibu rumah tangga membagi waktu antara pekerjaan dan rumah selama pandemi dengan baik, dibuktikan dengan respon positif lebih mendominasi dibandingkan respon negatif. Pengelolaan work-family conflict harus lebih diperhatikan selama pandemi karena potensi konflik yang timbul akan lebih tinggi seiring meningkatnya tuntutan adaptasi, beban pekerjaan/tugas, serta tingkat stress anggota keluarga. Keadaan emosional anggota keluarga akan sangat mempengaruhi keharmonisan dan pengelolaan konflik dalam keluarga. Oleh karena itu, diperlukan perasaan saling memahami serta komunikasi yang berkualitas antar anggota keluarga. Bisa jadi, perasaan seseorang akan menjadi lebih sensitif dengan kondisi tekanan di tengah pandemi sehingga keluarga dapat berperan menjadi pendengar untuk dapat saling memahami. Dengan demikian, konflik dapat diminimalisir dan diatasi.

b) - Mengajak anggota keluarga lain untuk bahu-membahu menyelesaikan pekerjaan rumah. Pekerjaan rumah bukan hanya tanggung jawab ibu semata, melainkan juga anggota keluarga yang lain. Dengan mengajarkan anak untuk membantu orang tua mengerjakan pekerjaan rumah, anak akan menyadari makna tanggung jawab. Selain itu, mengerjakan pekerjaan rumah bersama-sama juga dapat menjadi sarana perekat hubungan keluarga jika dilakukan dengan menyenangkan dan komunikatif.

- Manajemen waktu terhadap proporsi pekerjaan dan tugas di rumah.

- Meluangkan waktu untuk relax atau refreshing bersama keluarga.

196 words

[Permalink](#) [Show parent](#)



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Muhammad Khilmi Khamdani G7401201050](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:48 AM

Muhammad Khilmi Khamdani
G7401201050

a) Berdasarkan dari gambar 1-5 yang ditampilkan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengelolaan konflik keluarga di masa pandemi ini sudah cukup baik. Ini terbukti dengan serangkaian grafik yang ditampilkan. Pada grafik 1, sebanyak 49.1% terkadang suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga, dan 37.3% tidak pernah suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Pada grafik 2, pada masa kebijakan sekolah online sebanyak 55% ibu rumah tangga tidak pernah merasa terganggu waktu kerjanya tersita untuk mendampingi anak. Pada grafik 3, dimana 57.4% ibu rumah tangga tidak pernah sulit dalam membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dengan tugas rumah tangga. Pada grafik 4, sebanyak 48.5% ibu rumah tangga tidak pernah merasa sulit menjalankan peran ibu dengan baik dalam padatnya beban kerja, 41.7% menjawab kadang-kadang, dan 9.8% memilih sering. Pada grafik 5, dalam masalah keluarga yang terjadi sebanyak 43.2% ibu rumah tangga tidak pernah terganggu produktivitas kerjanya, 48.3% menjawab kadang-kadang, dan hanya sedikit yang menjawab sering, yaitu 8.5%. Dari data diatas dapat disimpulkan mayoritas keluarga dapat mengelola konflik di dalam keluarganya dengan cukup baik.

b) Komunikasi yang baik di dalam keluarga menjadi kunci dalam menghadapi berbagai konflik di dalam keluarga. Dengan menciptakan komunikasi yang baik dan terbuka, maka pengelolaan dan pembagian tugas dalam keluarga menjadi jelas dan seimbang, salah satunya adalah dengan meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan seluruh anggota keluarga tentang berbagai konflik yang ada. Kita juga bisa membuat jadwal pekerjaan rumah, seperti menyapu, mengepel, dll. Agar tidak semua pekerjaan rumah tangga dikerjakan oleh ibu. Kemudian dalam sudut pandang ibu rumah tangga, seorang ibu diharapkan untuk

tidak sungkan menyampaikan kesulitannya pada keluarga, sehingga diharapkan menumbuhkan kesadaran seluruh anggota keluarga untuk saling membantu.

278 words

Permalink Show parent

Hide sidebars

Course dashboard



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Mia Widya Rahmi G54190049](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:53 AM

Mia Widya Rahmi_G54190049

a) Berdasarkan gambar 1 hingga 5 dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 ini sebagian besar tidak mengalami hambatan yang begitu besar terhadap masalah yang dihadapi. Hal ini disebabkan adanya sinergi yang baik antar anggota keluarga dalam menghadapi masalah sehingga mampu menyeimbangkan peran masing-masing di dalam keluarga. Meski begitu masih terdapat responden sebesar 11.14 % yang menghadapi hambatan dalam pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19.

b) Saran dan strategi yang mampu membantu Ibu Rumah Tangga dalam menyeimbangkan pekerjaan dan rumah antara lain,

- memperkuat komunikasi antar anggota keluarga, dengan komunikasi yang kuat mampu menghindari kesalahpahaman dan bisa menumbuhkan rasa simpati yang tinggi antar anggota keluarga serta keharmonisan
- menyusun jadwal kegiatan, dengan adanya jadwal kegiatan mampu membantu dalam memanajemen kegiatan apa saja yang diprioritaskan terlebih dulu dan memperkirakan waktu yang diluangkan
- menyediakan waktu untuk self-reward, hal ini bisa dilakukan dengan melakukan kegiatan/hobi yang disukai bahkan meluangkan waktu bersama keluarga tanpa memikirkan beban pekerjaan

165 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Rifqi Ramadhan Karim G2401201107](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:53 AM

Rifqi Ramadhan Karim_G2401201107_P3

a. Pengelolaan Work-Family Conflict berdasarkan survey dari 5 pertanyaan yang ditujukan kepada ibu rumah tangga dan divisualisasikan melalui grafik memperoleh jawaban dominan pada "Tidak Pernah" dan "Kadang-Kadang", dan apabila persentase "Kadang-kadang" dan "Sering" digabungkan maka akan menyaingi persentase dari jawaban "Tidak Pernah". Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Work-Family Conflict di masa pandemik Covid-19 belum mencapai target yang ideal bagi banyak keluarga dan memberatkan pekerjaan ibu rumah tangga, terutama yang memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pegawai kantor. Hal ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi dalam keluarga dan perbedaan sudut pandang dalam menyikapi peran dalam pembagian pekerjaan domestik. Pengelolaan Work-Family Conflict yang buruk juga dapat disebabkan oleh perubahan pola komunikasi dan cara berkomunikasi saat pandemik Covid-19 melanda, semakin banyak pekerjaan dan hal lainnya yang dapat dikerjakan di rumah sehingga waktu yang dihabiskan di rumah lebih banyak dan waktu berkomunikasi keluarga lebih banyak, sedangkan hal ini tidak diimbangi cara berkomunikasi yang baik atau anggota keluarga terlalu fokus pada gadget masing-masing.

b. Beberapa strategi yang dapat digunakan dalam membantu pengelolaan Work-Family Conflict yaitu:

- Memperbaiki pola komunikasi dalam keluarga
- Mencari cara terbaik untuk berkomunikasi dalam keluarga, sehingga tidak terdapat miskomunikasi dan menyebabkan konflik baru
- Mencari waktu luang untuk seluruh anggota keluarga untuk melakukan kegiatan bersama agar menjaga keharmonisan keluarga dan menghindari stres
- Apabila ada suatu masalah, hendaknya dikomunikasikan dengan seluruh anggota keluarga dan dicari jalan tengahnya
- Membuat list prioritas pekerjaan domestik dan pekerjaan kantor untuk suami dan istri agar pembagian waktu semakin adil.

248 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Mita Fitri Mulyani_A24190040](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:54 AM

Mita Fitri Mulyani_A24190040

1. Terlihat dari survey pengelolaan work-family konflik sudah cukup baik. Terbukti dengan banyaknya responden yang menjawab kadnag kadang dan juga tidak pernah. Ibu rumah tangga sudah mampu membagi waktu dna perannya serta bisa melaksanakan tanggungjawab. Dan anggota keluarga yang lain juga ikut berperan dalam mengelolanya

2. Saran strategi

A. Manajemen waktu, dengan membagi waktu mana yang menjadi prioritas akan memudahkan mengatur dan pengelolaan pekerjaan. Manajemen waktu bisa dilakukan dengan cara membuat jadwal harian dan menghindari distruktion seperti media sosial sebelum pekerjaannya benar2 selesai

B. Mengelola kesehatan mental, dengan mental yang sehat akan mengurangi tingkat stres dan menjadikan lebih produktif. Bisa dilakukan dengan cara bermeditasi 5 menit sehari, memberi reward karen sudah selesai tanggung jawabnya, liburan bersama keluarga dll

121 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Arissa Nur Rahmadini_G54190005](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:54 AM

Arissa Nur Rahmadini_G54190005

A. Dari data 1-5, 49,1% responden menyatakan bahwa suami dan anak terkadang membantunya dalam menyelesaikan urusan rumah tangga, 55% responden menyatakan kebijakan sekolah online tidak menyita waktu bekerja responden untuk mendampingi anak, 57,4% responden tidak mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara tugas kantor dan tugas rumah tangga, 48,5% responden tidak merasakan terbebani dengan tugas sebagai seorang ibu, 43,2% menyatakan bahwa masalah rumah tangga mengganggu produktivitas responden. Dari data tersebut pengelolaan work-family conflict responden sudah baik dan dapat beradaptasi dengan adanya perubahan yang terjadi selama masa pandemi covid-19.

B. Strategi untuk ibu rumah tangga dalam menyeimbangkan perannya dalam pekerjaan dan rumah tangga meningkatkan hubungan antar anggota keluarga dengan berkomunikasi, membagi pekerjaan rumah kepada anggota keluarga secara seimbang, membuat planning agar waktu keluarga dan pekerjaan dapat dikelola dengan maksimal.

130 words

Permalink Show parent

**Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)**by [Siti Aisyah_G1401201039](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:54 AM

Siti Aisyah_G1401201039

Berdasarkan survei pengelolaan sumberdaya keluarga yang diisi oleh 3.584 responden (ibu rumah tangga), pengelolaan manajemen keluarga pada mayoritas keluarga responden masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari respon responden di mana ia merasa anggota keluarga lain yang kurang membantu menyelesaikan urusan rumah tangga (sebanyak 49.1%) dan timbulnya masalah yang terkadang dapat mengganggu produktivitas bekerja (sebanyak 48.3%). Walaupun begitu, pengelolaan waktu mayoritas responden sebagai seorang ibu dan pekerja sudah baik, sehingga tidak kesulitan dalam menjalankan peran sebagai pekerja, ibu yang mendampingi anak untuk melakukan kegiatan sekolah secara daring, sekaligus ibu rumah tangga yang mengharuskan mengerjakan tugas rumah tangga.

Kunci keseimbangan antara melakukan pekerjaan dan tugas rumah tangga (peran ganda) selama pandemi Covid-19 adalah pengelolaan atau manajemen waktu yang baik. Seorang ibu rumah tangga harus bisa membagi waktu untuk kerjaan (sebagai pekerja maupun ibu rumah tangga) maupun keluarganya. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan jadwal untuk mendampingi anak sekolah, bekerja, mengurus rumah, dan tidak lupa untuk istirahat. Dengan pengelolaan waktu yang baik, seorang ibu dapat produktif menjalankan hak dan kewajibannya.

Akan tetapi, manajemen waktu saja tidak cukup. Diperlukan pengertian dan pemahaman dari anggota keluarga lain. Setiap anggota keluarga memang memiliki kesibukan masing-masing, bahkan sebelum pandemi melanda. Akan tetapi, pandemi ini membuat tugas ibu bertambah sehingga anggota keluarga lain dapat membantu dengan turut mengerjakan urusan rumah tangga. Komunikasi yang baik merupakan kunci penting dalam berkeluarga. Dengan komunikasi, pembagian tugas rumah tangga dapat tersampaikan dengan baik. Terjalannya komunikasi yang baik juga akan menyebabkan keterbukaan, keharmonisan, serta pengertian dan pemahaman yang baik antar anggota keluarga sehingga kecil peluang terjadinya masalah di rumah.

Saran lain dalam menjalankan peran ganda ialah menyelesaikan masalah yang ada sesegera dan sebaik mungkin. Hal ini bertujuan agar masalah tersebut tidak mengganggu produktivitas dan mencegah masalah yang lebih besar muncul.

290 words

Permalink Show parent ▾



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [KHALILA ARDINA G4401201062](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:56 AM

Khalila Ardina_G4401201062

a. Bagaimana pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemik Covid-19 berdasarkan Gambar 1 hingga 5. Pada gambar 1, terdapat 49,1% responden yang menyatakan bahwa terkadang suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga. Sebanyak 37,3% responden lainnya menjawab tidak pernah, dan 13,6% yang tersisa menjawab sering. Ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu rumah tangga merasa belum sepenuhnya dibantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga.

Pada gambar 2 yang menunjukkan persentase respon mengenai apakah kebijakan sekolah online menyebabkan waktu kerja responden tersita untuk mendampingi anak, sebanyak 55% responden menjawab tidak pernah. Sedangkan secara berurutan, 31,4% dan 13,6% lainnya menjawab kadang-kadang dan sering. Ini menunjukkan mayoritas ibu rumah tangga tidak merasa kebijakan sekolah online anak menyita waktu kerja.

Pada gambar 3, terdapat 57,4% responden yang menyatakan bahwa membagi waktu antara mengerjakan tugas kantor dan tugas rumah tangga pada saat pandemi tidak bertambah sulit. Ini diikuti dengan 32,4% responden lain yang memilih kadang-kadang dan sebanyak 10,2% menjawab sering. Ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu rumah tangga tidak bertambah sulit dalam membagi waktu pada saat pandemi.

Pada gambar 4, sebanyak 48,5% responden menyatakan bahwa padatnya beban kerja tidak membuat sulit menjalankan peran sebagai ibu yang baik. Sebanyak 41,7% responden lainnya menjawab kadang-kadang, dan 9,8% yang tersisa menjawab sering. Ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu rumah tangga tidak merasa sulit menjalankan peran ibu walaupun memiliki beban kerja yang padat.

Pada gambar 5, terdapat 48,3% responden yang menyatakan bahwa kadang-kadang masalah keluarga mengganggu produktivitas kerja. Sebanyak 43,2% responden lainnya menjawab tidak pernah, dan 8,5% yang tersisa menjawab sering.

b. Berikan saran strategi menyeimbangkan pekerjaan dan rumah yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja selama masa pandemik Covid-19, agar tetap produktif pada keduanya dan terhindar dari stres.

Dalam menyeimbangkan baik pekerjaan dan rumah, dibutuhkan boundary atau batas yang jelas antara dua bagian ini. Selain itu mengoptimalkan waktu berkualitas dengan keluarga.

306 words

Permalink Show parent

Hide sidebars

Course dashboard



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [TRIO SELLIN NUR KHOLIS G7401201061](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:56 AM

a. Pengelolaan Work-Family Conflict berdasarkan grafik 1-5. Pengelolaan Work-Family Conflict kebanyakan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari lebih menitikberatkan kepada ibu yang ditunjukkan pada grafik 1 yang memberikan informasi bahwa suami dan anak-anak terkadang kurang membantu dalam urusan rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa tugas rumah tangga di rumah kebanyakan pada kenyataannya masih menitikberatkan ke ibu. Selain itu, kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh yang dilakukan sejak 2020 tidak terlalu mempengaruhi waktu kerja akan tersita seperti yang ditunjukkan pada grafik 2. Hal ini menunjukkan bahwa sang ibu mungkin sudah terbiasa dengan pengelolaan antara mendampingi anak dan bekerja bahkan sebelum pandemi. Pada grafik 3, kebanyakan ibu merasa tidak pernah kesulitan saat membagi tugas kantor dengan tugas rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan ibu rumah tangga sudah terbiasa dengan pembagian tugas ataupun bahkan multitasking karena kebanyakan ibu rumah tangga yang memiliki beban yang cukup banyak di Indonesia bisa melakukan 2 pekerjaan atau lebih dalam satu waktu. Adapun kebanyakan merasa bahwa padatnya beban kerja tidak pernah membuat ibu sulit menjalankan perannya dengan baik seperti pada grafik 4. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi akan membantu ibu untuk lebih dekat dengan anak-anak dan suaminya yang mengakibatkan ibu dapat menjalankan peran lebih baik sebagai seorang pekerja maupun ibu rumah tangga. Pada grafik terakhir atau grafik 5, kebanyakan ibu merasa terkadang adanya masalah keluarga yang dapat mengganggu produktivitas kerjanya. Hal ini menunjukkan kebanyakan ibu merasa bahwa masalah yang tiba-tiba muncul disebabkan anak-anak ataupun suami karena semua anggota keluarga berada di rumah menyebabkan produktivitas kerjanya terganggu. Dengan demikian, kebanyakan ibu merasa mampu untuk membagi waktu antara tugas sebagai ibu rumah tangga dan pekerja, namun terkadang ibu merasa masalah dalam keluarga yang muncul tiba-tiba dan kurang membantunya suami dan anak menyebabkan sang ibu produktivitas kerjanya berkurang sehingga dapat menimbulkan konflik.

b. Cara agar seorang ibu dapat menyeimbangkan pekerjaan kantor dan rumah tangganya yang pertama adalah mengkomunikasikan tugas dengan suami. Contohnya seorang ibu yang merasa terlalu berat dengan tugas rumah tangga dapat mendiskusikan dengan suami untuk pembagian tugas kepada seluruh anggota keluarga agar tidak hanya ibu saja yang melakukan semua pekerjaan rumah tangga. Cara yang kedua yaitu seorang ibu harus membuat perencanaan setiap hari agar waktu yang digunakan tidak hanya terfokus pada satu pekerjaan saja. Cara yang ketiga adalah menjaga hubungan baik dengan semua anggota keluarga dengan berbagai metode contohnya seperti mengadakan makan malam bersama setiap hari ataupun mengadakan kumpul keluarga 1 hari dalam 1 Minggu. Terakhir, cara yang keempat adalah tetap menjaga kesehatan karena seorang ibu yang memiliki pekerjaan kantor tugasnya tentu akan lebih banyak daripada seorang ibu rumah tangga biasa. Oleh karena itu, tidur tepat waktu, makan makanan bergizi, dan rutin berolahraga merupakan hal yang harus dilakukan agar tubuh tetap bugar.

441 words

Permalink Show parent



Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

by [Sukma Tri Adinda Sudiro G7401201066](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:58 AM

Sukma Tri Adinda Sudiro_G7401201066

a. Dibutuhkan komunikasi yang baik antar seluruh anggota keluarga sebagai kunci dari pemecahan work family conflict. Dari pengamatan saya, persentase diagram tersebut menunjukkan bahwa ibu merasa nyaman melakukan peran gandanya selama pandemi, sebagian besar ibu tidak merasa terganggu bekerja sambil mengurus rumah tangga. Masa pandemi sudah berlangsung cukup lama, jadi menurut saya kebanyakan anggota keluarga sudah dapat menyesuaikan diri sehingga sudah dapat tercipta komunikasi yang baik.

b. Dengan cara memahami benar perannya di dalam anggota keluarga tersebut. Jangan sampai lalai dengan hal yang tidak

penting. Selain itu, biasakan mengatur jadwal aktivitas selama di rumah. Diskusikan dengan anggota keluarga, bersikap lebih terbuka terutama kepada orang tua terhadap permasalahan-permasalahan yang menghambat pekerjaan. Hal tersebut dilakukan agar pekerjaan di luar dan di dalam rumah menjadi seimbang

127 words

Permalink Show parent


Re: FORUM DISKUSI MANAGING WORK AND FAMILY (P9)

 by [Masita Qudsia Azza Azra G8401201023](#) - Wednesday, 13 April 2022, 9:59 AM

Nama: Masita Qudsia Azza Azra
NIM : G8401201023

A. Pengelolaan Work-Family Conflict oleh keluarga di masa pandemi Covid-19

Jawab: Pandemi Covid-19 memberikan banyak dampak kepada berbagai sektor dan anggota keluarga. Pengelolaan peran antar anggota keluarga bersamaan dengan WFH dan SFH. Dalam Work-Family Conflict terutama pada tekanan yang dirasakan oleh Ibu Rumah Tangga. . Gambar 1-5 merupakan hasil survey yang dilakukan terhadap responden yang merupakan ibu rumah tangga. Ketika pandemi, seorang ibu rumah tangga yang bekerja harus dapat membagi waktunya dalam masalah pekerjaannya, dan menjadi seorang ibu. Dari gambar 1-5 terlihat bahwa mayoritas responden dapat membagi waktunya dengan baik, antara pekerjaan dan menjadi seorang ibu rumah tangga. Pada gambar 1 dan 5 jawaban responden didominasi oleh jawaban "kadang-kadang". Pada gambar 1, 49.1% responden menjawab kadang-kadang pada pernyataan "Suami dan anak-anak kurang membantu dalam menyelesaikan urusan rumah tangga". Hal ini perlu diperbaiki, karena dalam rumah tangga semua anggota keluarga harus dapat membantu antar satu sama lain. Konflik di dalam sebuah keluarga normal terjadi, namun harus dilakukan pendekatan bagi setiap anggota keluarga agar tau cara mengelola dan menyelesaikan konflik antar anggota keluarga, keluarga harus dapat menyelesaikan konflik yang ada sebelum mengganggu susunan dan produktivitas serta kesejahteraan anggota keluarga

B. Saran strategi

- Dilakukan pembagian tugas setiap anggota keluarga.
- Dilakukan komunikasi yang baik pada setiap anggota keluarga.
- Permasalahan yang ada di rumah sebaiknya didiskusikan secara terbuka dan jangan dipendam sendiri
- Menyelesaikan konflik sebelum masalah semakin parah
- Anggota keluarga harus dapat melakukan manajemen waktu antara tugas di luar keluarga dan di dalam keluarga.
- Anggota keluarga harus aktif berperan dalam mencairkan suasana dan menghidupkan rumah.

263 words

Permalink Show parent

◀ Quiz Pertemuan 9. M...

Jump to...

Diskusi kelompok P 9_P...

⚙ Administration

✓ Forum administration

Optional subscription

[Subscribe to this forum](#)

> Course administration

